



NANTI KITA CERITA TENTANG SUMBEREJO

Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Sumberejo Kecamatan Pandaan



PENULIS
TIM PENGABDIAN MASYARAKAT
UMSIDA 2020

**NANTI KITA CERITA TENTANG SUMBEREJO
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI DESA SUMBEREJO
KECAMATAN PANDAAN**

Oleh:

Rahmania Sri Untari
Vanti Nur Indah Oky Nusanti
Dwiki Aulia Akbar
Risa Eno Astuti
Dewi Masyita
Moch. Rofiq
Retno Agustin Ningrum
Nurul Aini
Erix Vernando
Muhammad Faris
Izzathy Aisyah Efendi
Anisatur Rohmah
Muhammad Wildan Al Jawahiri
Nadya Ayu Larasati
Devi Karmila
Harjunadi Yudha Bhaskara
Rasyidah Listiana Hidayat
Bima Syahrudin

**UMSIDA Press
2020**

**NANTI KITA CERITA TENTANG SUMBEREJO
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI DESA SUMBEREJO
KECAMATAN PANDAAN**

Penulis : Rahmania Sri Untari
Risa Eno Astuti
Dewi Masyita
Moch. Rofiq
Retno Agustin Ningrum
Nurul Aini
Erix Vernando
Muhammad Faris
Izzathy Aisyah Efendi
Anisatur Rohmah
Muhammad Wildan Al Jawahiri
Nadya Ayu Larasati
Devi Karmila
Harjunadi Yudha Bhaskara
Rasyidah Listiana Hidayat
Bima Syahrudin

Editor : Puspita Handayani, S. Ag., M.Pd.I

Desain Sampul : Dwiki Aulia Akbar

Desain Isi : Vanti Nur Indah Oky Nusanti

ISBN : 978-623-6081-33-4

Cetakan 1 : Maret 2020

Ukuran : 14,8 cm x 21 cm
232 Halaman

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Majapahit 666B Sidoarjo
Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) ini. Kegiatan KKN-P, mahasiswa dituntut memiliki kemampuan untuk beradaptasi, bergaul dan berbaur dengan masyarakat, sehingga seorang mahasiswa benar-benar dapat memahami dari setiap situasi yang berkembang di masyarakat. Dalam pelaksanaannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) menuntut adanya keterpaduan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Atas dasar hal tersebut, kegiatan KKN-P ini merupakan suatu kegiatan penting yang harus dilakukan oleh seorang mahasiswa dalam upaya mengaplikasikan ilmu yang diperoleh sekaligus menambah pengalaman, wawasan dan pengetahuan yang secara langsung diperoleh dalam kehidupan masyarakat.

Topik garapan dalam KKN-P kali ini, yaitu Tata Kelola Organisasi, Kelompok Masyarakat dan Pemerintah Desa. Desa Sumberejo sebagai salah satu lokasi KKN-P tahun ini memiliki banyak potensi yang dapat diberdayakan, diantaranya yaitu Tata Kelola Organisasi, Kelompok Masyarakat dan Pemerintah Desa serta Bina Lingkungan Produktif, Sehat dan Sejahtera. Dengan kelompok sasaran dari kalangan mayoritas para petani, pemuda-pemudi dan warga Desa Sumberejo. KKN-P 2020 dilaksanakan selama 34 hari (satu bulan lebih), mulai dari tanggal 21 Januari 2020 sampai 23 Februari 2020 di Desa Sumberejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Penyusunan laporan KKN-P ini tersusun atas dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat karunia dan rahmatnya kegiatan KKN dapat berjalan dengan lancar.
2. TIM pembina KKN dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) beserta staff, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sebagai bekal terjun ke lokasi KKN.
3. Ibu Rahmania Sri Untari, M.Pd. selaku Dosen Pendamping Lapangan
4. Bapak Nur Hambali selaku Kepala Desa Sumberejo

5. Ibu Atika YunitaSari Budiyanto, Amd. Keb. selaku Seksi Pelayanan Desa Sumberejo
6. Bapak Mulyono selaku Kepala Dusun Toyoarang
7. Bapak Nurhadi selaku Kepala Dusun Bareng
8. Bapak Supono selaku Kepala Dusun Besongol
9. Bapak Siswanta selaku Kepala Dusun Pandelegan
10. Bapak Fauzan selaku Kepala Dusun Wangi
11. Bapak Wurianto selaku Kepala Dusun Waru
12. Bapak Hj. Abdul Ghofur selaku Kepala Dusun Wunut dan Mojo
13. Tokoh-tokoh masyarakat dan warga masyarakat Desa Sumberejo yang telah bersedia menerima dan membantu kami selama melaksanakan program KKN-P. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan KKN-P ini masih kurang sempurna, untuk itu kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan mendukung demi kesempurnaan laporan ini. Kami berharap semoga laporan KKN-P ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama dalam lingkungan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan masyarakat pada umumnya.

Pasuruan, 23 Februari 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Analisis Situasi dan Permasalahan Mitra.....	1
1.2.....	Tujuan dan Manfaat	4

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1	Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja.....	6
2.2.....	Dukungan yang diperoleh dan Masalah-Masalah yang masih dijumpai	13

BAB III Kisah KKN Desa Sumberejo

3.1	Mengabdikan dan Memenangkan Hati Masyarakat Desa Sumberejo	20
3.2.....	Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Program Kerja KKN	26
3.3.....	Upaya Mewujudkan Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Pendidikan, Lingkungan, dan Organisasi di Desa Sumberejo	32
3.4.....	Satu Bulan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Penguatan Tata Kelola, Bidang Lingkungan, Pendidikan,	

	dan Sosial Budaya di Desa Sumberejo	38
3.5	Cerita
	Singkat Pengabdian di Desa Sumberejo	41
3.6	Mengun
	gkit Cerita di Desa Sumber adalah Sumber Ejo	
	adalah Ejo	45
3.7	2.851.20
	0 detik yang Berharga	53
3.8	Pedagog
	i yang Nyata.....	56
3.9	Tidak
	Sendiri Kita Bisa Namun Bersama Kita	
	Menghadirkan yang Luar Biasa.....	59
3.10	Menguki
	r Kenangan di Desa Sumberejo	62
3.11	Bersama
	Kita Kembangkan Potensi Desa Sumberejo	
	melalui Program Cerdas Tim KKN-P Umsida 2020	67
3.12	Cerita
	KKN di Desa Sumberejo Pandaan.....	73
3.13	Melupak
	an Gadget Sejenak Bersama Warga Desa	
	Sumberejo dengan Menghidupkan Kembali	
	Permainan Tradisional	78
3.14	Menghid
	upkan Kembali Permainan Tradisional yang	
	Hampir Punah dan Memanfaatkan Teknologi.....	83
3.15	Nanti
	Kita Cerita Tentang Hari Ini Serunya Bermain	
	Permainan Tradisional Tim KKN-P Desa Sumberejo	91
3.16	30 Hari
	Pengabdian di Desa Sumberejo	94
3.17	Upaya
	Hilangkan Adiksi Gadget di Desa Sumberejo	
	Melalui Beberapa Program.....	98

BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4.1	Kesan
Kepala Desa/Perangkat Desa	105
4.2	Kesan
Kelompok Ibu PKK	106
4.3	Kesan
Kelompok Karang Taruna	107
4.4	Kesan
Kelompok Masyarakat Sekitar	107

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpu
lan dan Saran	109
5.2	Rekome
ndasi dan Tindak Lanjut	111

LAMPIRAN

Logbook Kegiatan	114
Bidoata Penulis	211
Dokumentasi Kegiatan	229

dan inspirasi pengembangan program demi mengoptimalkan pencapaian tujuan perguruan tinggi.

KKN juga berfungsi untuk memperkuat kerjasama dengan berbagai institusi, baik pemerintah maupun swasta dari dalam ataupun luar negeri dalam rangka pengembangan pendidikan tinggi dan pembangunan masyarakat. Potensi dan kekuatan yang dimiliki oleh UMSIDA untuk meningkatkan pemberdayaan sosial-kesehatan desa melalui program KKN-P ini seyogyanya perlu diimplementasikan di berbagai desa yang relatif memiliki banyak kekurangan dalam mengoptimalkan potensi masyarakat sebagai sumber daya manusia dan sumber daya alamnya. Desa Sumberejo Kecamatan Pandaan merupakan daerah yang terdapat banyak lahan luas. Mata pencaharian masyarakat mayoritas sebagai petani dan sebagian besar ibu-ibu rumah tangga menambah penghasilan dengan berdagang.

Setelah melakukan proses survei dan penggalian data dan informasi yang dibutuhkan, dilakukan proses analisa dan identifikasi permasalahan yang dihadapi warga di Desa Sumberejo Kecamatan Pandaan. Beberapa permasalahan yang dihadapi warga Desa Sumberejo, diantaranya: tidak berkembangnya usaha-usaha kecil dikarenakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kurang semangat dalam menekuni usaha-usaha kecil yang sudah ada, anak-anak yang sudah kecanduan oleh *gadget* dan kurangnya perhatian dari orang tua mengenai pembatasan penggunaan *gadget*. Kecenderungan anak yang selalu ingin tahu, ingin mencoba, ingin menonjol dari yang lainnya akan sangat baik jika orang tua dapat mengarahkannya ke dalam hal yang positif. Dengan begitu apakah anak tidak boleh menggunakan *gadget*? Tidak! anak boleh menggunakan *gadget* namun harus dalam batasan, arahan dan pengawasan orang tua, sehingga anak dapat memanfaatkan *gadget* untuk hal yang positif. Hampir semua anak di Desa Sumberejo sudah memiliki *gadget* sendiri. Dan sering terlihat sekumpulan anak yang sedang sibuk dengan *gadget-nya* masing-masing meskipun sedang berkumpul dengan temannya. Alangkah memprihatinkan sekali cara bersosialisasi anak zaman sekarang yang lebih banyak di habiskan di dunia maya, sedangkan di dunia nyata tak lebih dari saling tegur sapa saja. Hal tersebut sangat mempengaruhi perkembangan kognitif anak jika dibiarkan seperti itu kemungkinan

besar anak tidak ingin untuk mengenal temannya secara langsung dan juga lebih bergantung kepada *gadget* untuk semua urusannya. Tidak hanya itu, radiasi *gadget* juga dapat merusak kesehatan mata jika di biarkan secara terus menerus tanpa ada batasannya. Yang terakhir adalah kurangnya penghijauan di Balai Desa Sumberejo dan beberapa tanggul yang kurang penanaman sehingga dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya banjir di salah satu dusun di Desa Sumberejo. Dari beberapa masalah diatas, ada beberapa solusi yang diusulkan oleh kelompok Kuliah Kerja Nyata Pencerahan yang dijadikan Program Kerja saat pelaksanaan KKN-P di Desa Sumberejo, Kecamatan Pandaan. Beberapa lembaga yang cukup potensial di Desa Sumberejo, Kecamatan Pandaan menjadi salah satu sarana untuk menjalankan program kerja yang akan dilaksanakan oleh peserta KKN-P. Hal itu sangat membantu kelompok KKN kami, lembaga-lembaga tersebut diantaranya: Kelompok Tani, Posyandu, Karang Taruna, Ibu-ibu PKK, SDN Sumberejo, Remaja Masjid, dan beberapa lembaga lainnya. Dengan demikian kegiatan pemetaan, observasi lingkungan secara langsung, analisa dan identifikasi masalah serta bantuan dari beberapa lembaga potensial di desa Sumberejo, kami berharap program tersebut akan berkelanjutan setelah kuliah kerja nyata selesai dan program kerja yang kami berikan kepada masyarakat desa Sumberejo memberikan manfaat.

Dalam permasalahan tersebut kami mengambil tema untuk program kerja kami dalam kuliah kerja nyata pencerahan yaitu "*Penguatan Potensi Unggulan Desa Mitra*". Dalam tema ini kami bertujuan untuk memajukan dan mengembangkan potensi Desa Sumberejo. Potensi Desa Sumberejo tersebut telah berkembang namun kurang dikenal oleh masyarakat secara luas di Desa Sumberejo. Potensi desa perlu dikuatkan dan dikembangkan untuk kemajuan potensi yang dimiliki baik potensi alam, ekonomi, dan sosial budaya agar dikenal masyarakat luas baik di Desa Sumberejo dan masyarakat luar desa Sumberejo. Program kerja yang kami ambil yaitu *Rebranding* BAPETRA, *Go Green*, Workshop Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Animasi dan Seminar *E-Commerce* yang merupakan suatu program kerja sangat dibutuhkan untuk masyarakat Desa Sumberejo dalam penguatan potensi unggulan desa mitra.

Kecamatan Pandaan merupakan salah satu Kecamatan yang dipilih oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai tempat penyusunan program kerja Kuliah Kerja Nyata Pencerahan. Hal tersebut dilakukan agar dapat membantu masyarakat Desa Sumberejo dalam pemajuan desa Sumberejo.

1.2 Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan Pelaksanaan KKN-P:

1. Masyarakat mampu menumbuhkan motivasi untuk mengelola potensi yang dimiliki sehingga dapat melaksanakan pembangunan secara mandiri dan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup.
2. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk turut dalam pengembangan masyarakat. Membelajarkan mahasiswa untuk menghayati permasalahan masyarakat dalam konteks pembangunan dan aktif berkontribusi dalam upaya pengatasannya secara praktis mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi program program pengembangan dan pembangunan masyarakat.
3. Membina semangat pengabdian mahasiswa untuk turut terlibat secara aktif dalam memecahkan beragam persoalan masyarakat dengan didasari oleh nilai-nilai Islam yang berkemajuan.
4. Meluaskan wawasan dan pengalaman mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat yang majemuk sehingga memiliki kesiapan untuk berinteraksi dan bersinergi dengan pihak lain di berbagai tingkatan dan konteks persoalan.
5. Mahasiswa/mahasiswi mampu memperkokoh tanggul yang ada di Dusun Mojo.
6. Mahasiswa/mahasiswi dapat memberikan penghijauan di area Balai Desa Sumberejo.
7. Mahasiswa/mahasiswi mampu meningkatkan peran serta masyarakat dalam mengembangkan kegiatan kesehatan Posyandu Lansia dan Posyandu ibu hamil untuk menunjang tercapainya masyarakat sehat dan sejahtera.
8. Mahasiswa/mahasiswi mampu membantu *rebranding* Belajar Permainan Tradisional (BAPETRA) khususnya di daerah Desa

Sumberejo sehingga dapat mempersatukan warga sekitar terutama anak-anak untuk melatih kreativitas, ketangkasan, menumbuhkan jiwa kepedulian kepada sesama agar anak tidak kecanduan bermain *Gadget*.

9. Mahasiswa/mahasiswi mampu memberikan fasilitas untuk mengadakan sebuah pelatihan pada guru SD di Desa Sumberejo sebagai wadah belajar Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Animasi agar para Guru SD bisa menerapkan pembelajaran yang sesuai kepada siswa-siswi SD Desa Sumberejo.

b. Manfaat Pelaksanaan KKN-P:

1. Memberikan pengalaman belajar dan keterampilan kepada mahasiswa dalam kehidupan masyarakat agar menjadi seorang fasilitator, inovator, motivator, kader pemberdayaan dan pembangunan serta memperluas dan memperdalam wawasan, sehingga dapat menumbuhkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan antar sesama warga masyarakat.
2. Melatih mahasiswa agar lebih terampil dalam memecahkan masalah yang ada di dalam masyarakat agar mampu memberdayakan masyarakat.
3. Untuk mengembangkan wawasan sadar lingkungan dan mengoptimalkan sumber daya manusia guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Memberikan keterampilan kepada warga untuk dapat secara proaktif dan mandiri dalam pengelolaan lingkungan demi meningkatkan standar kehidupan hidup yang lebih baik.
5. Serta untuk membangkitkan semangat dan mental warga desa Sumberejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan untuk menciptakan daerah yang berkualitas, bernilai, serta terintegrasi.

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2

2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

Dalam pelaksanaan KKN-P terdapat beberapa program kerja yang disusun sudah mengarah pada perkembangan infrastruktur Desa Sumberejo Kecamatan Pandaan kabupaten Pasuruan.

Dibawah ini merupakan rincian jadwal pelaksanaan program kerja dan penanggung jawab. Seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel program Kerja Desa Sumberejo

No	Program Kegiatan	Sasaran	Bentuk Kegiatan	Pelaksana	Realisasi Pelaksana
a. Penguatan Potensi Unggulan Desa Mitra					
1	Rebranding BAPETRA	Anak Sekolah Dasar Desa Sumberejo	Perlomban Permainan Tradisional Tingkat SD kelas 1-6	Mahasiswa KKN dan Karang Taruna Desa Sumberejo	100%
b. Tata Kelola Organisasi Kelompok Masyarakat dan Pemerintah Desa					
2	Workshop Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis	Guru SD Negeri 2 Sumberejo	Pelatihan dan Praktik Media Pembelajaran	Mahasiswa, Guru SD, dan DPL	100%

	Animasi		Menggunakan Aplikasi Macromedia Flash 8		
3	Seminar <i>Entrepreneurship</i>	Pengusaha Muda di Desa Sumberejo	Sosialisasi Mengenai kegiatan usaha berbasis <i>e-commerce</i>	Mahasiswa KKN	90%
c. Bina Lingkungan Produktif, Sehat dan Sejahtera					
4	<i>Go Green</i>	Warga Dusun Mojo dan Warga Desa Sumberejo	Penanaman bibit pohon dusun mojo dan kerja bakti balai desa Sumberejo	Mahasiswa dan Karang Taruna Dusun Mojo	100%

a. Persentase keberhasilan Pogram Kerja

1) *Rebranding* Kegiatan BAPETRA (Belajar Permainan Tradisional)

Permainan merupakan situasi atau kondisi tertentu pada saat seseorang mencari kesenangan atau kepuasan melalui suatu aktivitas yang disebut “main”, dimana wujudnya dapat berbentuk benda konkret dan benda abstrak. Permainan adalah situasi bermain yang terkait dengan beberapa aturan dan tujuan tertentu, untuk mencari suatu kesenangan dan kepuasan. Permainan tradisional merupakan suatu permainan warisan dari nenek moyang yang wajib dan perlu dilestarikan karena mengandung nilai-nilai kearifan lokal.

Permainan tradisional merupakan suatu hasil budaya masyarakat yang telah tumbuh dan hidup hingga sekarang, permainan peninggalan nenek moyang yang dilakukan dengan suka rela dimana permainan tersebut dimainkan menggunakan bahasa maupun ciri khas dari daerah tertentu yang harus dilestarikan guna memperkokoh jati diri bangsa. Permainan tradisional menjadikan orang bersifat terampil, ulet, cekatan, tangkas, dan lain sebagainya serta memiliki manfaat bagi anak.

Kegiatan BAPETRA merupakan program unggulan utama dari kegiatan KKN-P desa Sumberejo. Program kerja branding kegiatan BAPETRA telah melakukan 1 kali penyuluhan, yakni mengenai kerja sama dalam memperkenalkan kembali permainan tradisional kepada anak-anak sekolah dasar di dusun lain karena BAPETRA berada di dusun Pandelegan dan yang mengetahui kegiatan BAPETRA hanyalah dusun pandelegan, wangi dan Mojo. Kegiatan tersebut dapat meminimalissir penggunaan *gadget* terhadap anak dan membantu sistem motorik anak agar lebih kreatif.



Gambar 1. Kegiatan Asah Motorik Anak

Dalam kegiatan *rebranding* BAPETRA juga telah melakukan latihan mengenai permainan tradisional di setiap dusun dan melakukan perlombaan permainan tradisional antar dusun desa Sumberejo. Kegiatan ini mencapai 90%. Permasalahan dari diadakannya program kerja ini, yaitu maraknya anak-anak SD yang sering menggunakan aplikasi gadget sebagai permainan. Bahkan dalam permainan *gadget* tersebut tidak baik bagi kesehatan tubuh mereka dan dapat merusak motoric atau pikiran mereka sehingga Tim KKN-P Desa Sumberejo mengadakan pelatihan dan perlomabaan permainan tradisional untuk

menambah kecerdasan mereka, melatih ketangkasan, melatih kerja sama antar kelompok, dan meningkatkan kesehatan mereka.



Gambar 2. Salah Satu Peserta Lomba BAPETRA

Kegiatan ini mencakup latihan dan perlombaan permainan tradisional yang dihadiri oleh anak-anak tingkat SD untuk membangkitkan permainan tradisional. Permainan tradisional yang kami lombakan, yaitu diantaranya motorik kasar dan motorik halus. Untuk motorik kasar diantaranya benteng-bentengan, boi-boian dan estafet balok. Untuk motorik halus diantaranya lukis pasir yang berasal dari bahan tabur yang tradisional seperti batu bata yang dihaluskan, jagung kuning yang dihaluskan, dedek, kayu yang dihaluskan, pasir, kulit telur, daun bambu yang dipotong kecil-kecil. Manfaat dari permainan tradisional yaitu mendukung tumbuh kembang anak, mendukung perkembangan panca indera, mendukung perkembangan kognitif, melatih fokus dan konsentrasi, menyalurkan energi berlebih, meningkatkan imajinasi, meningkatkan kreatifitas, meningkatkan daya ingat anak membuat badan menjadi sehat dan bugar, mencegah obesitas pada anak, melatih anak aktif, melatih anak kreatif, melatih anak tidak mudah menyerah, melatih kesabaran anak, melatih kejujuran, melatih anak untuk bersosialisasi dan lain-lain. Sarana program tersebut adalah untuk merealisasikan angan-angan yang dimiliki anak-anak dalam hal berkreasi, bermain kemandirian, aksi sosial dan persahabatan serta prestasi.



Gambar 3. Kegiatan Lomba BAPETRA

Dunia anak-anak merupakan dunia yang sering diartikan sebagai dunia bermain. Setiap kesempatan yang dimiliki oleh anak akan digunakan untuk bermain, dari yang spontan, terarah sampai yang terprogram. Kecenderungan yang merupakan kebiasaan dari anak-anak pada umumnya yaitu selalu ingin tahu, ingin mencoba dan ingin menonjol dari yang lainnya. Maka perlu diciptakan program yang dapat mengakomodasi keceriaan mereka. BAPETRA mempunyai andil dalam membangun semangat dan kreatifitas anak.



Gambar 4. Kegiatan Lomba Final BAPETRA

BAPETRA (Belajar Permainan Tradisional) mempunyai program motorik kasar dan motorik halus. Untuk motorik kasar meliputi olahraga tradisional dan flying fox. Sedangkan motorik halus

meliputi permainan yang berhubungan dengan kreatifitas dari alam. Kegiatan tersebut memformulasikan kegiatan bermain dengan media belajar kreatif dan permainan tantangan.



Gambar 5. Pemenang Lomba BAPETRA

Berdasarkan analisa hasil kegiatan program unggulan dari desa Sumberejo, kami sangat menyadari bahwa permainan tradisional ini memiliki banyak manfaat, yaitu permainan tradisional dapat memberikan dampak yang sangat baik dalam membantu mengembangkan keterampilan emosi dan sosial anak. Selain itu manfaat permainan tradisional diantaranya dapat mempengaruhi aspek-aspek pada diri anak seperti aspek psikomotor, afektif, dan kognitif. Permainan tradisional tidak hanya dapat mempengaruhi aspek anak tetapi dalam permainan tradisional terdapat nilai-nilai positif bagi anak.

2) **Workshop Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Animasi**



Gambar 6. Pelaksanaan *Workshop*

Program kerja ini telah melakukan penyuluhan sebanyak 1 kali di SDN 2 Sumberejo yang terletak di Dusun Wangi. Acara *Workshop* ini dihadiri oleh guru, pengawas SDN 2 Sumberejo dan Ibu Rahmania Sri Untari, M.Pd. selaku pemateri dalam acara tersebut.

Kegiatan ini mencapai sekitar 90%. Permasalahan dari diadakannya kegiatan ini, yaitu guru kurang memahami cara pembuatan media pembelajaran berbasis animasi dikarenakan guru di SDN 2 Sumberejo yang mengikuti sebagian sudah lansia. Tujuan diadakan *workshop* ini yaitu agar para guru di SDN 2 Sumberejo ini bisa memberikan suatu pembelajaran kepada siswa-siswi dengan berbagai media salah satunya adalah media pembelajaran berbasis animasi. Sehingga siswa-siswi tersebut pada saat pembelajaran berlangsung fokus dan lebih memahami dengan pelajaran yang telah disampaikan oleh guru tersebut.

Dengan acara tersebut diharapkan para guru di SDN 2 Sumberjeo ini dapat menyalurkan ilmu ke berbagai guru sehingga guru di SDN 2 Sumberejo mulai menggunakan IT dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan macromedia flash 8 untuk pembuatan media penbelejaran berbasis animasi. Kegiatan ini mencakup sosialisasi dalam membangun kreativitas guru dalam menyampaikan pembelajaran. Hal tersebut dapat membantu guru agar lebih kreatif dalam menyampaikan pembelajaran.

3) Membangun jiwa pengusaha di desa berbasis *E-Commerce*



Gambar 7. Pelaksanaan Seminar Berbasis *E-Commerce*

Program kerja ini telah melakukan penyuluhan sebanyak 1 kali dan acara seminar yang dihadiri oleh pra pemuda atau karang taruna di setiap dusun, selaku pemateri Rahma Kusumasari dan Yazid Tawakal.

Kegiatan ini mencapai 90%. Permasalahan dari diadakannya kegiatan ini, yaitu kurang memahami dan menerapkan bisnis usaha melalui pemasaran secara online atau *E-Commerce*. Tujuan diadakan seminar ini yaitu untuk memajukan dan membangun mental pengusaha dalam kemajuan bisnis yang dijalankan sehingga nantinya mampu menciptakan lapangan pekerjaan, memperkenalkan *E-Commerce* sebagai pilihan bisnis internet wirausaha modern kepada generasi muda pada khususnya dan masyarakat pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, menciptakan kader-kader bangsa yang mampu menjadi wirausahawan dalam upaya meningkatkan perekonomian Indonesia. Di era teknologi ini banyak yang menggunakan aplikasi berbasis teknologi demi kemajuan hidupnya dan teknologi dapat mempermudah akses informasi. Kebanyakan warganya bekerja sebagai karyawan swasta kami berkeinginan menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada pemuda karang taruna Desa Sumberejo dengan mengadakan acara seminar kewirausahaan (*enterpreunership*). Dengan acara tersebut diharapkan pemuda karang taruna desa sumberejo mendapat ilmu tentang berkewirausahaan dan kedepannya agar banyak pengusaha-pengusaha muda yang muncul

dari desa Sumberejo. Kegiatan ini mencakup sosialisasi dalam membangun kemajuan pengusaha berbasis *E-Commerce* untuk memajukan usaha para pengusaha.

Hal tersebut dapat membantu seorang pengusaha agar lebih maju dalam usahanya, dapat mengembangkan produk yang dimilikinya, dan dapat dikenal masyarakat luas melalui bisnis online.

4) *Go Green*



Gambar 8. *Go Green* di Dusun Mojo

Pada program kerja *Go Green* telah melakukan penyuluhan di dusun Mojo desa Sumberejo sebanyak 3 kali. Penyuluhan pertama dilakukan di balai desa Sumberejo, kedua di rumah bapak kepala dusun Mojo, ketiga rumah perwakilan dari karang taruna telah mencapai 100%. Untuk program penanaman bibit pohon telah berjalan sesuai dengan rencana dan dapat terselesaikan 100%.

Pada penyuluhan pertama di balai desa mengenai *Go Green*, yakni sosialisasi penanaman bibit pohon dan menanam bunga untuk taman sebagai tanggul di dusun Mojo dan sebagai taman di balai desa

Sumberejo. Warga dusun Mojo dan perangkat desa sangat antusias untuk membantu Tim KKN dalam menanam bibit pohon tersebut, karena kurang adanya partisipasi dari pemuda sehingga sangat menerima bantuan Tim KKN.

Begitupun penyuluhan kedua, di rumah bapak kepala dusun Mojo yakni merencanakan penanaman bibit pohon yang nantinya akan dijadikan sebagai tanggul. Bapak kepala dusun sangat antusias dan sangat mendukung penuh atas program kerja kami yang akan dilaksanakan di dusun Mojo tersebut.

Penyuluhan ketiga yang dilakukan di rumah perwakilan karang taruna yakni perwakilan tersebut membantu Tim KKN dalam melaksanakan proses penanaman bibit pohon yang akan dilaksanakan di tanggul sungai dusun Mojo desa Sumberejo. Karang taruna tersebut sangat antusias dalam membantu penanaman tersebut dan mendukung penuh kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim KKN.

Permasalahan yang terjadi di lingkungan, terutama di lingkungan tanggul dusun Mojo yaitu lahan yang membutuhkan sebuah pohon yang memiliki akar yang kuat sebagai penanggulangan banjir. dengan program kerja *Go Green* memberikan solusi yang berguna untuk memperbaiki lingkungan dan menanggulangi tanggul agar terhindar dari abrasi (pengikisan tanah yang disebabkan oleh air sungai) dengan menanam bibit pohon yang memiliki akar yang kuat sebagai pondasi tanggul yang di tujukan untuk warga dusun Mojo desa Sumberejo. Tujuan lain dari *Go Green* yaitu untuk menjaga lingkungan agar tetap lestari dan menjaga udara sekitar tetap sehat. Dari program kerja tersebut kami berharap agar warga desa Sumberejo sadar untuk tetap menjaga dan melestarikan lingkungan alam ini untuk tidak merusaknya. Semoga kedepannya warga sekitar terus menjaga dan melestarikan tanaman-tanaman yang sudah ditanam ditanggul sungai Dusun Mojo Desa Sumberejo tersebut. Dalam program kerja tersebut Tim KKN Umsida dibantu oleh kepala desa dengan karang taruna dusun Mojo.



Gambar 9. Proses Kegiatan Go Green di Dusun Mojo

Adapun faktor dari ulah manusia itu sendiri, yaitu faktor limbah rumah tangga yang diakibatkan oleh ulah manusia itu sendiri. Hal tersebut menjadi problem oleh seluruh masyarakat sekitar karena sudah menjadi kebiasaan oleh warga di desa Sumberejo dan sekitarnya.

2.2

Dukungan yang diperoleh dan masalah-masalah yang masih dijumpai

1) *Rebranding* Kegiatan BAPETRA (Belajar Permainan Tradisional)

Kegiatan ini didukung penuh oleh kepala desa, Bu Anik sebagai ketua BAPETRA, Kepala dusun di desa Sumberejo, dan anak-anak SD untuk melestarikan budaya Indonesia melalui permainan tradisional. Dalam kegiatan tersebut terutama anak-anak sekolah dasar sangat antusias dalam kegiatan tersebut karena anak-anak sekolah dasar dapat dikenalkan kembali permainan tradisional. Kegiatan tersebut juga sangat didukung oleh orang tua masing-masing dalam bermain dan belajar permainan tradisional yang hampir tidak dimainkan. Kegiatan tersebut juga memiliki banyak manfaat terhadap tumbuh kembangnya anak atau sistem motorik anak karena dapat meningkatkan kecerdasan, ketangkasan, kesehatan, meningkatkan pola

pikir anak, meningkatkan kognitif anak, meningkatkan kesehatan anak, meningkatkan kerja sama antar kelompok. mendukung tumbuh kembang anak, mendukung perkembangan panca indera, mendukung perkembangan kognitif, melatih fokus dan konsentrasi, menyalurkan energi berlebih, meningkatkan imajinasi, meningkatkan kreatifitas, meningkatkan daya ingat anak membuat badan menjadi sehat dan bugar, mencegah obesitas pada anak, melatih anak aktif, melatih anak kreatif, melatih anak tidak mudah menyerah, melatih kesabaran anak, melatih kejujuran, melatih anak untuk bersosialisasi dan lain-lain. Sarana program tersebut adalah untuk merealisasikan angan-angan yang dimiliki anak-anak dalam hal berkreasi, bermain kemandirian, aksi sosial dan persahabatan serta prestasi.

Masalah-masalah yang dihadapi yaitu seringkali anak bermain gadget sehingga permainan tradisional jarang sekali dimainkan, kurang berkembangnya permainan tradisional, tidak ada yang meneruskan permainan tradisional di desa Sumberejo. Keterlambatan waktu sehingga perlombaan juga mundur sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama, banyak yang tidak bisa mengontrol emosi antar dusun terutama pemain dan supporter, adanya kekerasan dalam permainan.

Masalah tersebut akibat kelelahan dan kurang adanya istirahat. Hal tersebut dapat merusak suasana permainan yang sebelumnya seru menjadi menyedihkan akibat masalah tersebut.

Maka dari itu tujuan dibentuknya program kerja branding BAPETRA tersebut memperkenalkan kembali permainan tradisional kepada anak-anak untuk meminimalisir penggunaan gadget, memperkenalkan kegiatan sosialisasi terhadap sesama, memberi tahu akan manfaat permainan tradisional untuk kesehatan, fisik, dan dapat meningkatkan pola pikir anak-anak.

2) **Workshop Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Animasi**

Kegiatan ini didukung oleh kepala desa, DPL kami Bu Rahmania Sri Untari, M.Pd, kepala sekolah SDN 2 Sumberejo dan pengawas sekolah. Kegiatan ini didukung penuh oleh guru-guru SDN 2 Sumberejo melalui media pembelajaran berbasis animasi dengan

menggunakan aplikasi animasi Macromedia Flash 8. Dalam hal tersebut para guru kurang memahami bagaimana cara membuat media pembelajaran yang menarik dan guru belum mengenal animasi sebelumnya. Sehingga guru-guru sangat antusias terhadap pelatihan tersebut dalam mempelajari media pembelajaran berbasis animasi. Program tersebut dapat membantu kreatifitas guru dan dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kriteria anak sekolah dasar. Tujuan pelatihan ini yaitu pengenalan teknologi baru melalui perangkat lunak untuk membuat media pembelajaran dengan animasi, dan diselenggarakan sebagai media guru untuk mendidik siswa saat kegiatan belajar mengajar di kelas agar siswa memahami hubungan antar konsep yang sedang diajarkan.

Masalah-masalah yang dihadapi umur yang sudah lanjut usia, sehingga sulit mempelajari aplikasi yang berbasis IT, adanya guru yang tidak membawa laptop sehingga sulit untuk mempraktikannya, adanya guru yang tidak fokus dalam pelatihan.

Masalah kedua, guru-guru tersebut tidak memanfaatkan teknologi dan kemampuan guru dalam pemanfaatan teknologi tersebut. Banyaknya media (terutama media modern) tidak memanjakan guru termotivasi untuk menggunakannya, bahkan semakin berat beban mental guru karena belum bisa menggunakannya, di sisi lain guru tidak mencari jalan keluar. Seperti kurang kreatifnya guru dalam membuat alat peraga atau media pembelajaran yang ia kembangkan sendiri (jika ia tidak mau menggunakan media modern yang telah ada). Dan banyak dijumpai masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah saja dalam pembelajarannya, tak ada media lain yang digunakan sebagai alat bantu pembelajaran. Hal inilah yang akan menjadi permasalahan, di mana media hanya sebagai 'pajangan' atau barang istimewa yang harus disimpan dan hanya digunakan apabila barang tersebut memang sangat dibutuhkan pada peristiwa tertentu.

Maka dari itu, tujuan adanya *workshop* berbasis media pembelajaran yaitu Meningkatkan kualitas dan kecakapan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran, selain juga membentuk sistem mental bagi semua guru untuk memanfaatkan media pembelajaran secara profesional, membantu pendidik dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam memproduksi dan

mengembangkan media pembelajaran. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membangun kualitas guru dengan memberikan sebuah pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis animasi yang tidak monoton, melatih kreativitas dan memberikan sebuah inovasi pada setiap guru di SDN 2 Sumberejo, memberikan bimbingan dan sosialisasi tentang keterampilan siswa-siswi di sekolah, melatih konsentrasi dan kecerdasan anak, memberikan pembelajaran pengembangan diri, pendidikan karakter, etika pada anak.

3) **Membangun Jiwa Pengusaha di desa Berbasis *E-Commerce***

Kegiatan ini didukung penuh oleh kepala desa dan para entrepreneur untuk memajukan usaha dengan berbasis *E-Commerce*. Dalam hal tersebut masih terdapat masalah yang dihadapi yaitu kurang berkembangnya usaha yang didirikan oleh para *entrepreneurship* dan kurangnya pengetahuan tentang kewirausahaan berbasis *E-Commerce*. Dengan diadakannya kegiatan tersebut kami mendapatkan sebuah apresiasi dari pihak warga desa Sumberejo dan para entrepreneur.

Program tersebut dapat membantu kalangan masyarakat desa Sumberejo dalam hal pemasaran atau jual beli produk warga, seperti didesa toyoarang yang mempunyai produk bibit lele. Adanya program tersebut sangat menguntungkan untuk upah yang telah diperoleh dari jualannya yang biasanya dijual di daerah lokal saja, setelah mengikuti kegiatan dalam bidang *E-Commerce*, maka warga dapat menjual produknyasampai ke luar jawa dan mendapatkan penghasilan yang besar. Disini warga desa sangat antusias untuk mengikuti seminar tersebut.

Masalah-masalah yang kita hadapi waktu seminar *E-Commerce* yaitu kendala waktu yang tidak sesuai dengan alur acara dan sulitnya mengumpulkan karang taruna dari setiap dusun yang memiliki kesibukan sendiri-sendiri karena di desa sumberejo kebanyakan warganya yang muda-muda (warga karang taruna) semuanya memiliki kesibukan bekerja di perusahaan, sementara waktu pelaksanaan seminar *E-Commerce* yang di laksanakan pada hari sabtu tanggal 15 februari 2020. Permasalahan yang kedua pada kegiatan seminar *E-Commerce* adalah ketika para pemuda yang ada di Desa Sumberejo

kurang memanfaatkan peluang yang ada dan kurangnya minat di bidang usaha.dalam pemanfaatan teknologi saat ini. Usaha yang ada di desa Sumberejo adalah usaha boneka, usaha sapu, usaha jamur, dan usaha ikan lele. Hal itu ditunjukkan ketika beberapa para pemuda tidak menghadiri kegiatan tersebut. Permasalahan yang lain adalah masyarakat Sumberejo perlu adanya dengan kegiatan-kegiatan seperti ini, karena kebanyakan masyarakat masih menggunakan cara manual untuk memperjual belikan usahanya. Mereka lebih banyak bekerja menjadi karyawan swasta. Padahal, jika usaha tersebut bisa dikembangkan kembali akan menghasilkan suatu keuntungan yang didapat. Maka dari itu Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo membuat suatu kegiatan Seminar Enterpreneurship.Permasalahan lain yaitu kurang berkembangnya usaha-usaha kecil yang dilakukan oleh pengusaha, kurang adanya sebuah konsep suatu perencanaan yang matang, menghiraukan suatu perubahan pada era sekarang ini sehingga kurang bisa menerapkan usahanya dengan berbasis *E-Commerce*.

Maka dari itu, tujuan diadakannya program kerja tersebut untuk membantu pengusaha dalam pemasaran online, memberikan pengetahuan akan manfaat penggunaan bisnis online, dan memberikan keutamaan berbisnis dengan menggunakan teknologi. Hal tersebut dilakukan agar tidak kalah saing dengan bisnis yang lain dan menyesuaikan akan zaman 4.0. Kami berkeinginan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada pemuda-pemudi karang taruna di Desa Sumberejo dengan mengadakan sebuah acara Seminar Kewirausahaan (*E-Commerce*). Dengan acara tersebut, diharapkan pemuda-pemudi karang taruna Desa Sumberejo mendapatkan sebuah ilmu tentang berkewirausahaan dan kedepannya agar banyak pengusaha-pengusaha muda yang muncul dari Desa Sumberejo.Kami mengadakan seminar *E-Commerce* dengan tema “Membangun Mental Pengusaha di Era Teknologi” yang bertujuan untuk mengasah dan membangun jiwa pengusaha para pemuda yang ada di desa Sumberejo .karena pemuda yang saat ini tidak terlalu fokus pada usaha-usaha kecil yang ada. Sebenarnya hal itu merupakan sebuah peluang jika bisa dikembangkan lagi. Solusi dan tindak lanjut adalah dengan diadakannya acara ini diharapkan masyarakat mampu memperoleh

ilmu jiwa wirausaha yang kreatif dan mampu menerapkan bagaimana cara berwirausaha yang kedepannya agar banyak pengusaha-pengusaha muda yang muncul dari desa Sumberejo.

4)

Go Green

Kegiatan ini didukung oleh kepala desa dan kepala dusun lainnya terutama dusun Mojo karena dalam penanaman bibit tersebut dapat membantu Desa Sumberejo dalam penanganan atau penanggulangan banjir sehingga didukung penuh oleh masyarakat desa Sumberejo. Dalam kegiatan tersebut kepala dusun Mojo sangat antusias terhadap program kerja yang kami laksanakan karena di daerah tersebut sering terjadinya banjir sehingga perlu adanya penanaman pohon yang memiliki akar kuat dengan itu dapat menyerap air secara perlahan untuk meminimalisir banjir di sekitar tanggul sungai. Program kerja tersebut dapat membantu masyarakat Mojo dalam penanggulangan banjir selain sebagai penanggul banjir penanaman bibit pohon tersebut dapat memperindah keindahan taman yang berada di dusun Mojo dan menjaga kelestarian lingkungan terhadap dusun Mojo.

Selain penanaman bibit pohon di dusun Mojo kami Tim KKN menanam tanaman hias seperti pucuk merah di Balai Desa Sumberejo hal tersebut didukung penuh oleh Kepala Desa Sumberejo, Perangkat Desa Sumberejo, dan masyarakat desa Sumberejo. Program tersebut dapat memepindah lingkungan balai desa yang sebelumnya sangat kumuh dan dipenuhi oleh tanaman liar sehingga kurang bagus untuk dipandang.

Selain kegiatan *Go Green* kami juga mengadakan kegiatan bersih-bersih masjid dan balai desa. Hal tersebut didukung penuh oleh warga desa Sumberejo, kepala desa, dan perangkat desa Sumberejo. Masalah-masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan program kerja tersebut yaitu mengumpulkan karang taruna yang memiliki banyak kesibukan masing-masing dan sulitnya menentukan hari karena harus menyesuaikan waktu karang taruna. Pertumbuhan manusia tak diimbangi pertumbuhan dan pemeliharaan alam. Lingkungan hijau yang harusnya ditempati tumbuhan dan makhluk hidup lainnya harus tergerus dan kian hari semakin berkurang. Permasalahan yang terjadi di lingkungan, terutama di lingkungan tanggul dusun Mojo

yang tepat dalam upaya menerapkan hasil dari kegiatan perkuliahan yang pernah di tempuh.

Harapan dari Mahasiswa ini dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) yaitu dapat mendapatkan suatu pengalaman belajar yang baru dari masyarakat luas di Desa Sumberejo, tidak hanya belajar sebuah teori-teori saja tetapi juga dapat belajar mengaplikasikannya langsung di lapangan. Kami sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berharap bisa memberikan suatu motivasi dan inovasi baru bagi masyarakat di Desa Sumberejo yang berguna untuk jarak jangka panjang.

Mahasiswa dituntut untuk dapat mengamalkan ilmu dan mengabdikan diri pada masyarakat dengan membuat program kerja-program kerja yang bertema “*Penguatan Potensi Unggulan Desa Mitra*”. Suatu program KKN dinyatakan berhasil ketika mahasiswa KKN sudah tidak berada di daerah tersebut namun masyarakat tetap aktif melaksanakan program-program kerja yang pernah dijalankan bersama mahasiswa KKN.

KKN yang dilaksanakan pada tanggal 21 Januari – 23 Februari 2020 merupakan KKN Pencerahan (KKN-P). KKN-P 2020 dibagi menjadi 2 program yaitu Paket A dan Paket B. Dari kedua program tersebut kami mendapatkan program Paket A dengan jumlah anggota 17 Mahasiswa yang terdiri dari 7 Mahasiswa dan 10 Mahasiswi. Dimana kami mendapatkan KKN-P di Desa Sumberejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Pada tepat tanggal 21 Januari 2020 dilakukan pemberangkatan KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berlokasi di Kampus 1 pada pukul 07.00 - 10.00 WIB. Dari situlah awal dari perjuangan kita dalam pengabdian masyarakat yang akan kita lalui selama 34 hari di desa Sumberejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

Desa Sumberejo memiliki kata yang berasal Sumber dan Ejo. Sumber yang memiliki arti sumber sedangkan Ejo memiliki arti banyak sehingga Sumberejo yaitu banyak sumber. Desa Sumberejo terletak di wilayah Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur. Kawasan Desa Sumberejo terletak pada wilayah dataran tinggi dengan kondisi geografis batas utara Desa Sumberejo adalah Desa Kepulungan, batas selatan adalah Desa Tawang Rejo, batas barat

adalah Desa Sumbersuko dan batas timur adalah Desa Kemirisewu. Jumlah penduduk Desa Sumberejo sebanyak 9.310 jiwa, yang tersebar di 8 Dusun. Dengan perincian sebagai berikut: dusun Bareng, dusun Besongol dusun Mojo, dusun Toyoarang, dusun Wangi, dusun Waru, dusun Wunut dan dusun Pandelegan. Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 4.474 jiwa dan perempuan 4.836 jiwa. Di desa Sumberejo ini memiliki bangunan pendidikan yang terdiri dari Paud berjumlah 5, TK berjumlah 4, MI berjumlah 1, SD berjumlah 3, sedangkan SMP dan SMA masih belum ada dan TPQ berjumlah 7.

Untuk tempat pengabdian masyarakat oleh Mahasiswa KKN-P (Kuliah Kerja Nyata-Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yakni berada di Dusun Bareng lebih tepatnya di Balai Desa Sumberejo, karena Dusun Bareng adalah salah satu dusun dari delapan dusun yang ada di Sumberejo. Masyarakat yang bermukim di dusun Bareng memiliki pekerjaan yang beragam seperti, karyawan swasta, buruh tani, buru pabrik, wirausahawan dan lain-lain. Selama kegiatan KKN berlangsung, mahasiswa KKN-P bertempat tinggal di balai desa Sumberejo yang berada di dusun Bareng perbatasan dengan dusun Toyoarang. Di desa Sumberejo terdapat sumber air sebagai penghasil desa atau bumdes yang menjadikan desa ini memiliki beberapa potensi yaitu sumber air yang berada di dusun Toyoarang yang memiliki kurang lebih 250 km kecepatan untuk bersumber dan air tersebut dikirim didaerah surabaya dan sekitarnya. Potensi dalam ekonomi terdapat *home* industri seperti pabrik boneka, sapu, sarung, ternak lele, keripik tempe, dan budidaya jamur. Dalam potensi sosial dan budaya seperti BAPETRA (Belajar Permainan Tradisional) yang mengajarkan kegiatan sosial dan fisik dari permainan tradisional. Potensi di bidang pendidikan yaitu perpustakaan atau sudut baca di dusun Wangi.

Dalam satu bulan tersebut kami melakukan kegiatan yaitu posyandu ibu hamil, silaturahmi ke kepala dusun karena saya sendiri sebagai penanggung jawab atas dusun Mojo jadi apabila ada sesuatu yang perlu disampaikan maka saya akan silaturahmi ke rumahnya, menanam bibit pohon di dusun Mojo, membersihkan perpustakaan sekolah, kerja bakti masjid dan balai desa, silaturahmi ke posko kelompok KKN se-kecamatan Pandaan, *technical meeting*, CFD setiap

hari minggu, istighosah kubro, senam pagi setiap hari sabtu, bimbingan belajar anak sekolah dasar di balai desa Sumberejo dan balai dusun Wangi yang mana anak-anak sekolah dasar tersebut sangat antusias dengan kedatangan kami di desa Sumberejo.

Disini saya dan teman melakukan adalah *survey* terlebih dahulu dan pendekatan pada kepala desa, perangkat desa beserta masyarakat yang ada di Desa Sumberejo. Saya dan teman-teman disitu terlebih dahulu mencari tahu hal-hal yang diinginkan oleh masyarakat sekitar kemudian kami mendapatkan bahan yang akan kami jadikan program kerja. Saya dan teman-teman secara langsung mendiskusikan dengan anggota yang lain agar kami dapat menarik kesimpulan dan mengeluarkan suatu gagasan maupun ide yang nantinya akan menjadi program kerja yang akan kami jalankan selama 30 hari. Setelah mendiskusikan kita dapat mengelompokkan program kerja sesuai dengan bidangnya yaitu Bidang Penguatan Potensi, Bidang Lingkungan, Bidang Pendidikan dan Bidang Tata Kelola.

Permasalahan pertama yakni pada Bidang Penguatan Potensi Unggulan yang timbul yaitu anak-anak tingkat sekolah dasar lebih menggunakan permainan *online* melalui *gadget* dari pada permainan tradisional sehingga anak zaman sekarang kurang berbaur terhadap semua orang atau pasif dalam bersosialisasi dan sibuk dengan dunianya sendiri. Saat pertama kali mereka bertemu dengan *gadget*, anak akan merasa ketagihan dengan *gadget* tersebut. Dan seringkali mengulurkan waktu dalam belajar untuk bermain dengan *gadgetnya*. Sehingga banyak suatu permasalahan-permasalahan yang terjadi pada masyarakat maupun di media pembelajaran anak-anak di sekolah seperti; bermalas-malasan dalam belajar, stres dikarenakan tekanan mental di sekolah maupun di rumah, etika terhadap guru, kurangnya inovasi, kegiatan pembelajaran yang bersifat monoton. Solusi dari permasalahan tersebut adalah *branding* BAPETRA (Belajar Permainan Tradisional) yakni mengadakan serangkaian kegiatan yang lebih memperkenalkan permainan tradisional di era milenial ini. Dengan kegiatan tersebut anak-anak zaman sekarang agar dapat meminimalisir penggunaan *gadget*, melatih kecerdasan anak, ketangkasan, kerjasama antar sesama baik dari segi fisik, kesehatan dan sosial.

Permasalahan kedua yang terjadi di desa Sumberejo yaitu Bidang Lingkungan yang sering terjadi banjir terutama di tanggul dusun Mojo dikarenakan kurang adanya penanaman bibit pohon yang memiliki akar kuat. Solusi dari permasalahan tersebut yaitu program *go green* yang kami fokuskan di daerah tanggul sungai yang ada di Dusun Mojo, berkali-kali terjadi banjir di daerah sekitar sungai tersebut. Banyak tanah kosong di sepanjang tanggul sungai yang di tumbuh rerumputan liar dan mengganggu pemandangan. Tujuan lain diadakan *Go Green* ini berguna untuk menjaga lingkungan agar tetap lestari dan menjaga udara sekitar tetap sehat. Dari program kerja tersebut kami berharap agar warga sadar untuk tetap menjaga dan melestarikan lingkungan alam ini dan tidak merusaknya. Semoga kedepannya warga sekitar terus menjaga dan melestarikan dengan baik tanaman-tanaman yang sudah ditanam ditanggul sungai dusun Mojo desa Sumberejo tersebut.

Permasalahan ketiga yakni pada Bidang Pendidikan yaitu zaman sekarang guru SD kurang memajukan sekolahnya terutama mempresentasikan dalam kegiatan pembelajaran. Terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan ketika proses pembelajaran berlangsung dikarenakan mungkin guru tersebut ketika menjelaskan materi di depan monoton hanya dengan menjelaskan di papan tulis. Solusi dan tindak lanjut pada Bidang Pendidikan adalah dengan memberikan sebuah pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis animasi dengan menggunakan aplikasi Macromedia Flash 8 yang sarannya ditujukan kepada guru dengan pemateri dosen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yaitu Ibu Rahmania Sri Untari, M.Pd. selaku DPL kelompok KKN kami. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membangun kualitas guru dengan memberikan sebuah pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis animasi yang tidak monoton, melatih kreativitas dan memberikan sebuah inovasi pada setiap guru di SDN Sumberejo 2, memberikan bimbingan dan sosialisasi tentang keterampilan siswa-siswi di sekolah, melatih konsentrasi dan kecerdasan anak, memberikan pembelajaran pengembangan diri, pendidikan karakter, etika pada anak.

Permasalahan lain di Bidang Tata Kelola seperti yang terjadi di masyarakat Desa Sumberejo adalah kurang berkembangnya usaha-usaha kecil yang dilakukan oleh pengusaha, kurang adanya sebuah konsep suatu perencanaan yang matang, menghiraukan suatu perubahan pada era sekarang ini sehingga kurang bisa menerapkan usahanya dengan berbasis *E-commerce*. Dikarenakan kebanyakan para pengusaha di Desa Sumberejo pada saat jual beli barang tersebut masih manual dan belum di sebarakan di media sosial cuman hanya lewat Whatsapp belum sampai pada media seperti Shoope, Bukalapak, Blibli dll. Bahwa melihat permasalahan yang terdapat di Desa Sumberejo yang kebanyakan warganya bekerja sebagai karyawan swasta. Kami berkeinginan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada pemuda-pemudi karang taruna di Desa Sumberejo dengan mengadakan sebuah acara Seminar Kewirausahaan (*E-commerce*) dengan tema “Membangun Mental Pengusaha di Era Teknologi”. Dengan acara tersebut, diharapkan pemuda-pemudi karang taruna Desa Sumberejo mendapatkan sebuah ilmu tentang berkewirausahaan dan kedepannya agar banyak pengusaha-pengusaha muda yang muncul dari Desa Sumberejo.

Kesan yang bisa saya sampaikan pada saat kami datang di desa Sumberejo ini mendapatkan sambutan yang baik dari pihak kecamatan, kelurahan maupun penduduk desa membuat saya merasa sangat diterima sejak awal. Bapak kepala desa beserta perangkat lainnya sangat membantu baik dalam hal informasi dan memperkenalkan kami kepada masyarakat desa Sumberejo. Dalam pelaksanaan program kerja, Ibu PKK, Ibu Posyandu, Tokoh Masyarakat, Ibu dan Bapak kepala sekolah SD Negeri 2 Sumberejo menerima dengan sangat terbuka atas kegiatan apa saja yang akan kita lakukan. Guru-guru SD Negeri 2 Sumberejo sangat antusias dalam menyambut kehadiran kami, karena program yang kami tawarkan sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka secara keseluruhan. Dalam menjalankan program kerja lingkungan, warga dan Kepala dusun yang kebetulan bertempat tinggal di Dusun Mojo sangat kooperatif dan menerima dengan baik program yang akan kami lakukan sehingga dapat diselesaikan sesuai tenggang waktu yang kami perkirakan. Dalam menjalankan program kerja tata kelola warga desa Sumberejo

dan anak-anak tingkat sekolah dasar sangat membantu dalam kegiatan tersebut. Meskipun masih ada hambatan yang menentang kelompok namun dengan persatuan tenaga dan fikiran dapat melewati semua dengan lancar. Dengan adanya kegiatan KKN saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman. Teman-teman yang selalu membimbing saya ke arah yang lebih baik, teman yang selalu menegur ketika saya salah dan menghibur ketika saya sedih. Desa Sumberejo merupakan desa yang hebat bagi saya, antusias masyarakat sangatlah besar apalagi anak-anak sekolah yang sangat bersemangat untuk menggali ilmu, meskipun saya sedikit tapi dengan menyampaikan pada anak desa Sumberejo saya merasa sangat senang karena saya baru merasakan indahnya mengabdikan.

Pesan yang dapat saya sampaikan dengan adanya kegiatan KKN di desa Sumberejo, saya berharap warga desa dapat terbiasa nantinya jika desa ini kembali menjadi tempat terlaksananya KKN kedepannya, baik dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atau universitas lain dan saya berharap juga warga dusun dapat melanjutkan program kerja yang di terapkan mahasiswa KKN seperti; *Go Green*, pembuatan media pembelajaran berbasis animasi, kegiatan *branding* BAPETRA dan *entrepreneurship*. Untuk sekolah kami berharap dapat menjaga kebersihan perpustakaan dan menerapkan media pembelajaran secara berkelanjutan. Untuk warga dusun Mojo dapat mengembangkan proses penanaman yang memiliki akar kuat sebagai penanggulangan banjir. Dan untuk warga desa Sumberejo dapat mengembangkan usaha berbasis *e-commerce* sesuai perkembangan zaman dan anak-anak tingkat sekolah dasar dapat mengembangkan permainan tradisional secara berkelanjutan untuk menjaga kelestarian budaya Indonesia.

Mohon maaf kepada semuanya jika selama KKN saya banyak salah yang disengaja maupun yang tidak. Semoga tali silaturahmi antara kita tetap terjalin dengan baik. Jangan lupa kita adalah saudara, keluarga setelah keluarga inti. Harapan kami pada desa ini tetap menjaga budaya, persaudaraan, tetap semangat untuk membangun desa Sumberejo dan mengenang kami disini hanya dalam waktu singkat.

Semoga program kerja yang telah kami laksanakan di desa Sumberejo benar-benar membawa kebermanfaatannya yang penuh berkah

dalam pemberdayaan desa dan dapat menginspirasi sehingga muncul hal serupa atau hal baru kedepannya dan dapat berlanjut meskipun kegiatan KKN sudah resmi berakhir.

By: Vanti Nur Indah Oky Nusanti

3.2 Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Program Kerja KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah kegiatan yang rutin dilakukan oleh semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan untuk peserta KKN non kerja sedangkan dua bulan untuk peserta KKN kerja. Dengan adanya kegiatan ini, bertujuan agar mempelajari dan mereka miliki sebagai akademika yang mampu menerapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini sesuai dengan Catur Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat.

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN, mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan untuk beradaptasi, bergaul dan berbaur dengan masyarakat sehingga seorang mahasiswa benar-benar memahami dari setiap situasi yang berkembang di masyarakat. Hal tersebut dikarenakan apa yang didapat mahasiswa di kampus belum tentu sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat yang ada di lapangan. Atas dasar hal tersebut, kegiatan KKN ini merupakan suatu kegiatan yang penting yang harus dilakukan oleh seorang mahasiswa alam upaya mengaplikasikan ilmu yang diperoleh sekaligus menambah pengalaman, wawasan dan pengetahuan yang secara langsung diperoleh dalam kehidupan masyarakat.

Harapan dari Mahasiswa ini dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) yaitu dapat mendapatkan suatu pengalaman belajar yang baru dari masyarakat luas di Desa Sumberejo, tidak hanya belajar sebuah teori-teori saja tetapi juga dapat belajar mengaplikasikannya langsung di lapangan. Kami sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berharap bisa memberikan suatu motivasi dan inovasi baru bagi masyarakat di Desa Sumberejo yang berguna untuk jarak jangka panjang.

Mahasiswa dituntut untuk dapat mengamalkan ilmu dan mengabdikan diri pada masyarakat dengan membuat program kerja-

program kerja yang bertema *Penguatan Potensi Unggulan Desa Mitra*. Suatu program KKN dinyatakan berhasil ketika mahasiswa KKN sudah tidak berada di daerah tersebut namun masyarakat tetap aktif melaksanakan program-program kerja yang pernah dijalankan bersama mahasiswa KKN.

KKN yang dilaksanakan pada tanggal 21 Januari – 23 Februari 2020 merupakan KKN Pencerahan (KKN-P). KKN-P 2020 dibagi menjadi 2 program yaitu Paket A dan Paket B. Dari kedua program tersebut kami mendapatkan program Paket A dengan jumlah anggota 17 Mahasiswa yang terdiri dari 7 Mahasiswa dan 10 Mahasiswi. Dimana kami mendapatkan KKN-P di Desa Sumberejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Pada tepat tanggal 21 Januari 2020 dilakukan pemberangkatan KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berlokasi di Kampus 1 pada pukul 07.00 - 10.00 WIB. Dari situlah awal dari perjuangan kita dalam pengabdian masyarakat yang akan kita lalui selama 34 hari di desa Sumberejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

Desa Sumberejo memiliki kata yang berasal Sumber dan Ejo. Sumber yang memiliki arti sumber sedangkan Ejo memiliki arti banyak sehingga Sumberejo yaitu banyak sumber. Desa Sumberejo terletak di wilayah Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur. Kawasan Desa Sumberejo terletak pada wilayah dataran tinggi dengan kondisi geografis batas utara Desa Sumberejo adalah Desa Kepulungan, batas selatan adalah Desa Tawang Rejo, batas barat adalah Desa Sumbersuko dan batas timur adalah Desa Kemirisewu. Jumlah penduduk Desa Sumberejo sebanyak 9.310 jiwa, yang tersebar di 8 Dusun. Dengan perincian sebagai berikut: dusun Bareng, dusun Besongol dusun Mojo, dusun Toyoarang, dusun Wangi, dusun Waru, dusun Wunut dan dusun Pandelegan. Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 4.474 jiwa dan perempuan 4.836 jiwa. Di desa Sumberejo ini memiliki bangunan pendidikan yang terdiri dari Paud berjumlah 5, TK berjumlah 4, MI berjumlah 1, SD berjumlah 3, sedangkan SMP dan SMA masih belum ada dan TPQ berjumlah 7.

Untuk tempat pengabdian masyarakat oleh Mahasiswa KKN-P (Kuliah Kerja Nyata-Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yakni berada di Dusun Bareng lebih tepatnya di Balai Desa

Sumberejo, karena Dusun Bareng adalah salah satu dusun dari delapan dusun yang ada di Sumberejo. Masyarakat yang bermukim di dusun Bareng memiliki pekerjaan yang beragam seperti, karyawan swasta, buruh tani, buru pabrik, wirausahawan dan lain-lain. Selama kegiatan KKN berlangsung, mahasiswa KKN-P bertempat tinggal di balai desa Sumberejo yang berada di dusun Bareng perbatasan dengan dusun Toyoarang. Di desa Sumberejo terdapat sumber air sebagai penghasil desa atau bumdes yang menjadikan desa ini memiliki beberapa potensi yaitu sumber air yang berada di dusun Toyoarang yang memiliki kurang lebih 250 km kecepatan untuk bersumber dan air tersebut dikirim didaerah surabaya dan sekitarnya. Potensi dalam ekonomi terdapat *home* industri seperti pabrik boneka, sapu, sarung, ternak lele, keripik tempe, dan budidaya jamur. Dalam potensi sosial dan budaya seperti BAPETRA (Belajar Permainan Tradisional) yang mengajarkan kegiatan sosial dan fisik dari permainan tradisional. Potensi di bidang pendidikan yaitu perpustakaan atau sudut baca di dusun Wangi.

Dalam satu bulan tersebut kami melakukan kegiatan yaitu posyandu ibu hamil, silaturahmi ke kepala dusun karena saya sendiri sebagai penanggung jawab atas dusun Mojo jadi apabila ada sesuatu yang perlu disampaikan maka saya akan silaturahmi ke rumahnya, menanam bibit pohon di dusun Mojo, membersihkan perpustakaan sekolah, kerja bakti masjid dan balai desa, silaturahmi ke posko kelompok KKN se-kecamatan Pandaan, *technical meeting*, CFD setiap hari minggu, istighosah kubro, senam pagi setiap hari sabtu, bimbingan belajar anak sekolah dasar di balai desa Sumberejo dan balai dusun Wangi yang mana anak-anak sekolah dasar tersebut sangat antusias dengan kedatangan kami di desa Sumberejo.

Permasalahan pertama yakni pada Bidang Penguatan Potensi Unggulan yang timbul yaitu anak-anak tingkat sekolah dasar lebih menggunakan permainan *online* melalui *gadget* dari pada permainan tradisional sehingga anak zaman sekarang kurang berbaaur terhadap semua orang atau pasif dalam bersosialisasi dan sibuk dengan dunianya sendiri. Saat pertama kali mereka bertemu dengan *gadget*, anak akan merasa ketagihan dengan *gadget* tersebut. Dan seringkali mengulurkan waktu dalam belajar untuk bermain dengan *gadgetnya*.

Sehingga banyak suatu permasalahan-permasalahan yang terjadi pada masyarakat maupun di media pembelajaran anak-anak di sekolah seperti; bermalasan dalam belajar, stres dikarenakan tekanan mental di sekolah maupun di rumah, etika terhadap guru, kurangnya inovasi, kegiatan pembelajaran yang bersifat monoton. Solusi dari permasalahan tersebut adalah *branding* BAPETRA (Belajar Permainan Tradisional) yakni mengadakan serangkaian kegiatan yang lebih memperkenalkan permainan tradisional di era milenial ini. Dengan kegiatan tersebut anak-anak zaman sekarang agar dapat meminimalisir penggunaan gadget, melatih kecerdasan anak, ketangkasan, kerjasama antar sesama baik dari segi fisik, kesehatan dan sosial.

Permasalahan kedua yang terjadi di desa Sumberejo yaitu Bidang Lingkungan yang sering terjadi banjir terutama di tanggul dusun Mojo dikarenakan kurang adanya penanaman bibit pohon yang memiliki akar kuat. Solusi dari permasalahan tersebut yaitu *Go Green* dengan menanam bibit pohon yang memiliki akar kuat sebagai tanggul atau meminimalisir banjir di dusun Mojo desa Sumberejo, selain itu juga dapat mengurangi abrasi (pengikisan tanah oleh air sungai). Tujuan lain diadakan *Go Green* ini berguna untuk menjaga lingkungan agar tetap lestari dan menjaga udara sekitar tetap sehat. Dari program kerja tersebut kami berharap agar warga sadar untuk tetap menjaga dan melestarikan lingkungan alam ini dan tidak merusaknya. Semoga kedepannya warga sekitar terus menjaga dan melestarikan dengan baik tanaman-tanaman yang sudah ditanam ditanggul sungai dusun Mojo desa Sumberejo tersebut.

Permasalahan ketiga yakni pada Bidang Pendidikan yaitu zaman sekarang guru SD kurang memajukan sekolahnya terutama mempresentasikan dalam kegiatan pembelajaran. Terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan ketika proses pembelajaran berlangsung dikarenakan mungkin guru tersebut ketika menjelaskan materi di depan monoton hanya dengan menjelaskan di papan tulis. Solusi dan tindak lanjut pada Bidang Pendidikan adalah dengan memberikan sebuah pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis animasi dengan menggunakan aplikasi Macromedia Flash 8 yang sarasanya ditujukan kepada guru. Kegiatan tersebut bertujuan untuk

membangun kualitas guru dengan memberikan sebuah pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis animasi yang tidak monoton, melatih kreativitas dan memberikan sebuah inovasi pada setiap guru di SDN Sumberejo 2, memberikan bimbingan dan sosialisasi tentang keterampilan siswa-siswi di sekolah, melatih konsentrasi dan kecerdasan anak, memberikan pembelajaran pengembangan diri, pendidikan karakter, etika pada anak.

Permasalahan lain di Bidang Tata Kelola seperti yang terjadi di masyarakat Desa Sumberejo adalah kurang berkembangnya usaha-usaha kecil yang dilakukan oleh pengusaha, kurang adanya sebuah konsep suatu perencanaan yang matang, menghiraukan suatu perubahan pada era sekarang ini sehingga kurang bisa menerapkan usahanya dengan berbasis *E-commerce*. Dikarenakan kebanyakan para pengusaha di Desa Sumberejo pada saat jual beli barang tersebut masih manual dan belum di sebarakan di media sosial cuman hanya lewat Whatsapp belum sampai pada media seperti Shoope, Bukalapak, Blibli dll. Bahwa melihat permasalahan yang terdapat di Desa Sumberejo yang kebanyakan warganya bekerja sebagai karyawan swasta. Kami berkeinginan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada pemuda-pemudi karang taruna di Desa Sumberejo dengan mengadakan sebuah acara Seminar Kewirausahaan (*E-commerce*) dengan tema *Entrepreneurship*. Dengan acara tersebut, diharapkan pemuda-pemudi karang taruna Desa Sumberejo mendapatkan sebuah ilmu tentang berkewirausahaan dan kedepannya agar banyak pengusaha-pengusaha muda yang muncul dari Desa Sumberejo.

Kesan yang bisa saya sampaikan pada saat kami datang di desa Sumberejo ini mendapatkan sambutan yang baik dari pihak kecamatan, kelurahan maupun penduduk desa membuat saya merasa sangat diterima sejak awal. Bapak kepala desa beserta perangkat lainnya sangat membantu baik dalam hal informasi dan memperkenalkan kami kepada masyarakat desa Sumberejo. Dalam pelaksanaan program kerja, Ibu PKK, Ibu Posyandu, Tokoh Masyarakat, Ibu dan Bapak kepala sekolah SD Negeri 2 Sumberejo menerima dengan sangat terbuka atas kegiatan apa saja yang akan kita lakukan. Guru-guru SD Negeri 2 Sumberejo sangat antusias dalam

menyambut kehadiran kami, karena program yang kami tawarkan sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka secara keseluruhan. Dalam menjalankan program kerja lingkungan, warga dan Kepala dusun yang kebetulan bertempat tinggal di Dusun Mojo sangat kooperatif dan menerima dengan baik program yang akan kami lakukan sehingga dapat diselesaikan sesuai tenggang waktu yang kami perkirakan. Dalam menjalankan program kerja tata kelola warga desa Sumberejo dan anak-anak tingkat sekolah dasar sangat membantu dalam kegiatan tersebut. Meskipun masih ada hambatan yang menentang kelompok namun dengan persatuan tenaga dan fikiran dapat melewati semua dengan lancar.

Pesan yang dapat saya sampaikan dengan adanya kegiatan KKN di desa Sumberejo, saya berharap warga desa dapat terbiasa nantinya jika desa ini kembali menjadi tempat terlaksananya KKN kedepannya, baik dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atau universitas lain dan saya berharap juga warga dusun dapat melanjutkan program kerja yang di terapkan mahasiswa KKN seperti; *Go Green*, pembuatan media pembelajaran berbasis animasi, kegiatan *branding* BAPETRA dan *entrepreneurship*. Untuk sekolah kami berharap dapat menjaga kebersihan perpustakaan dan menerapkan media pembelajaran secara berkelanjutan. Untuk warga dusun Mojo dapat mengembangkan proses penanaman yang memiliki akar kuat sebagai penanggulangan banjir. Dan untuk warga desa Sumberejo dapat mengembangkan usaha berbasis *E-Commerce* sesuai perkembangan zaman dan anak-anak tingkat sekolah dasar dapat mengembangkan permainan tradisional secara berkelanjutan untuk menjaga kelestarian budaya Indonesia.

Untuk desa Sumberejo semoga kedepannya tambah maju dan jaya. Meski KKN telah habis masa pengabdianya jangan sampai apa yang telah kita bangun bersama terhenti begitu saja. Teruskan estafet perjuangan dan semangat untuk generasi muda selanjutnya.

Semoga program kerja yang telah kami laksanakan, dapat menginspirasi sehingga muncul hal-hal serupa kedepannya dan dapat berlanjut meskipun kegiatan KKN sudah resmi berakhir.

By: Dwiki Aulia Akbar

3.3

Upaya Mewujudkan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Pendidikan, Lingkungan, Dan Organisasi Di Desa Sumberejo

Wilayah Desa Sumberejo terletak pada wilayah dataran tinggi dengan kondisi geografis batas utara Desa Sumberejo adalah Desa Kepulungan, batas selatan adalah Desa Tawang Rejo, batas barat adalah Desa Sumbersuko dan batas timur adalah Desa Kemirisewu. Jumlah penduduk Desa Sumberejo sebanyak 9.310 jiwa, yang tersebar di 8 Dusun. Dengan perincian sebagai berikut: dusun Bareng, dusun Besongol, dusun Mojo, dusun Toyoarang, dusun Wangi, dusun Waru, dusun Wunut dan dusun Pandelegan. Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 4.474 jiwa dan perempuan 4.836 jiwa. Dusun Bareng adalah sebuah dusun tempat pengabdian masyarakat oleh Mahasiswa KKN-P (Kuliah Kerja Nyata-Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dimana dusun Bareng adalah salah satu dusun dari delapan dusun yang terdapat di Desa Sumberejo. Masyarakat yang bermukim di dusun Bareng memiliki pekerjaan yang beragam seperti, Karyawan Swasta, Buruh Tani, Buruh Pabrik, Wirausahawan dan lain-lain. Ketika berada di dusun Bareng, mahasiswa KKN-P bertempat tinggal di balai desa Sumberejo yang berada di dusun Bareng perbatasan dengan dusun Toyoarang.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu program wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa/mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang juga sebagai salah satu syarat utama kelulusan mata kuliah yang ditempuh mahasiswa program S-1 yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Kuliah Kerja Nyata diartikan sebagai keintegrasian secara menyeluruh baik dibidang keahlian atau disiplin ilmu pengetahuan sebagai bentuk pengaplikasian teori-teori yang telah didapatkan pada bangku perkuliahan dan dimiliki sebagai wujud nyata pengabdian langsung kepada masyarakat.

Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman nyata di masyarakat dan menyiapkan mahasiswa untuk bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat pada waktu yang akan datang. Hal ini sesuai dengan Catur Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat.

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN mahasiswa dituntut memiliki kemampuan untuk beradaptasi, berbaur, dan bergaul dengan masyarakat di desa Sumberejo. Sehingga mahasiswa dapat dengan mudah untuk memahami dari setiap situasi yang yang berkembang di masyarakat dan mahasiswa dituntut untuk dapat mengamalkan ilmu dan mengabdikan diri pada masyarakat dengan membuat program kerja-program kerja yang bertema: *Penguatan Tata Kelola Potensi Unggulan Desa Mitra Berkelanjutan Berbasis Sosiokultural dan Teknologi*. Suatu program KKN dinyatakan berhasil ketika mahasiswa KKN sudah tidak berada di daerah tersebut namun masyarakat tetap aktif melaksanakan program-program kerja yang pernah dijalankan bersama mahasiswa KKN.

Harapan dari Mahasiswa ini dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) yaitu dapat mendapatkan suatu pengalaman belajar yang baru dari masyarakat luas di Desa Sumberejo, tidak hanya belajar sebuah teori-teori saja tetapi juga dapat belajar mengaplikasikannya langsung di lapangan. Kami sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berharap bisa memberikan suatu motivasi dan inovasi baru bagi masyarakat di Desa Sumberejo yang berguna untuk jarak jangka panjang.

Sejarah Desa Sumberejo, yaitu berasal dari kata Sumber dan Ejo. Sumber yang memiliki arti “sumber” sedangkan Ejo memiliki arti “banyak”. Sehingga Sumberejo yaitu banyak sumber. Di desa Sumberejo ini memiliki bangunan pendidikan yang terdiri dari Paud berjumlah 5, TK berjumlah 4, MI berjumlah 1, SD berjumlah 3, sedangkan SMP dan SMA masih belum ada dan TPQ berjumlah 7. Di desa sumberejo juga memiliki rutinan setiap minggu sekali yang terdiri dari pengajian yang dilaksanakan setiap hari minggu, senam pagi yang dilaksanakan setiap hari sabtu.

KKN yang dilaksanakan pada 21 Januari – 23 Februari 2020 merupakan KKN Pencerahan (KKN-P). KKN-P 2020 dibagi menjadi 2 program yaitu Paket A dan Paket B. Dari kedua program tersebut kami mendapatkan program Paket A dengan jumlah anggota 17 Mahasiswa (7 Mahasiswa dan 10 Mahasiswi) di Desa Sumberejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Tepatnya tanggal 21 Januari 2020

pemberangkatan KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berlokasi di Kampus 1 mulai pukul 07.00-10.00 WIB. Di situlah awal dari perjuangan kita dalam pengabdian masyarakat yang akan kita lalui selama 1 bulan di desa Sumberejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

Pada minggu pertama setelah tiba di Desa Sumberejo hal yang kami lakukan adalah *survey* dan pendekatan pada masyarakat. Kami mencari tahu hal-hal yang diinginkan oleh masyarakat sekitar lalu setelah kami mendapatkan bahan yang akan kami jadikan program kerja. Kami langsung mendiskusikan dengan anggota yang lain agar kami dapat menarik kesimpulan dan mengeluarkan gagasan ataupun ide yang nantinya akan menjadi proker yang akan kami jalankan selama 3 sampai 4 minggu kedepan. Pada minggu ke 2 dan 3 kami mulai menjalankan program kerja kami yang dibagi menjadi beberapa bidang yang di laksanakan yaitu Bidang Pendidikan, Bidang Lingkungan dan Bidang Tata Kelola (*Entrepreneurship* dan *Rebranding* BAPETRA). Seperti latar belakang diatas ada 3 Bidang yang ada dalam kelompok KKN Desa Sumberejo, yaitu:

Bidang pendidikan, seperti yang kita ketahui pada zaman yang modern ini Gadget tidak asing lagi terdengar ditelinga kita, bahkan gadget kini telah menjadi kebutuhan pokok pada zaman sekarang. Saat ini di desa Sumberejo gadget sudah tidak terbendung lagi penggunaannya, bahkan anak-anak yang masih dibawah umur 5-12 tahun pun sudah dibekali gadget oleh orang tuanya, tanpa disadari pengguna gadget berlebihan bagi anak dapat menyebabkan masalah terhadap diri mereka seperti kecanduan dan tidak berinteraksi didunia luar karena sibuk dengan dunianya sendiri, bahkan dapat menyebabkan gangguan kesehatan, karena adanya radiasi dari gadget tersebut.

Pada dasarnya tujuan orang tua memberikan gadget kepada anak-anaknya adalah agar anaknya tidak ketinggalan dalam perkembangan zaman dan tidak buta akan teknologi komunikasi seperti gadget. Tapi faktanya anak yang mereka bekali dengan gadget tersebut malah terjerumus ke dalam hal yang bersifat negatif dan merusak daya fikirnya, karena mereka lupa akan belajar, merusak kemampuan berkonsentrasi dan sulit untuk melepaskan gadget dari pemikiran mereka. Solusi dan tindak lanjut dalam permasalahan tersebut adalah

Mahasiswa Universitas Muhammaadiyah Sidoarjo mengadakan yaitu mengadakan kegiatan Bimbel (Bimbingan Belajar) di balai desa Sumberejo dan balai dusun Wangi. Bimbingan tersebut bertujuan agar anak-anak yang berada di desa Sumberejo bisa dengan mudahnya mengerjakan suatu soal-soal yang telah diberikan disekolah dan para anak-anak juga bisa dengan mudahnya belajar menegrjakan pekerjaan Rumah atau bisa disebut dengan PR.

Permasalahan yang kedua dibidang pendidikan adalah para siwa/siswi saat ini kurang berkonsentrasi dalam proses pembelajaran di kelas masing-masing dikarenakan pembelajaran tersebut sulit dipahami atau monoton. Sehingga siswa sulit untuk memahami apa yang telah diajarkan oleh para guru. Solusi dan tindak lanjut dari permasalahan tersebut yaitu para Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengadakan program kerja workshop pembuatan media pembelajaran berbasis animasi. Sasaran tersebut ditunjukkan kepada para guru SD Negeri 2 Sumberejo yang bertujuan agar para guru dapat dengan mudahnya mengajarkan pembelajaran kepada siswa dengan berbasis animasi. Karena siswa saat ini lebih gemar mempelajari hal-hal yang bersifat menarik. Dan agar para guru juga bisa mengetahui akan perkembangan teknologi yang berkembang saat ini.

Selanjutnya bidang yang kedua yaitu bidang lingkungan. Permasalahan lingkungan saat ini memang menjadi problem yang paling sering terjadi. Permasalahan lingkungan ini bisa disebabkan dari beberapa hal. Mulai dari faktor alam atau faktor dari manusia nya sendiri. Seperti permasalahan yang terjadi di desa Sumberejo, tepatnya di dusun Mojo yang membutuhkan lahan untuk sebuah pohon yang nantinya pohon tersebut memiliki akar kuat sebagai penanggulangan banjir. Adapun faktor dari ulah manusia itu sendiri yaitu faktor limbah rumah tangga yang diakibatkan oleh ulah manusia itu sendiri. Hal tersebut menjadi problem oleh seluruh masyarakat sekitar karena sudah menjadi kebiasaan oleh warga di desa Sumberejo dan sekitarnya.

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memberikan sebuah solusi pada bidang lingkungan yang dialami di desa Sumberejo. Khususnya di Dusun Mojo. Solusi tersebut mengadakan program kerja yaitu:

Go Green, adalah tindakan penyelamatan bumi yang saat ini sudah mengalami kerusakan dan pemanasan global. *Go Green* bisa disebut pula dengan “penghijauan”. Untuk menghadapi permasalahan tersebut KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengadakan sebuah perubahan penanaman bibit pohon di Dusun Mojo dan di balai desa Sumberejo.

Permasalahan yang ketiga adalah dibidang tata kelola organisasi (*Entrepreneurship* dan *Rebranding* BAPETRA). Desa Sumberejo saat ini cenderung harus membutuhkan suatu perubahan. Karena melihat banyaknya usaha-usaha kecil yang kurang diasah atau kurang dibangun kembali. Usaha-usaha kecil yang ada di desa Sumberejo yaitu usaha jamur, boneka, dan juga sapu. Usaha tersebut kurang dikembangkan kembali oleh para pemuda/pemudi karangtaruna karena faktor terbatasnya waktu. Mereka lebih banyak bekerja menjadi karyawan swasta. Padahal, jika usaha tersebut bisa dikembangkan kembali akan menghasilkan suatu keuntungan yang didapat. Maka dari itu Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo membuat suatu kegiatan Seminar *Enterpreneurship*.

Solusi dan tindak lanjut pada bidang tata kelola *Enterpreneurship*, adalah kami mengadakan seminar *E-Commerce* dengan tema “Membangun Mental Pengusaha di Era Teknologi” yang bertujuan untuk mengasah dan membangun jiwa pengusaha para pemuda yang ada di desa Sumberejo. Karena pemuda yang saat ini tidak terlalu fokus pada usaha-usaha kecil yang ada. Sebenarnya hal itu merupakan sebuah peluang jika bisa dikembangkan lagi.

Permasalahan yang kedua pada bidang tata kelola organisasi yaitu berkurangnya anak untuk bermain permainan Tradisional. Anak cenderung lebih suka bermain *gadget* dibandingkan bermain permainan Tradisional. Padahal, di desa Sumberejo tepatnya dusun Pandelegan mempunyai suatu kegiatan rutin yaitu BAPETRA (Belajar Permainan Tradisional) hal itu bisa bermanfaat pada anak-anak agar tidak berkecanduan *gadget*.

Solusi dan tindak lanjut yang kedua adalah *Rebranding* BAPETRA yaitu (Belajar Permainan Tradisional) terdapat banyak manfaat dari permainan tradisional untuk perkembangan anak karena fisik dan

emosi anak terlibat langsung sehingga dapat mempengaruhi perkembangan anak antara lain agar anak tidak lagi kecanduan gadget, mengembangkan daya kreatifitas pada anak contohnya adalah permainan lukis pasir. KKN Universitas Sidoarjo mengadakan lukis pasir dengan bahan alami yaitu dari serbuk batu bata, serpihan kulit telur, serpihan daun bambu dll. Manfaat yang kedua yaitu untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi contohnya adalah pada permainan bentengan, boi-boi an dan juga estafet balok. Dengan permainan Tradisional tersebut banyak sekali manfaat khususnya pada anak-anak di usia perkembangan saat ini.

Kesan yang bisa saya sampaikan pada saat kelompok KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tiba di Desa Sumberejo adalah ketika survey maupun datang awal mendapatkan sambutan yang baik oleh ketua desa dan para perangkat desa. Tidak hanya itu, ketika kami menjalankan sebuah program kerja di desa Sumberejo banyak sekali Masyarakat maupun Ketua Dusun yang selalu siap membantu dan memberikan informasi mengenai sejarah, kelebihan maupun kekurangan yang ada di desa Sumberejo.

Untuk pesan yang bisa saya sampaikan adalah Desa Sumberejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan bisa menjadi desa yang lebih maju dan desa yang memiliki banyak potensi-potensi yang bisa dimanfaatkan seperti usah boneka, sapu, maupun ikan lele. Tidak hanya itu, semoga anak-anak yang berada di desa Sumberejo juga bisa lebih bersemangat baik dalam proses pembelajaran maupun potensi diri yang harus digali melalui tata kelola organisasi BAPETRA (Belajar Permainan Tradisional). Dengan adanya program kerja yang di susun dan usulkan oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo agar kedepannya desa Sumberejo memiliki perubahan-perubahan positif yang didapatkan.

By: Risa Eno Astuti

3.4

Satu Bulan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Penguatan Tata Kelola Bidang Lingkungan, Pendidikan, dan Sosial Budaya di Desa Sumberejo

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah interdisipliner yang wajib ditempuh mahasiswa program S-1 yang diselenggarakan perguruan tinggi. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman nyata di masyarakat dan menyiapkan mahasiswa untuk bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat pada waktu yang akan datang. Hal ini sesuai dengan Catur Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat.

Dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa dapat menganalisis masalah-masalah yang tengah terjadi di masyarakat sebagai perwujudan media untuk belajar membangun hubungan dalam komunitas sosial. Diharapkan setelah mahasiswa menganalisis permasalahan yang tengah terjadi di masyarakat, mahasiswa dapat memberikan metode-metode pemecahan berbagai masalah dengan berdasarkan kemampuan dan keterampilan yang tepat dalam upaya menerapkan hasil dari kegiatan perkuliahan yang pernah di tempuh.

Desa Sumberejo memiliki makna yaitu berasal dari kata Sumber dan Ejo. Sumber yang memiliki arti sumber sedangkan Ejo memiliki arti banyak sehingga Sumberejo yaitu banyak sumber. Desa Sumberejo terletak di wilayah Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur. Desa Sumberejo merupakan desa yang cukup luas dan asri, di Desa Sumberejo Terdapat 8 Dusun yang terdiri dari dusun Bareng, dusun Besongol dusun Mojo, dusun Toyoarang, dusun Wangi, dusun Waru, dusun Wunut dan dusun Pandelegan. Desa Sumberejo merupakan desa yang maju dan terbilang desa berkembang, selain terdapat beberapa dusun juga terdapat beberapa perumahan dan kaplingan. Pekerjaan warga desa Sumberejo rata-rata seorang petani untuk lansia dan para pemuda rata-rata bekerja di pabrik. Di desa Sumberejo terdapat sumber air sebagai penghasilan desa atau bumdes yang menjadikan desa ini memiliki beberapa potensi yaitu sumber air yang berada di dusun Toyo Arang yang memiliki kurang lebih 250 km kecepatan untuk bersumber dan air tersebut dikirim didaerah surabaya dan sekitarnya. Potensi dalam ekonomi terdapat home industri seperti pabrik boneka, sapu, sarung, ternak lele, keripik tempe, dan budidaya jamur. Dalam potensi sosial dan budaya seperti BAPETRA (Belajar Permainan Tradisional) yang mengajarkan kegiatan sosial dan fisik

dari permainan tradisional. Potensi di bidang pendidikan yaitu perpustakaan atau sudut baca di dusun Wangi.

Dalam satu bulan tersebut kami melakukan kegiatan yaitu posyandu ibu hamil, rapat anggota tahunan, menanam bibit pohon di dusun Mojo, membersihkan perpustakaan sekolah, kerja bakti masjid dan balai desa, silaturahmi ke posko kelompok KKN se-kecamatan Pandaan, technical meeting, CFD setiap hari minggu, istighosah kubro, senam pagi setiap hari sabtu, bimbingan belajar anak SD di balai desa Sumberejo dan balai dusun Wangi yang mana anak-anak SD tersebut sangat antusias dengan kedatangan kami di desa Sumberejo. Selain melaksanakan kegiatan tersebut.

Permasalahan yang terjadi di desa Sumberejo yaitu permasalahan lingkungan yang sering terjadi banjir terutama di tanggul Dusun Mojo kurang adanya penanaman bibit pohon yang memiliki akar kuat. Permasalahan lain seperti kurangnya penggunaan pemasaran yang berbasis online atau e-commerce sehingga kurang adanya kemajuan pemasaran dikalangan pemuda desa Sumberejo. Permasalahan lain yang timbul yaitu anak-anak tingkat SD lebih menggunakan permainan melalui gadget daripada permainan tradisional sehingga anak zaman sekarang kurang berbaur terhadap semua orang atau pasif dalam bersosialisasi. Permasalahan lain yaitu zaman sekarang guru SD kurang memajukan sekolahnya terutama mempresentasikan dalam kegiatan pembelajaran.

Solusi dari permasalahan tersebut permasalahan pertama yaitu dengan menanam bibit pohon yang memiliki akar kuat sebagai tanggul atau meminimalisir banjir di Dusun Mojo Desa Sumberejo. Permasalahan kedua, mengadakan seminar mengenai membangun mental pengusaha di era teknologi berbasis e-commerce. Permasalahan ketiga, mengadakan pelatihan dan perlombaan permainan tradisional untuk menumbuh kembangkan motorik kasar anak yang banyak manfaat didalamnya antaranya yaitu, meningkatkan kecerdasan, ketangkasan, meningkatkan kerja sama antar kelompok dan kesehatan bagi tubuh sehingga baik untuk meminimalisir penggunaan gadget. Permasalahan keempat, memberikan pelatihan mengenai media pembelajaran berbasis animasi menggunakan aplikasi Macromedia Flash 8.

Dalam satu bulan program kerja kami tersebut mengalami pencapaian presentase. Permasalahan pertama, yaitu *Go Green* mencapai 100% untuk memperindah lingkungan dan menanggulangi tanggul agar terhindar dari abrasi (pengikisan tanah yang disebabkan oleh air sungai) dengan menanam bibit pohon yang memiliki akar yang kuat sebagai pondasi tanggul yang di tujukan untuk warga dusun Mojo desa Sumberejo. Tujuan lain dari *Go Green* yaitu untuk menjaga lingkungan agar tetap lestari dan menjaga udara sekitar tetap sehat. Dari program kerja tersebut kami berharap agar warga sadar untuk tetap menjaga dan melestarikan lingkungan alam ini dan tidak merusaknya. Semoga kedepannya warga sekitar terus menjaga dan melestasikan tanaman-tanaman yang sudah ditanam ditanggul sungai Dusun Mojo Desa Sumberejo tersebut. Permasalahan kedua, yaitu seminar *E-Commerce* yang mencapai 100% menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada pemuda karang taruna Desa Sumberejo dengan mengadakan acara seminar kewirausahaan (*entrepreneuership*). Dengan acara tersebut diharapkan pemuda karang taruna desa sumberejo mendapat ilmu tentang berkewirausahaan dan kedepannya agar banyak pengusaha-pengusaha muda yang muncul dari desa Sumberejo. Permasalahan ketiga, yaitu BAPETRA (Belajar Permainan Tradisional) mencapai 100% mengadakan serangkaian kegiatan yang lebih memperkenalkan permainan tradisional di era milenial ini. Dengan kegiatan tersebut anak-anak zaman sekarang agar dapat meminimalisir penggunaan gadget, melatih kecerdasan anak, ketangkasan, kerjasama antar sesama baik dari segi fisik, kesehatan dan sosial. Permasalahan keempat, mencapai 100% dengan memberikan bimbingan dan sosialisasi tentang keterampilan siswa-siswi di sekolah, melatih konsentrasi dan kecerdasan anak, memberikan pembelajaran pengembangan diri, pendidikan karakter, etika anak-anak.

Sambutan yang baik dari pihak kecamatan, kelurahan maupun penduduk desa membuat saya merasa sangat diterima sejak awal. Bapak kepala desa beserta perangkatnya sangat membantu baik dalam hal informasi dan memperkenalkan kami kepada masyarakat desa Sumberejo dusun Bareng. Dalam pelaksanaan program kerja, Ibu PKK, Ibu Posyandu, Tokoh Masyarakat, Ibu dan Bapak kepala

sekolah SD Negeri 2 Sumberejo menerima dengan sangat terbuka atas kegiatan apa saja yang akan kita lakukan. Guru-guru SD Negeri 2 Sumberejo sangat antusias dalam menyambut kehadiran kami, karena program yang kami tawarkan sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka secara keseluruhan. Dalam menjalankan program kerja lingkungan, warga dan Kepala dusun yang kebetulan bertempat tinggal di Dusun Mojo sangat kooperatif dan menerima dengan baik program yang akan kami lakukan sehingga dapat diselesaikan sesuai tenggang waktu yang kami perkirakan. Dalam menjalankan program kerja tata kelola warga desa Sumberejo dan anak-anak tingkat sekolah dasar sangat membantu dalam kegiatan tersebut.

Dengan adanya kegiatan KKN di desa Sumberejo, saya berharap warga desa dapat terbiasa nantinya jika desa ini kembali menjadi tempat terlaksananya KKN kedepannya, baik dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atau universitas lain dan saya berharap juga warga dusun dapat melanjutkan program kerja yang di terapkan mahasiswa KKN seperti: *Go Green*, pembuatan media pembelajaran berbasis animasi, kegiatan *Rebranding* BAPETRA dan seminar *entrepreneurship*. Untuk sekolah kami berharap dapat menjaga kebersihan perpustakaan dan menerapkan media pembelajaran secara berkelanjutan. Untuk warga dusun Mojo dapat mengembangkan proses penanaman yang memiliki akar kuat sebagai penanggulangan banjir. Dan untuk warga desa Sumberejo dapat mengembangkan usaha berbasis *e-commerce* sesuai perkembangan zaman dan anak-anak tingkat sekolah dasar dapat mengembangkan permainan tradisional secara berkelanjutan untuk menjaga kelestarian budaya Indonesia.

Semoga Program kerja yang telah kami laksanakan, dapat menginspirasi sehingga muncul hal - hal serupa kedepannya dan dapat berlanjut meskipun kegiatan KKN sudah resmi berakhir.

By: Dewi Masyita

3.5

Cerita Singkat

Pengabdian di Desa Sumberejo

Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) adalah salah satu mata kuliah interdisipliner yang wajib dilakukan oleh mahasiswa yang sedang menempuh gelar sarjana yang diselenggarakan perguruan

tinggi. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman nyata dimasyarakat dan menyiapkan mahasiswa untuk bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat pada waktu yang akan datang. Hal tersebut sesuai dengan Catur Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat.

Mahasiswa dituntut untuk dapat mengamalkan ilmu dan mengabdikan diri pada masyarakat dengan membuat program kerja-program kerja yang sesuai dengan potensi-potensi yang ada di Desa Sumberejo. Suatu program KKN dinyatakan berhasil ketika mahasiswa KKN sudah tidak berada di daerah tersebut namun masyarakat tetap aktif melaksanakan program-program kerja yang pernah dijalankan bersama mahasiswa KKN.

Dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa dapat menganalisis masalah-masalah yang tengah terjadi di masyarakat sebagai perwujudan media untuk belajar membangun hubungan dalam komunitas sosial. Diharapkan setelah mahasiswa menganalisis permasalahan yang tengah terjadi di masyarakat, mahasiswa dapat memberikan metode-metode pemecahan berbagai masalah dengan berdasarkan kemampuan dan keterampilan yang tepat dalam upaya menerapkan hasil dari kegiatan perkuliahan yang pernah ditempuh. Harapan Mahasiswa dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) ini yaitu mendapatkan suatu pengalaman belajar yang baru dari masyarakat luas yang ada di desa, tidak hanya belajar sebuah teori-teori saja tetapi juga dapat belajar mengaplikasikannya di lapangan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan pada 21 Januari – 23 Februari 2020 merupakan KKN Pencerahan (KKN-P). Jumlah anggota 17 Mahasiswa (7 Mahasiswa dan 10 Mahasiswi) di Desa Sumberejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Dari 17 anggota tersebut terdiri dari berbagai prodi yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Tepatnya tanggal 21 Januari 2020 pemberangkatan KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang diawali dengan *Opening Ceremony* berlokasi di Kampus 1 mulai pukul 07.00-10.00 WIB. Disitulah awal dari perjuangan kita dalam pengabdian masyarakat yang akan kita lalui selama 1 bulan kedepan di desa Sumberejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

Wilayah Desa Sumberejo terletak pada wilayah dataran tinggi dengan kondisi geografis batas utara Desa Sumberejo adalah Desa Kepulungan, batas selatan adalah Desa Tawang Rejo, batas barat adalah Desa Sumbersuko dan batas timur adalah Desa Kemirisewu. Desa Sumberejo termasuk termasuk desa yang sudah berkembang dan bisa dibilang desa yang sudah maju dan modern akan tetapi semangat pemuda untuk turut serta memajukan desa masih kurang. Di Desa Sumberejo juga belum mempunyai BUMDES sehingga tidak ada usaha yang diunggulkan dari Desa Sumberejo. Jumlah penduduk Desa Sumberejo sebanyak 9.310 jiwa, yang tersebar di 8 Dusun: Dusun Bareng, Dusun Besongol, Dusun Wunut, Dusun Pandelegan, Dusun Mojo, Dusun Wangi, Dusun Waru dan Dusun Toyoarang. Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 4.474 jiwa dan perempuan 4.836 jiwa.

Di Desa Sumberejo mayoritas warga masyarakatnya bekerja sebagai karyawan swasta karena banyak berdiri pabrik-pabrik besar salah satunya PT Coca Cola Amatil Indonesia. Dan di Desa Sumberejo ini juga banyak warga yang bekerja sebagai petani. Potensi yang ada di Desa Sumberejo terdapat sumber air yang sangat melimpah, yang berada di Dusun Toyoarang. Sumber air tersebut dikelola PDAM dan dialirkan ke wilayah Surabaya dan sekitarnya. Tidak hanya itu saja di salah satu dusun di Desa Sumberejo terdapat sebuah komunitas BAPETRA (Belajar Permainan Tradisional) yang didirikan langsung oleh Ibu Anik, dkk yang bertempat di Dusun Pandelegan. Usaha-usaha kecil juga banyak di Desa Sumberejo seperti: usaha boneka, sapu, pembibitan lele, budidaya jamur, keripik tempe, dan lain-lain.

Dari analisis potensi yang ada di Desa Sumberejo pada saat kami melakukan *survey*, kami merancang sebuah program-program kerja yang akan kami jalankan di Desa Sumberejo selama satu bulan pengabdian. Program-program kerja tersebut kami bagi menjadi dua program yaitu program utama dan program tambahan. Program utama kami yaitu *Rebranding* kegiatan BAPETRA (Belajar Permainan Tradisional) dengan tema “Mengasah Motorik Anak Melalui Permainan Tradisional”. Lalu program tambahan kami yaitu *Go Green* dengan tema “Menghijaukan tanggul sungai dan memperkuat tanggul dari abrasi di Dusun Mojo Desa Sumberejo”, *Workshop* pembuatan media pembelajaran berbasis animasi di Sekolah Dasar Negeri

Sumberejo II, dan yang terakhir yaitu Seminar Kewirausahaan dengan tema “Membangun Mental Pengusaha di era Teknologi”.

Permasalahan-permasalahan yang kami temui dalam bidang pendidikan salah satunya yaitu kurang terawatnya sebuah perpustakaan yang ada di Sekolah Dasar Negeri Sumberejo II. Kami melihat sebuah perpustakaan yang sama sekali tidak terawat dan banyak buku-buku yang berceceran bercampur debu. Dan inisiatif dari kami mengembalikan fungsi dari perpustakaan dengan manata dan membersihkan buku-buku yang ada. Tidak hanya itu saja dari kami juga membuat salah satu buku peminjaman perpustakaan untuk para siswa. Di Sekolah Dasar Negeri Sumberejo II kami juga mengadakan workshop dengan tema “Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Animasi” dengan tujuan agar semua guru yang ada bisa membuat media pembelajaran berbasis animasi. Acara tersebut diisi langsung oleh dosen pembimbing lapangan kami Ibu Rahmania Sri Untari, M.Pd. Ada beberapa kendala dalam *workshop* tersebut yaitu kebanyakan guru di situ sudah berumur yang mengakibatkan sulitnya mengoperasikan laptop. Akan tetapi kendala tersebut tidak masalah, karena dari kami mendampingi langsung setiap guru yang ada. Dan akhirnya acara tersebut berjalan lancar dan semua guru antusias dalam *workshop* tersebut.

Dari bidang lingkungan kami menemui permasalahan yaitu banyak tanggul di Dusun Mojo yang terkikis arus sungai, dari permasalahan tersebut kami menjalankan suatu program penghijauan (*Go Green*) di tanggul Dusun Mojo dengan harapan agar tanggul sungai menjadi lebih kuat dan tampak indah dengan tanaman-tanaman yang ada.

Kemudian dari bidang tata kelola kami menemui permasalahan yaitu kurang pengetahuannya masyarakat akan pemasaran produk-produk yang ada di Desa Sumberejo. Dari situ kita muncul ide untuk membuat acara seminar kewirausahaan yang kita tuju untuk pemuda-pemuda yang ada di Desa Sumberejo. Tujuan kami mengadakan acara tersebut agar nantinya banyak pengusaha-pengusaha muda yang muncul dari Desa Sumberejo. Tidak itu saja, kami disini juga *merebranding* BAPETRA (Belajar Permainan Tradisional) dengan tema “Mengasah Motorik Anak Melalui

Permainan Tradisional” ini adalah program utama dari kami. BAPETRA ini didirikan oleh Ibu Anik yang bertempat tinggal di Dusun Pandelegan pada tahun 2013. BAPETRA ini didirikan karena Ibu Anik melihat kondisi anak-anak sekitar yang mulai melupakan permainan tradisional dan kebanyakan anak kecil sekarang bermain gawai. Setiap minggu di Dusun Pandelegan tempat Ibu Anik tinggal ini anak-anak sekitar situ bermain permainan tradisional seperti: Egrang, Estafet balok, Betengan, dan lain-lain. Dari situ kami muncul ide untuk mengadakan lomba permainan tradisional tingkat desa dan setiap dusun wajib mendelegasikan 10 anak sekolah dasar. Yang kita lombakan dalam acara tersebut ada 4 perlombaan yaitu: lomba lukis, estafet balok, boi-boian dan betengan. Acara tersebut berjalan lancar dan meriah dari awal sampai akhir.

Kesan yang Saya dapatkan selama 1 bulan di Desa Sumberejo sangat banyak sekali. Kedatangan saya dan kelompok Saya di Desa Sumberejo disambut baik oleh Kepala Desa beserta jajarannya. Hal tersebut yang membuat Saya merasa dihargai dan Saya berterima kasih. Di Desa Sumberejo Saya mendapatkan pengalaman-pengalaman baru yang benar-benar berharga. Disini saya mendapatkan bagaimana cara bersosialisasi yang baik dengan semua lapisan masyarakat yang ada. Tidak hanya itu saja teman-teman yang selalu menegur Saya ketika salah dan membimbing Saya lebih baik lagi kedepannya. Anak-anak disini juga sangat antusias dalam bimbingan belajar yang kami selenggarakan.

Pesan saya kepada Desa Sumberejo semoga maju,unggul dan sukses kedepannya. Semoga muncul BUMDES di Desa Sumberejo secepatnya agar Desa Sumberejo lebih mandiri dan maju, sehingga bisa memakmurkan semua masyarakatnya. Harapan Saya kepada pemuda Desa Sumberejo bisa membuat usaha-usaha yang mampu membawa nama Desa Sumberejo.

By: Moch. Rofiq

3.6 Mengukir cerita di desa Sumber adalah sumber dan ejo adalah ejo

Pagi yang cerah dan hari yang di tunggu-tunggu 17 orang dalam satu kelompok di jurusan yang berbeda- beda kami di pertemukan

untuk satu hal yaitu mengabdikan kepada masyarakat sumberrejo melalui KKN-P yang diadakan di kampus kami tercinta yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dalam proses pemberangkatan kami telah dibekali banyak ilmu serta melihat kondisi-kondisi keadaan yang akan kami kunjungi dalam satu bulan terakhir ini. Dalam pagi ini kami 17 orang telah siap dalam satu tujuan serta satu sasaran dalam sebuah program kerja yang telah kami susun untuk diutarakan saat kami berada di desa Sumberejo. Kami mengambil tema tata kelola, bina lingkungan, unggulan desa. Wilayah Desa Sumberejo terletak pada wilayah dataran tinggi dengan kondisi geografis. Batas utara Desa Sumberejo adalah Desa Kepulungan, batas selatan adalah Desa Tawang Rejo, batas barat adalah Desa Sumberejo dan batas timur adalah Desa Kemirisewu. Dengan penduduk Desa Sumberejo sebanyak 9.310 jiwa, yang tersebar di 8 Dusun. Dengan rincian sebagai berikut: dusun Bareng, dusun Besongol, dusun Mojo, dusun Toyoarang, dusun Wangi, dusun Waru, dusun Wunut dan dusun Pandelegan. Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 4.474 jiwa dan perempuan 4.836 jiwa.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ialah mata kuliah interdisipliner yang wajib ditempuh mahasiswa program S-1 yang diselenggarakan perguruan tinggi. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman nyata di masyarakat dan menyiapkan mahasiswa untuk bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat pada waktu yang akan datang. Program KKN ini sesuai dengan Catur Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat. Mahasiswa dituntut untuk dapat mengamalkan ilmu dan mengabdikan diri pada masyarakat dengan membuat program kerja-program kerja yang bertema: *Penguatan Potensi Unggulan Desa Mitra*. Suatu program KKN dinyatakan berhasil ketika mahasiswa KKN sudah tidak berada di daerah tersebut namun masyarakat tetap aktif melaksanakan program-program kerja yang pernah dijalankan bersama mahasiswa KKN. Dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa dapat menganalisis masalah-masalah yang tengah terjadi di masyarakat sebagai perwujudan media untuk belajar membangun hubungan dalam komunitas sosial. Diharapkan setelah mahasiswa menganalisis permasalahan yang tengah terjadi di masyarakat,

mahasiswa dapat memberikan metode-metode pemecahan berbagai masalah dengan berdasarkan kemampuan dan keterampilan yang tepat dalam upaya menerapkan hasil dari kegiatan perkuliahan yang pernah di tempuh.

Dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan ini mendapatkan suatu pengalaman belajar yang baru dari masyarakat luas yang ada di desa, tidak hanya belajar sebuah teori-teori saja tetapi juga dapat belajar mengaplikasikannya di lapangan. Kami sebagai mahasiswa juga berharap dapat memberikan suatu motivasi dan inovasi baru untuk masyarakat yang berguna untuk jangka panjang. tidak hanya itu dengan diselenggarakan kegiatan ini diharapkan mahasiswa mampu menganalisis suatu permasalahan yang timbul di masyarakat dan peka akan keadaan yang perlu dibangun baik dari segi SDM maupun SDA. Masyarakat desa sumber Rejo bekerja sebagai petani juga sebagai buruh pabrik. di desa sumber Rejo sendiri masih banyak di jumpai hamparan sawah-sawah hijau yang masih asri, dan juga dikelilingi pabrik-pabrik besar seperti *coca-cola*, pdam dan lain-lain.

Desa sumberejo terdiri dari 8 disetiap dusun memiliki ciri khas yang berbeda beda seperti dusun Toyo arang di dusun ini terdapat suatu sumber air yg per detik nya dapat menghasilkan banyak air, di dusun waru dusun waru sendiri dusun yang paling kecil dan dusun paling pojok tetapi masyarakat dusun waru sangat semangat jika mereka di ikut sertakan dalam berbagai acara, masyarakat dusun waru lebih banyak sebagai petani, sedangkan dusun besongol dusun ini sangat unik dikarena dusun ini perbatasan dengan desa lain, masyarakat dusun besongol juga di kenal sebagai seorang petani, pengrajin boneka dan pembudi daya jamur serta buruh pabrik.

Di dusun wangi dusun ini sangat ramai dan padat karena di dusun ini paling banyak masyarkat yang bermungkim di dusun ini di antara dusun-dusun lain, serta banyak program-program desa yang di jalankan di dusun ini seperti program balai desa tentang kesehatan seperti posyandu untuk ibu hamil di dusun wangi ini paling banyak ibu hamil dia antara duisun lain maka dari itu lebih fokus di dudun wangi dalam kegiatan kesehatan ibu hamil. Di dusun bareng dusun bareng berada di sebrang jalan untuk menuju dusun ini ada 2cara yaitu yang

pertama kita melalui jalur putar balik jalan raya dan yang ke dua yaitu jalan pintas di bawah kolong jembatan yang memiliki cerita tersendiri setiap melewati jalan itu. Dusun Wunut dan Mojo dua dusun ini memiliki 2 cerita yang sama yaitu 2 dusun di pimpin oleh satu Kasun yang sangat dan memiliki jiwa jiwa anak muda dan sangat membatu di kegiatan kami di dusun ini. Dan yang terakhir dusun pandelegan dusun ini sangat unik dengan kegiatan serta toleransi setiap warga nya disini warga dusun pandelegan berbeda-beda agaman dan bermacam-macam etnis dan yang menarik yaitu kegiatan anak-anak yang aktif akan permainan tradisional. Dengan adanya 8 dusun ini. mi keunikan tersendiri. Program-program kerja untuk satu bulan ini.

Dari keunikan setiap dusun nya kami menganalisis program-program apakah yang tepat untuk desa sumberejo yang akan kami jalankan selama satu bulan ke depan ini. Dari segi lingkungan, tatakelola dan keunggulan desa kami tidak melupakan apa yang akan kami jalankan satu bulan ke depan nya. Kami kelompok kkn sumber rejo ingin memfokuskan ke generasi generasi muda yang di desa sumberejo seperti anak-anak dan karang taruna dan lain-lain. Maka dari itu kami mempunyai program-program dari segi pendidikan, sosial dan budaya serta lingkungan dan tatakelola ruang. Seperti program kerja bertema Bapetra (bermain permainan tradisional) di dalam program ini banyak mengandung unsur seperti mengajarkan anak-anak untuk tetap melestarikan budaya melewati permainan tradisional dan tolerasi anantara sesama. Bapetra sendiri adalah sebuah komunitas yang ada di desa sumber rejo yang lama di tinggalkan oleh generasi saat ini.

Bapetra sendiri timbul akan miris nya generasi-generasi yang lupa akan budaya bermain tradisional dan banyak anak-anak yang kecanduan akan game online yang berdampak sangat miris jika di teruskan, dengan game online anak-anak jarang bersosialisasi dan dapat merusak mata karena mereka terlalu banyak melihat smartpone. Tetapi jika mereka belajar permainan tradisional mereka akan aktif bersosialisasi, dapat melatih kelincahan, ketangkasan, kreatifitas, serta membuat anak lebih cerdas dengan bermain langsung ke alam Karena mereka dapat mengetahui dan belajar dari alam/lingkungan. Oleh karena itu juga kami kelompok KKN Umsida Prihatin akan Anak-anak

Kecanduan Gawai, kami Turut Hidupkan Permainan Tradisional dengan cara gelar perlombaan permainan tradisional anak-anak di desa tempat KKN pada hari tanggal Sabtu 16 Februari 2020. membuat trobosan untuk ikut mengenalkan kembali permainan tradisional anak-anak di era modern.

Pekan kemarin, kami mahasiswa KKN Umsida di Desa Sumberejo, Pandaan, Pasuruan bersama warga dan perangkat desa, mengawali ikhtiar untuk menghidupkan kembali Bapetra (Belajar Permainan Tradisional Anak) yang telah lama vakum di desa tersebut. Sebelumnya, digelar kegiatan technical meeting Gebyar Perlombaan Bapetra tingkat SD di Desa Sumberejo yang dihadiri langsung oleh Kepala Desa Sumberejo, Nur Hambali dan Dosen Pembimbing Lapangan dari Umsida, Rahmania Sri Untari dan Mbak Anik selaku pendiri Bapetra. mengusung tema “Mengasah Motorik Anak melalui Permainan Tradisional di Era Revolusi Industri 4.0”, kreativitas yang dimiliki anak-anak, kecerdasan, keaktifan, ketangkasan, percaya diri dan kerja sama, diharapkan dapat digali dan diasah pada saat bermain permainan tradisional yang kaya manfaat ini. Bonusnya, dengan melakukan permainan tradisional ini, tubuh mereka akan menjadi lebih sehat. Sebab, permainan ini mengajak anak-anak untuk aktif bergerak.

Dengan adanya perlombaan tersebut akan bisa mengasah motorik kasar dan motorik halus anak anak. Untuk motorik kasar, ada beberapa permainan yang di lombakan. Antara lain benteng-bentengan, boi-boian dan estafet balok. Sementara untuk permainan motorik halus, ada perlombaan mengasah otak. Yakni lomba lukis dengan pasir berwarna. Dengan adanya kegiatan ini kami mahasiswa KKN umsida di desa sumber Rejo mengharapkan Semoga, dengan ada nya acara ini dapat berjalan lancar dan Bapetra dapat hidup kembali, serta menjadi ikon Desa Sumberejo. Program selanjutnya dengan tema bina lingkungan yaitu ada *Go green*. *Go green* adalah tindakan penyelamatan bumi yang saat ini sudah mengalami kerusakan dan pemanasan gobal akibat dari ulah manusia.*Go green* bisa di sebut pula dengan “Penhijauan”. *Go Green* yaitu untuk menyadarkan kita untuk menjaga dan melestarikan alam ini bukan merusaknya. Untuk manfaatnya sendiri yaitu untuk menjadikan bumi ini lebih indah,

bersih, sehat, dan hijau dan mengurangi dampak Global Warming. Berikut beberapa manfaat dari *Go Green*:

1. Penghijauan yang unsurnya berupa pepohonan atau tanaman hijau lainnya berfungsi sebagai paru-paru kota/dunia. Karena pada proses fotosintesis, tumbuhan hijau mengambil CO₂ (karbondioksida) dan serta menghasilkan O₂ (oksigen) yang sangat dibutuhkan manusia.
2. Sebagai pengatur lingkungan (mikro), vegetasi akan menimbulkan hawa lingkungan setempat menjadi sejuk, nyaman dan segar.
3. Akarnya mampu menyerap air hujan serta akarnya yang kuat mampu menahan tanah agar tidak longsor. Penghijauan memberikan lingkungan bersih dan sehat.
4. Perlindungan (protektif) terhadap kondisi fisik alami sekitarnya (angin kencang, terik matahari, gas atau debu- debu).
5. Penghijauan juga dapat memperindah lingkungan sekitar.
6. Pencipta lingkungan hidup (ekologis) serta penyeimbangan alam (adaptis) merupakan pembentukan tempat-tempat hidup alam bagi satwa yang hidup di sekitarnya.
7. Cara melakukan penghijauan tidaklah susah, tidak perlu jauh dari tempat tinggal, sebab penghijauan dapat dilakukan mulai dari lingkungan sendiri seperti halaman rumah atau lahan kosong yang ada di sekitar rumah.
8. Penghijauan tidak perlu membeli pohon atau tanaman yang terlalu mahal, bisa dimulai dari menanam biji buah yang hasilnya dapat dinikmati, ataupun tanaman hias yang murah tetapi indah.

Tanggal 5 Februari 2020 kami kelompok KKN Umsida desa Sumberejo melakukan Penghijauan di Desa Sumberejo Pasuruan Kepedulian terhadap alam dan lingkungan merupakan tanggung jawab semua manusia. Hal inilah yang mendorong kami mahasiswa KKN Umsida di Desa Sumberejo, Pandaan, pasuruan untuk melakukan penghijauan di sekitar sungai dusun Mojo (5/02). Selain itu tanggul sungai akan tampak lebih indah dan hijau jika dirawat dan terdapat tanaman disana. Tanaman tersebut juga dapat dimanfaatkan sebagai penguat dari tanggul sungai dari abrasi. "Melihat banyaknya tanggul sungai yang ditumbuhi rumput-rumput liar serta ada banyak sampah-sampah plastik, dari situ kita ingin tanggul sungai itu dimanfaatkan

dengan cara membuat taman kecil dan penanaman pohon untuk menghijaukan tanggul sungai di Rt. 05 Dusun Mojo Desa Sumberejo kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Dalam kegiatan Go Green di Dusun Mojo Desa Sumberejo Pasuruan ini diikuti oleh seluruh pemuda dusun Mojo dan Kepala dusun kelompok KKN desa sumber Rejo penyerahan bibit tanaman yang akan kita tanam kepada Pemuda Rt 05 Dusun Mojo Desa Sumberejo. Dan rencanya akan dilakukan penanaman pada 3 Febuari 2020.

Dan acara selanjutnya yaitu Gelar Workshop pembuatan media Pembelajaran Berbasis Animasi. Yang tertuju pada semua guru-guru sd sumberrejo 2. Karena Seiring berkembangnya zaman, banyak hal yang menuntut kecepatan, efisiensi dan tawaran kemudahan. Tak terkecuali dalam dunia pendidikan, kini pendidikan tak hanya belajar di dalam kelas, duduk rapi mendengarkan guru menerima materi. Kemajuan teknologi membuat pembelajaran jadi lebih baru, guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber pengetahuan, kini guru menjadi fasilitator yang membantu peserta didik menemukan sendiri apa yang akan mereka dapatkan. Hal ini yang membuat kami kelompok KKN Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) di Desa Sumberejo berinisiatif berbagi ilmu dengan para guru di SD Sumberejo. Lokakarya Bertajuk Media Pembelajaran Berbasis Animasi Untuk guru SDN Sumberejo 2, yang menghadirkan Rahmania Sri Untari, M.Pd Pembimbing Lapangan sekaligus pemateri dalam kegiatan tersebut.

Dihadiri langsung oleh Kepala Desa Sumberejo, Pengawas SDN Sumberejo 2, Kepala Sekolah dan Dewan Guru setempat, acara yang diadakan di SDN Sumberejo 2 ini membahas tentang dasar pembuatan animasi melalui perangkat lunak macromedia flash. Dalam kesempatanya, Bu rahmania Sri Untari, M.Pd menjelaskan, “Kita belajar dasar dasar membuat animasi dan melakukan praktik dengan menggunakan perangkat lunak macromedia flash”.kepala sekolah SDN Sumberejo 2 Tsaniyatul Masruroh S.Pd disambut sangat berterima kasih atas workshop terselenggaranya tersebut. ia mengatakan, “Kami berterima kasih atas acara yang dibuat oleh mahasiswa KKN Umsida, semoga ilmu yang diberikan bermanfaat,” ujarnya. Hal senada juga disampaikan oleh Pengawas SDN Sumberejo 2 Drs Mujib, ia

mengatakan, “Saya sangat berterima kasih kepada siswa KKN Umsida telah mengadakan workshop di SD ini, karena di zaman yang semakin canggih sains ini sangat dibutuhkan oleh bapak ibu guru agar pembelajaran semakin menarik.

Dan acara selanjutnya yaitu seminar e-commerce dan sasaran utama yaitu karangtaruna dan pengusaha umkm desa sumberrejo. Acara ini bertujuan untuk mengenalkan dunia bisnis online ke pemuda desa sumberrejo. Hal ini di laksanakan pada tanggal 15 Februari 2020 di balai desa sumber Rejo. Yang diharapkan untuk pemuda lebih aktif lagi dan peka akan potensi-potensi yang ada di setiap dusun dan mengembangkan prodak-prodak unggulan lewat e-commerce karna dengan zaman yang semakin canggi ini, banyak masyarakat yang memilih untuk berbelanja online menurut mereka lebih praktis dan tidak membuang waktu. Oleh sebab itu, perlu adanya kesadaran dan kepekaan pemuda dalam menganalisis potensi dan lebih aktif lagi untuk menggandeng masyarakat untuk lebih mandiri.

Kesan pertama kali saat berada di desa sumberrejo yaitu sangat ingin tau potensi-potensi apa yang ada di desa, sampai awal kedatangan kami 17 orang berdiskusi langsung dengan BPD desa sumberrejo. kami di arahkan dimana saja titik yang perlu kami angkat untuk dijadikan unggulan desa. Kami banyak mengobrol tentang desa sumberrejo yang tak akan habis jika diceritakan saja. Dari situ kami menyusun strategi serta tidak lupa berdiskusi dengan ibu kami yaitu ibu dpl ibu Rahma yang setiap saat membatu dan memberi informasi-informasi. Kesan untuk desa sumberrejo sendiri dari saya yaitu dengan berkembangnya zaman dan teknologi maka saya berharap untuk fasilitas-fasilitas yang ada di desa ini semakin berkembang lagi seperti pada sistem pelayanan publik dan juga fasilitas desa yang harus dipenuhi dan BUMDES harus segera dijalankan karena dengan adanya bumdes masyarakat diharapkan akan semakin mandiri. Oleh karena itu, desa sumberrejo sangat berkesan baik di lingkungan sosialnya, banyak anak-anak yang antusias karena kedatangan kami, saat kami datang mereka secara tidak langsung ingin tahu banyak hal dari kami, dari situlah ikatan kami dan anak-anak desa sumberrejo terjalin. Setiap malam nya kami mengadakan bimbel bersama dengan anak-anak di

sekitaran balai desa sumberejo tidak hanya bimbel saja kami juga mengajarkan nilai-nilai yang baik dan harus di terapkan serta mengajak mereka bermain bersama jika di sela-sela waktu kami luang. Dengan mengajak mereka bermain secara langsung itu membuat mereka melupakan sejenak kecanduan bermain game online dan lama-lama mereka akan sadar bahwa permainan secara langsung lebih seru dan lebih asyik.

Pesan untuk desa sumberejo yaitu desa sumberejo akan selalu kami kenang karena dari situ kami belajar banyak hal baik dari, lingkungan kesabaran budaya dan lain-lain. Banyak hal yang dapat kami petik disetiap harinya mulai dari masyarakat yang selalu begotong royong, peragakat-perangakat desa yang rama dan membagi rezeki yang untuk kami dan masih banyak lagi yang tidak bisa kami ceritakan. Semogah desa sumber rejo tambah jaya maju dan BUMDES segerah dijalankan dan semoga pelayanan publik tidak menunggu terlalu lama lagi dan fasilitas-fasilitas dapat di pergunakan secara efisien.

By: Retno Agustin Ningrum

3.7 2.851.200 Detik yang Berharga

Desa Sumberejo merupakan desa yang terletak pada wilayah Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan dengan jumlah penduduk Desa Sumberejo sebanyak 9.310 jiwa, yang tersebar di 8 Dusun. Dengan perincian sebagai berikut: dusun Bareng, dusun Besongol dusun Mojo, dusun Toyoarang, dusun Wangi, dusun Waru, dusun Wunut dan dusun Pandelegan. Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 4.474 jiwa dan perempuan 4.836 jiwa. Letak kondisi geografis desa Sumberejo dengan Batas Utara Ds. Kepulungan, batas selatan Ds. Tawangrejo, batas barat Ds. Sumpersuko, batas Timur Ds. Kemirisewu.

Desa Sumberejo merupakan desa yang maju dan terbilang desa yang cukup berkembang, selain terdapat beberapa dusun juga terdapat beberapa tanah kavlingan. Pekerjaan warga desa Sumberejo rata-rata seorang petani untuk lansia dan para pemuda rata-rata bekerja di pabrik. Di desa Sumberejo terdapat sumber air sebagai penghasilan desa atau bumdes yang menjadikan desa ini memiliki beberapa potensi yaitu sumber air yang berada di dusun Toyo Arang yang memiliki

kurang lebih 250 km kecepatan untuk bersumber dan air tersebut dikirim didaerah surabaya dan sekitarnya. Potensi alam yang dihasilkan desa Sumberejo yaitu mengunggulkan dan mengandalkan hasil bumi pertanian seperti padi, jagung, semangka dan cabe. Pada penanaman semangka biasanya ditanam pada musim kemarau karena daerah yang ditanami masih banyak wilayah persawahan dan sebagian besar dari mereka bermata pencaharian sebagai petani. Selain pertanian, masyarakat juga memiliki usaha kecil menengah terdapat home industri seperti pabrik boneka, sapu, sarung, ternak lele, keripik tempe, dan budidaya jamur.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat serta pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk belajar mengetahui, memahami dan berusaha meningkatkan potensi desa serta membantu dalam pemecahan masalah sesuai dengan kemampuan dan kesanggupan mahasiswa itu sendiri. Pada KKN-P non-kerja di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan di desa yang tuju. Guna membentuk serta melaksanakan program kerja yang sudah direncanakan, dijadwalkan oleh mahasiswa atau kelompok KKN dengan sasaran pemberdayaan masyarakat dan potensi desa berkelanjutan.

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa dituntut untuk membuat program kerja yang sesuai dengan kondisi saat ini yang ada dimasyarakat. Oleh sebab itu, dalam pelaksanaannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) menuntut adanya keterpaduan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Atas dasar hal tersebut, kegiatan KKN ini merupakan suatu kegiatan penting yang harus dilakukan oleh seorang mahasiswa dalam upaya mengaplikasikan ilmu yang diperoleh sekaligus menambah pengalaman, wawasan dan pengetahuan yang secara langsung diperoleh dalam kehidupan masyarakat.

Dalam program kerja yang digarap mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, memiliki beberapa bidang antara lain: Bidang Pendidikan, Bidang Lingkungan, Bidang Tata Kelola, dan Bidang Penguatan Potensi Unggulan.

Yang pertama bidang pendidikan, dalam bidang ini program kerja yang dilaksanakan adalah Workshop Pembuatan Media Pembelajaran

Berbasis Animasi. Sasaran yang dituju adalah Guru SDN Sumberejo 2. Para guru dituntut untuk mampu menguasai alat-alat yang disediakan oleh sekolah dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

Solusi dan tindak lanjut dari permasalahan tersebut adalah dengan diadakannya kegiatan Workshop Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Animasi. Dengan memberikan pelatihan mengenai pembuatan animasi mulai dari yang sederhana hingga kompleks. Media yang digunakan adalah Adobe Flash, adobe flash dapat menggabungkan gambar, suara, dan video ke dalam animasi yang telah dibuat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan bertujuan agar para guru dapat memberikan tujuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Untuk mendapatkan kualitas yang baik maka harus dipastikan bahwa tumbuh dan kembangnya juga baik.

Yang kedua bidang lingkungan, program kerja yang dikerjakan yaitu *Go Green*. *Go Green* merupakan tindakan atau perbuatan yang ditujukan untuk menyelamatkan bumi dari kerusakan yang diakibatkan oleh ulah manusia. Maka dalam permasalahan yang terjadi di desa Sumberejo yaitu kurangnya penguatan akar tanah pada area samping sungai di dusun Mojo. Solusi dan tindak lanjut permasalahan adalah dengan penanaman bibit pohon disekitar lahan sungai guna menanggulangi banjir.

Selanjutnya bidang tata kelola, dalam bidang ini program kerja yang dikerjakan yaitu seminar *E-Commerce* dengan bertemakan "*Entrepreneurship*". *Entrepreneurship* merupakan menumbuh kembangkan jiwa wirausaha masyarakat kreatif, inovatif, mandiri dan aktivitas yang secara konsisten dilakukan yang bertujuan untuk mengkonversi ide-ide yang bagus menjadi kegiatan usaha yang menguntungkan. Permasalahan yang terjadi adalah masyarakat Sumberejo perlu adanya dengan kegiatan-kegiatan seperti ini, karena kebanyakan masyarakat masih menggunakan cara manual untuk memperjual belikan usahanya. Solusi dan tindak lanjut adalah dengan diadakannya acara ini diharapkan masyarakat mampu memperoleh ilmu jiwa wirausaha yang kreatif dan mampu menerapkan bagaimana cara berwirausaha yang kedepannya agar banyak pengusaha-pengusaha muda yang muncul dari desa Sumberejo.

Yang terakhir yaitu Bidang Potensi Unggulan Desa, yaitu dengan kegiatan “*Rebranding BAPETRA (Belajar Permainan Tradisional)*”. Bapetra merupakan belajar permainan tradisional yang bisa mengasah perkembangan psikomotorik anak dalam hal konsentrasi dan lain-lain. Dalam permainan tradisional ini membentuk perkembangan motorik kasar (pergerakan dan sikap tubuh) dan motorik halus (menggambar, memegang suatu benda lain). Sebelum adanya komunitas Bapetra ini, permasalahan yang sering muncul di Desa Sumberejo yaitu anak-anak lebih cenderung menyukai permainan modern, gadget daripada permainan tradisional. Tetapi dengan adanya komunitas ini, anak-anak mulai perlahan meninggalkan gadget dan memulai melakukan permainan tradisional yang mulai punah. Permainan yang ditawarkan cukup menarik mulai dari egrang, hadangan (gobak sodor), holahop, boi-boian, estafet balok dll. Solusi dan tindak lanjut dari permasalahan diatas adalah dengan memperkenalkan berbagai permainan yang hampir punah sekaligus melestarikan budaya, dan permainan ini memiliki banyak sekali manfaat seperti melatih keseimbangan, kelincahan, sehat bugar dan dapat menekankan obesitas pada anak dsb.

Kesan yang saya peroleh dalam kegiatan KKN adalah memperoleh pengalaman, ilmu dan pengetahuan. Selain itu memperoleh teman-teman yang baik serta lingkungan yang baik juga. Selama KKN saya merasakan ada ditengah-tengah keluarga dimana itu adalah keluarga baru. Pengalaman baru dengan lingkungan dan perbedaan karakter yang membuat kita semakin mengerti akan kehidupan yang sebenarnya. Disini saya juga belajar bermasyarakat. Dengan karakter masyarakat yang berbeda-beda, saya belajar bagaimana untuk melibatkan diri dalam keseharian masyarakat dan benar-benar menjadi makhluk sosial yang saling berguna bagi sesama.

Pesan saya selama KKN di desa Sumberejo adalah semoga apa yang telah kami kerjakan selama \pm 1 bulan berguna dan bermanfaat bagi masyarakat dan penuh berkah dalam pemberdayaan desa. Dan harapan pada desa Sumberejo adalah tetap menjaga budaya, persaudaraan dan tetap bersemangat untuk membangun desa Sumberejo. Semoga dengan berakhirnya KKN di desa Sumberejo ini,

anggota KKN tidak ada yang saling melupakan dan tetap menjaga silaturahmi antar sesama dan solid meskipun KKN telah berakhir.

By: Nurul Aini

3.8 Pedagogi yang Nyata

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektorat pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN dilakukan selama 30 hari dan bertempat di daerah setingkat desa. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman nyata di masyarakat dan menyiapkan mahasiswa untuk bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat pada waktu yang akan datang. Hal ini sesuai dengan Catur Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat. Diharapkan setelah mahasiswa menganalisis permasalahan yang tengah terjadi di masyarakat, mahasiswa dapat memberikan metode-metode pemecahan berbagai masalah dengan berdasarkan kemampuan dan keterampilan yang tepat dalam upaya menerapkan hasil dari kegiatan perkuliahan yang pernah di tempuh.

Wilayah Desa Sumberejo terletak pada wilayah dataran tinggi dengan kondisi geografis batas utara Desa Sumberejo adalah Desa Kepulungan, batas selatan adalah Desa Tawang Rejo, batas barat adalah Desa Summersuko dan batas timur adalah Desa Kemirisewu. Jumlah penduduk Desa Sumberejo sebanyak 9.310 jiwa, yang tersebar di 8 Dusun. Dengan perincian sebagai berikut: dusun Bareng, dusun Besongol dusun Mojo, dusun Toyoarang, dusun Wangi, dusun Waru, dusun Wunut dan dusun Pandelegan. Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 4.474 jiwa dan perempuan 4.836 jiwa.

Dalam satu bulan tersebut kami melakukan kegiatan yaitu posyandu ibu hamil, rapat anggota tahunan, menanam bibit pohon di dusun mojo, membersihkan perpustakaan sekolah, kerja bakti masjid dan balai desa, silaturahmi ke posko kelompok KKN se-kecamatan Pandaan, technical meeting, CFD setiap hari minggu, istighosah kubro, senam pagi setiap hari sabtu, bimbingan belajar anak SD di balai desa Sumberejo dan balai dusun Wangi yang mana anak-anak

SD tersebut sangat antusias dengan kedatangan kami di desa Sumberejo. Selain melaksanakan kegiatan tersebut.

Permasalahan yang terjadi di desa Sumberejo yaitu permasalahan lingkungan yang sering terjadi banjir terutama di tanggul Dusun Mojo kurang adanya penanaman bibit pohon yang memiliki akar kuat. Permasalahan lain seperti kurangnya penggunaan pemasaran yang berbasis online atau e-commerce sehingga kurang adanya kemajuan pemasaran dikalangan pemuda desa Sumberejo. Permasalahan lain yang timbul yaitu anak-anak tingkat SD lebih menggunakan permainan melalui gadget daripada permainan tradisional sehingga anak zaman sekarang kurang berbaur terhadap semua orang atau pasif dalam bersosialisasi. Permasalahan lain yaitu zaman sekarang guru SD kurang memajukan sekolahnya terutama mempresentasikan dalam kegiatan pembelajaran.

Solusi dan tindak lanjut pada bidang tata kelola enterpreneurship, adalah kami mengadakan seminar e-commerce dengan tema “Membangun Mental Pengusaha di Era Teknologi” yang bertujuan untuk mengasah dan membangun jiwa pengusaha para pemuda yang ada di desa Sumberejo. Karena pemuda yang saat ini tidak terlalu fokus pada usaha-usaha kecil yang ada. Sebenarnya hal itu merupakan sebuah peluang jika bisa dikembangkan lagi.

Permasalahan yang kedua pada bidang tata kelola organisasi yaitu berkurangnya anak untuk bermain permainan Tradisional. Anak cenderung lebih suka bermain gadget dibandingkan bermain permainan Tradisional. Padahal, di desa Sumberejo tepatnya dusun Pandelegan mempunyai suatu kegiatan rutin yaitu BAPETRA (Belajar Permainan Tradisional) hal itu bisa bermanfaat pada anak-anak agar tidak berkecanduan *gadget*.

Solusi dan tindak lanjut yang kedua adalah Branding BAPETRA yaitu (Belajar Permainan Tradisional) terdapat banyak manfaat dari permainan tradisional untuk perkembangan anak karena fisik dan emosi anak terlibat langsung sehingga dapat mempengaruhi perkembangan anak antara lain agar anak tidak lagi kecanduan gadget, mengembangkan daya kreatifitas pada anak contohnya adalah permainan lukis pasir. KKN Universitas Sidoarjo mengadakan lukis pasir dengan bahan alami yaitu dari serbuk batu bata, serpihan kulit

telur, serpihan daun bambu dll. Manfaat yang kedua yaitu untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi contohnya adalah pada permainan bentengan, boi-boi an dan juga estafet balok. Dengan permainan Tradisional tersebut banyak sekali manfaat khususnya pada anak-anak di usia perkembangan saat ini.

Ucapan terimakasih Saya sampaikan kepada seluruh perangkat desa yang telah menerima, membimbing, dan mendukung kami untuk belajar terjun langsung kemasyarakat. Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada semua warga Desa Sumberejo yang telah mendukung kelancaran pelaksanaan program kerja, karena tanpa dukungan warga Desa Sumberejo program kerja tidak akan terlaksana dengan baik.

Harapan dari Mahasiswa ini dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) yaitu dapat mendapatkan suatu pengalaman belajar yang baru dari masyarakat luas di Desa Sumberejo, tidak hanya belajar sebuah teori-teori saja tetapi juga dapat belajar mengaplikasikannya langsung di lapangan. Kami sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berharap bisa memberikan suatu motivasi dan inovasi baru bagi masyarakat di Desa Sumberejo yang berguna untuk jarak jangka panjang.

By: Erix Vernando

3.9 Tidak Sendiri Kita Bisa Namun Bersama Kita Menghadirkan yang Luar Biasa

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektorat pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN dilakukan selama 30 hari dan bertempat di daerah setingkat desa. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman nyata di masyarakat dan menyiapkan mahasiswa untuk bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat pada waktu yang akan datang. Hal ini sesuai dengan Catur Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat. Diharapkan setelah mahasiswa menganalisis permasalahan yang tengah terjadi di masyarakat, mahasiswa dapat memberikan metode-metode pemecahan berbagai masalah dengan berdasarkan kemampuan dan keterampilan

yang tepat dalam upaya menerapkan hasil dari kegiatan perkuliahan yang pernah di tempuh.

Wilayah Desa Sumberejo terletak pada wilayah dataran tinggi dengan kondisi geografis batas utara Desa Sumberejo adalah Desa Kepulungan, batas selatan adalah Desa Tawang Rejo, batas barat adalah Desa Sumbersuko dan batas timur adalah Desa Kemirisewu. Jumlah penduduk Desa Sumberejo sebanyak 9.310 jiwa, yang tersebar di 8 Dusun. Dengan perincian sebagai berikut: dusun Bareng, dusun Besongol dusun Mojo, dusun Toyoarang, dusun Wangi, dusun Waru, dusun Wunut dan dusun Pandelegan. Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 4.474 jiwa dan perempuan 4.836 jiwa.

Dusun Bareng adalah sebuah dusun tempat pengabdian masyarakat oleh Mahasiswa KKN-P (Kuliah Kerja Nyata- Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, karena Dusun Bareng adalah salah satu dusun dari delapan dusun yang ada di Sumberejo. Masyarakat yang bermukim di dusun Bareng memiliki pekerjaan yang beragam seperti, Karyawan Swasta, Buruh Tani, Buru Pabrik, Wirausahawan dan lain-lain. Ketika berada di dusun Bareng, mahasiswa KKN-P bertempat tinggal di balai desa Sumberejo yang berada di dusun Bareng perbatasan dengan dusun Toyoarang.

Seperti halnya KKN pada umumnya, kami diberikan pilihan tugas untuk membantu kemajuan desa yang akan kami pilih, sebelum kami memilih tema yang akan diangkat, kami melakukan survei desa terlebih dahulu. Kami ditempatkan di desa yang terletak di Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan yaitu Desa Sumberejo untuk melakukan KKN. Desa Sumberejo memiliki makna yaitu berasal dari kata Sumber dan Ejo. Sumber yang memiliki arti sumber sedangkan Ejo memiliki arti banyak sehingga Sumberejo yaitu banyak sumber. Di Desa Sumberejo terdapat 8 dusun yaitu dusun bareng, dusun mojo, dusun besongol, dusun wangi, dusun waru, dusun pandelegan, dusun toyoarang, dusun wunut. Kami bertempat tinggal di balai Desa Sumberejo. Desa Sumberejo merupakan desa yang maju dan terbilang desa berkembang, selain terdapat beberapa dusun juga terdapat beberapa perumahan dan kaplingan.

Dalam satu bulan tersebut kami melakukan kegiatan yaitu posyandu ibu hamil, rapat anggota tahunan, menanam bibit pohon di

dusun Mojo, membersihkan perpustakaan sekolah, kerja bakti masjid dan balai desa, silaturahmi ke posko kelompok KKN se-kecamatan Pandaan, technical meeting, CFD setiap hari minggu, istighosah kubro, senam pagi setiap hari sabtu, bimbingan belajar anak SD di balai desa Sumberejo dan balai dusun Wangi yang mana anak-anak SD tersebut sangat antusias dengan kedatangan kami di desa Sumberejo. Selain melaksanakan kegiatan tersebut.

Permasalahan yang terjadi di desa Sumberejo yaitu permasalahan lingkungan yang sering terjadi banjir terutama di tanggul Dusun Mojo kurang adanya penanaman bibit pohon yang memiliki akar kuat. Permasalahan lain seperti kurangnya penggunaan pemasaran yang berbasis online atau e-commerce sehingga kurang adanya kemajuan pemasaran dikalangan pemuda desa Sumberejo. Permasalahan lain yang timbul yaitu anak-anak tingkat SD lebih menggunakan permainan melalui gadget daripada permainan tradisional sehingga anak zaman sekarang kurang berbaur terhadap semua orang atau pasif dalam bersosialisasi. Permasalahan lain yaitu zaman sekarang guru SD kurang memajukan sekolahnya terutama mempresentasikan dalam kegiatan pembelajaran.

Solusi dan tindak lanjut pada bidang tata kelola Enterpreneurship, adalah kami mengadakan seminar e-commerce dengan tema “Membangun Mental Pengusaha di Era Teknologi” yang bertujuan untuk mengasah dan membangun jiwa pengusaha para pemuda yang ada di desa Sumberejo. Karena pemuda yang saat ini tidak terlalu fokus pada usaha-usaha kecil yang ada. Sebenarnya hal itu merupakan sebuah peluang jika bisa dikembangkan lagi.

Permasalahan yang kedua pada bidang tata kelola organisasi yaitu berkurangnya anak untuk bermain permainan Tradisional. Anak cenderung lebih suka bermain gadget dibandingkan bermain permainan Tradisional. Padahal, di desa Sumberejo tepatnya dusun Pandelegan mempunyai suatu kegiatan rutin yaitu BAPETRA (Belajar Permainan Tradisional) hal itu bisa bermanfaat pada anak-anak agar tidak berkecanduan gadget.

Solusi dan tindak lanjut yang kedua adalah Branding BAPETRA yaitu (Belajar Permainan Tradisional) terdapat banyak manfaat dari permainan tradisional untuk perkembangan anak karena fisik dan

emosi anak terlibat langsung sehingga dapat mempengaruhi perkembangan anak antara lain agar anak tidak lagi kecanduan gadget, mengembangkan daya kreatifitas pada anak contohnya adalah permainan lukis pasir. KKN Universitas Sidoarjo mengadakan lukis pasir dengan bahan alami yaitu dari serbuk batu bata, serpihan kulit telur, serpihan daun bambu dll. Manfaat yang kedua yaitu untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi contohnya adalah pada permainan bentengan, boi-boi an dan juga estafet balok. Dengan permainan Tradisional tersebut banyak sekali manfaat khususnya pada anak-anak di usia perkembangan saat ini.

Harapan dari Mahasiswa ini dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) yaitu dapat mendapatkan suatu pengalaman belajar yang baru dari masyarakat luas di Desa Sumberejo, tidak hanya belajar sebuah teori-teori saja tetapi juga dapat belajar mengaplikasikannya langsung di lapangan. Kami sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berharap bisa memberikan suatu motivasi dan inovasi baru bagi masyarakat di Desa Sumberejo yang berguna untuk jarak jangka panjang.

By: Muhammad Faris

3.10 Mengukir Kenangan di Desa Sumberejo

Desa Sumberejo tempat kami Kuliah Kerja Nyata (KKN) berada di Kec. Pandaan Kab. Pasuruan. Desa sumberejo termasuk wilayah dataran tinggi dengan kondisi geografis batas utara Desa Sumberejo yaitu Desa Kepulungan, batas selatan yaitu Desa Tawang Rejo, batas barat yaitu Desa Sumbersuko dan batas timur adalah dengan Desa Kemirisewu. Jumlah penduduk Desa Sumberejo sebanyak ±9.310 jiwa yang tersebar di 8 dusun, yaitu: dusun Bareng, dusun Besongol, dusun Pandelegan, dusun Wunut, dusun Pandelegan, dusun Wangi, dusun Waru dan dusun Toyoarang. Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 4.474 jiwa dan perempuan 4.836 jiwa. Tempat tinggal kami selama pengabdian di Balai Desa Sumberejo bertepatan di Dusun Bareng dan berbatasan dengan dusun Toyoarang. Kami bertempat tinggal di Balai Desa karena perintah langsung dari Bapak Kepala Desa. Masyarakat yang bermukim di dusun Bareng memiliki pekerjaan yang beragam

seperti, Karyawan Swasta, Buruh Tani, Buruh Pabrik, Wirausahawan dan lain-lain.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu program wajib yang harus ditempuh dan salah satu syarat utama kelulusan mata kuliah mahasiswa program S-1 oleh mahasiswa/mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu program yang dijalankan oleh mahasiswa sebagai alat menyalurkan pendidikan pengajaran kepada masyarakat yang dijalankan sesuai tema yang diberlakukan atau ditetapkan.

Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman nyata di masyarakat dan menyiapkan mahasiswa untuk bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat pada waktu yang akan datang. Hal ini sesuai dengan Catur Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat. Kegiatan KKN bertujuan untuk melatih mental para mahasiswa dan mahasiswi dalam menghadapi kehidupan di masyarakat. Ilmu bermasyarakat akan di dapatkan pada saat proses pengabdian berlangsung. Para mahasiswa bisa membagikan ilmu yang didapatkan di dalam bangku kuliah.

Sejarah Desa Sumberejo, yaitu berasal dari kata Sumber dan Ejo. Sumber yang memiliki arti “sumber” sedangkan Ejo memiliki arti “banyak”. Sehingga Sumberejo yaitu banyak sumber. Di desa Sumberejo ini memiliki bangunan pendidikan yang terdiri dari Paud berjumlah 5, TK berjumlah 4, MI berjumlah 1, SD berjumlah 3, sedangkan SMP dan SMA masih belum ada dan TPQ berjumlah 7. Di desa sumberejo juga memiliki rutinan setiap minggu sekali yaitu pengajian yang dilaksanakan setiap hari minggu yang tempatnya bergantian di setiap dusun dan senam pagi yang dilaksanakan setiap hari sabtu di balai desa.

KKN dilaksanakan pada 21 Januari – 23 Februari 2020 merupakan KKN Pencerahan yang dijadwalkan oleh kampus. Kelompok kami berjumlah 17 anggota Mahasiswa (7 Mahasiswa dan 10 Mahasiswi) di Desa Sumberejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Tepatnya tanggal 21 Januari 2020 pemberangkatan KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berlokasi di Kampus 1 mulai pukul 07.00-10.00 WIB. Disitulah awal dari perjuangan kita dalam

pengabdian masyarakat yang akan kita lalui selama 1 bulan di desa Sumberejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

Pada minggu pertama setelah tiba di Desa Sumberejo hal yang kami lakukan adalah *survey* dan pendekatan pada masyarakat. Kami mencari tahu hal-hal yang diinginkan oleh masyarakat sekitar lalu setelah kami mendapatkan bahan yang akan kami jadikan program kerja. Kami langsung mendiskusikan dengan anggota yang lain agar kami dapat menarik kesimpulan dan mengeluarkan gagasan ataupun ide yang nantinya akan menjadi proker yang akan kami jalankan selama 3 sampai 4 minggu kedepan. Pada minggu ke 2 dan 3 kami mulai menjalankan program kerja kami yang dibagi menjadi beberapa bidang yang di laksanakan yaitu Bidang Pendidikan, Bidang Lingkungan dan Bidang Tata Kelola (*Entrepreneurship* dan *Rebranding* BAPETRA). Seperti latar belakang diatas ada 3 Bidang yang ada dalam kelompok KKN Desa Sumberejo, yaitu:

Bidang pendidikan, seperti yang kita ketahui pada zaman yang modern ini *Gadget* tidak asing lagi terdengar ditelinga kita, bahkan gadget kini telah menjadi kebutuhan pokok pada zaman sekarang. Saat ini di desa Sumberejo gadget sudah tidak terbandung lagi penggunaannya, bahkan anak-anak yang masih dibawah umur 5-12 tahun pun sudah dibekali *gadget* oleh orang tuanya, tanpa disadari pengguna gadget berlebihan bagi anak dapat menyebabkan masalah terhadap diri mereka seperti kecanduan dan tidak berinteraksi didunia luar karena sibuk dengan dunianya sendiri, bahkan dapat menyebabkan gangguan kesehatan, karena adanya radiasi dari *gadget* tersebut.

Pada dasarnya tujuan orang tua memberikan gadget kepada anak-anaknya adalah agar anaknya tidak ketinggalan dalam perkembangan zaman dan tidak buta akan teknologi komunikasi seperti gadget. Tapi faktanya anak yang mereka bekal dengan gadget tersebut malah terjerumus ke dalam hal yang bersifat negatif dan merusak daya pikirnya, karena mereka lupa akan belajar, merusak kemampuan berkonsentrasi dan sulit untuk melepaskan gadget dari pemikiran mereka. Solusi dan tindak lanjut dalam permasalahan tersebut mengadakan yaitu mengadakan kegiatan Bimbel (Bimbingan Belajar)

di balai desa Sumberejo dan balai dusun Wangi. Bimbingan tersebut bertujuan agar anak-anak yang berada di desa Sumberejo bisa dengan mudahnya mengerjakan suatu soal-soal yang telah diberikan disekolah dan para anak-anak juga bisa dengan mudahnya belajar mengerjakan pekerjaan rumah atau bisa disebut dengan PR.

Permasalahan yang kedua dibidang pendidikan adalah para siswa/siswi saat ini kurang berkonsentrasi dalam proses pembelajaran di kelas masing-masing dikarenakan pembelajaran tersebut sulit dipahami atau monoton. Sehingga siswa sulit untuk memahami apa yang telah diajarkan oleh para guru. Solusi dan tindak lanjut dari permasalahan tersebut yaitu para Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengadakan program kerja workshop pembuatan media pembelajaran berbasis animasi. Sasaran tersebut ditunjukkan kepada para guru SD Negeri 2 Sumberejo yang bertujuan agar para guru dapat dengan mudahnya mengajarkan pembelajaran kepada siswa dengan berbasis animasi. Karena siswa saat ini lebih gemar mempelajari hal-hal yang bersifat menarik. Dan agar para guru juga bisa mengetahui akan perkembangan teknologi yang berkembang saat ini.

Selanjutnya bidang yang kedua yaitu bidang lingkungan. Permasalahan lingkungan saat ini memang menjadi problem yang paling sering terjadi. Permasalahan lingkungan ini bisa disebabkan dari beberapa hal. Mulai dari faktor alam atau faktor dari manusia nya sendiri. Seperti permasalahan yang terjadi di desa Sumberejo, tepatnya di dusun Mojo yang membutuhkan lahan untuk sebuah pohon yang nantinya pohon tersebut memiliki akar kuat sebagai penanggulangan banjir. Adapun faktor dari ulah manusia itu sendiri yaitu faktor limbah rumah tangga yang diakibatkan oleh ulah manusia itu sendiri. Hal tersebut menjadi problem oleh seluruh masyarakat sekitar karena sudah menjadi kebiasaan oleh warga di desa Sumberejo dan sekitarnya.

Kelompok KKN kami memberikan sebuah solusi pada bidang lingkungan yang dialami di desa Sumberejo. Khususnya di Dusun Mojo. Solusi tersebut mengadakan program kerja yaitu:

Go Green, adalah tindakan penyelamatan bumi yang saat ini sudah mengalami kerusakan dan pemanasan global. *Go green* bisa disebut

pula dengan “penghijauan”. Untuk menghadapi permasalahan tersebut KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengadakan sebuah perubahan penanaman bibit pohon di Dusun Mojo dan di balai desa Sumberejo.

Permasalahan yang ketiga adalah dibidang tata kelola organisasi (*Entrepreneurship* dan *Rebranding* BAPETRA). Desa Sumberejo saat ini cenderung harus membutuhkan suatu perubahan. Karena melihat banyaknya usaha-usaha kecil yang kurang diasah atau kurang dibangun kembali. Usaha-usaha kecil yang ada di desa Sumberejo yaitu usaha jamur, boneka, dan juga sapu. Usaha tersebut kurang dikembangkan kembali oleh para pemuda/pemudi karangtaruna karena faktor terbatasnya waktu. Mereka lebih banyak bekerja menjadi karyawan swasta. Padahal, jika usaha tersebut bisa dikembangkan kembali akan menghasilkan suatu keuntungan yang didapat. Maka dari itu kelompok KKN kami membuat suatu kegiatan Seminar *Entrepreneurship*.

Solusi dan tindak lanjut pada bidang tata kelola *entrepreneurship*, adalah kami mengadakan seminar *e-commerce* dengan tema “Membangun Mental Pengusaha di Era Teknologi” yang bertujuan untuk mengasah dan membangun jiwa pengusaha para pemuda yang ada di desa Sumberejo karena pemuda yang saat ini tidak terlalu fokus pada usaha-usaha kecil yang ada. Sebenarnya hal itu merupakan sebuah peluang jika bisa dikembangkan lagi.

Permasalahan yang kedua pada bidang tata kelola organisasi yaitu berkurangnya anak untuk bermain permainan Tradisional. Anak cenderung lebih suka bermain gadget dibandingkan bermain permainan Tradisional. Padahal, di desa Sumberejo tepatnya dusun Pandelegan mempunyai suatu kegiatan rutin yaitu BAPETRA (Belajar Permainan Tradisional) hal itu bisa bermanfaat pada anak-anak agar tidak berkecanduan gadget.

Solusi dan tindak lanjut yang kedua adalah *Branding* BAPETRA yaitu (Belajar Permainan Tradisional) terdapat banyak manfaat dari permainan tradisional untuk perkembangan anak karena fisik dan emosi anak terlibat langsung sehingga dapat mempengaruhi perkembangan anak antara lain agar anak tidak lagi kecanduan *gadget*, mengembangkan daya kreatifitas pada anak contohnya adalah

permainan lukis pasir. KKN Universitas Sidoarjo mengadakan lukis pasir dengan bahan alami yaitu dari serbuk batu bata, serpihan kulit telur, serpihan daun bambu dll. Manfaat yang kedua yaitu untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi contohnya adalah pada permainan bentengan, boi-boi an dan juga estafet balok. Dengan permainan Tradisional tersebut banyak sekali manfaat khususnya pada anak-anak di usia perkembangan saat ini.

Kesan yang saya dapatkan di Desa Sumberejo pada saat kelompok KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tiba di Desa Sumberejo mendapatkan sambutan yang sangat baik oleh Kepala Desa dan para perangkat desa. Warga di desa Sumberejo dan disekitar tempat tinggal pengabdian juga sangat ramah jadi membuat saya nyaman dan senang menjalani hari hari pengabdian disini. Semua Kepala Dusun di desa Sumberejo sangat menerima dengan baik dan ramah kedatangan kelompok KKN kami serta membantu memberikan informasi yang kami perlukan dan turut membantu melancarkan proram kerja yang kami lakukan. Kemudian para Karang Taruna di setiap dusun juga sangat baik telah mau mebantuu program kerja kami.

Untuk pesan yang bisa saya sampaikan adalah semoga Desa Sumberejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan bisa menjadi desa yang lebih maju dengan banyak potensi-potensi yang bisa dimanfaatkan seperti usaha boneka, sapu, maupun bibit lele. Semoga dengan adanya Belajar Permainan Tradisional (BAPETRA) sebagai icon Desa sumberejo anak-anak yang berada di desa bisa melestarikan permainan-permainan Tradisional bangsa. Dengan adanya program kerja yang telah dilakukan oleh Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo semoga kedepannya bisa membawa manfaat untuk desa Sumberejo serta memiliki perubahan-perubahan positif yang diinginkan.

By: Izzathy Aisyah Efendi

3.11 Bersama Kita Kembangkan Potensi Desa Sumberejo Melalui Program Cerdas Tim Kkn-P Umsida 2020

Di wilayah Desa Sumberejo ini terletak pada wilayah dataran tinggi dengan kondisi geografis batas utara adalah Desa Kepulungan, batas selatan adalah Desa Tawang Rejo, batas barat adalah Desa

Sumbersuko dan batas timur adalah Desa Kemirisewu. Jumlah penduduk Desa Sumberejo sebanyak 9.310 jiwa yang tersebar di 8 Dusun terdiri dari Dusun Toyoarang, Dusun Bareng, Dusun Besongol, Dusun Mojo, Dusun Pandelegan, Dusun Wangi, Dusun Waru dan Dusun Wunut. Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 4.474 jiwa dan perempuan 4.836 jiwa.

Pada dusun Bareng ini merupakan salah satu dusun sebagai tempat pengabdian masyarakat oleh Mahasiswa KKN-P (Kuliah Kerja Nyata-Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dimana dusun Bareng ini salah satu dusun dari 8 dusun yang terdapat di Desa Sumberejo. Masyarakat yang bertempat tinggal di Dusun Bareng ini mayoritas memiliki pekerjaan petani. Tetapi ada juga pekerjaan yang lainnya seperti Karyawan Swasta, Wirausahawan dan lain-lain. Mahasiswa KKN-P UMSIDA ini bertempat tinggal di Balai Desa Sumberejo yang kebetulan berada di Dusun Bareng dengan perbatasan Dusun Toyoarang. Dan tempat tinggal kita juga berdekatan dengan musholla yang berada tepat di depan Balai Desa Sumberejo sehingga kami bisa sholat berjama'ah dengan masyarakat lainnya.

Di desa Sumberejo ini memiliki bangunan pendidikan yang terdiri dari Paud berjumlah 5, TK berjumlah 4, MI berjumlah 1, SD berjumlah 3, sedangkan SMP dan SMA masih belum ada dan TPQ berjumlah 7. Di Desa Sumberejo juga memiliki rutinan setiap minggu sekali yang terdiri dari pengajian yang dilaksanakan setiap hari minggu, senam pagi yang dilaksanakan setiap hari sabtu.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi Mahasiswa S-1 di kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, yang diambil pada semester 6. Dengan diadakannya KKN ini maka mahasiswa bisa mengembangkan potensi-potensi dan meyalurkan ilmu-ilmu yang ada pada diri sendiri. Hal ini sesuai dengan Catur Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat.

Dimana mahasiswa dituntut untuk bisa mengamalkan ilmu dan mengabdikan diri pada masyarakat dengan membuat suatu program kerja yang bertema "*Penguatan Potensi Unggulan Desa Mitra*". Suatu program kerja KKN ini telah dinyatakan berhasil ketika mahasiswa KKN tersebut sudah tidak berada di daerah tersebut namun masyarakat

tetap aktif melaksanakan program-program kerja yang pernah dijalankan bersama mahasiswa KKN tersebut.

Dalam program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa ini dapat menganalisis berbagai masalah yang terjadi di masyarakat sekitar sebagai perwujudan media untuk belajar membangun hubungan dalam komunitas sosial. Diharapkan bahwa setelah mahasiswa menganalisis permasalahan yang terjadi di masyarakat, mahasiswa dapat memberikan sebuah metode untuk memecahkan berbagai masalah dengan berdasarkan kemampuan dan keterampilan yang tepat dalam upaya menerapkan hasil dari kegiatan perkuliahan yang pernah telah di tempuh.

Harapan dari Mahasiswa ini dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) yaitu dapat mendapatkan suatu pengalaman belajar yang baru dari masyarakat luas di Desa Sumberejo, tidak hanya belajar sebuah teori-teori saja tetapi juga dapat belajar mengaplikasikannya langsung di lapangan. Kami sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berharap bisa memberikan suatu motivasi dan inovasi baru bagi masyarakat di Desa Sumberejo yang berguna untuk jarak jangka panjang.

KKN yang dilaksanakan pada tanggal 21 Januari – 23 Februari 2020 merupakan KKN Pencerahan (KKN-P). KKN-P 2020 dibagi menjadi 2 program yaitu Paket A dan Paket B. Dari kedua program tersebut kami mendapatkan program Paket A dengan jumlah anggota 17 Mahasiswa yang terdiri dari 7 Mahasiswa dan 10 Mahasiswi. Dimana kami mendapatkan KKN-P di Desa Sumberejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Pada tepat tanggal 21 Januari 2020 dilakukan pemberangkatan KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berlokasi di Kampus 1 pada pukul 07.00 - 10.00 WIB. Dari situlah awal dari perjuangan kami dalam pengabdian masyarakat yang akan kami lalui selama 30 hari di Desa Sumberejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

Desa Sumberejo ini terletak di wilayah Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur. Desa Sumberejo merupakan desa yang cukup luas dan asri. Desa Sumberejo ini terdapat 8 Dusun yang terdiri Dusun Bareng, Dusun Besongol, Dusun Mojo, Dusun Toyoarang, Dusun Wangi, Dusun Waru, Dusun Wunut dan

Dusun Pandelegan. Desa Sumberejo ini juga merupakan desa yang maju dan terbilang desa berkembang, selain terdapat beberapa dusun juga terdapat beberapa perumahan, pabrik dan kavlingan.

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN, mahasiswa dituntut memiliki kemampuan untuk bisa beradaptasi, bergaul dan membaaur dengan masyarakat sehingga mahasiswa benar-benar dapat memahami dari setiap situasi yang berkembang di masyarakat tersebut. Hal ini dikarenakan apa yang sudah didapatkan mahasiswa di kampus belum tentu sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat yang ada di lapangan Desa Sumberejo. Dengan demikian, dalam pelaksanaannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) menuntut adanya keterpaduan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dari dasar hal tersebut, kegiatan KKN ini merupakan suatu kegiatan penting yang harus dilakukan oleh seorang mahasiswa dalam upaya mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh sekaligus menambah pengalaman, wawasan dan pengetahuan yang secara langsung diperoleh dalam kehidupan masyarakat.

Pada minggu pertama ketika sampai di Desa Sumberejo hal yang kami lakukan adalah *survey* terlebih dahulu dan pendekatan pada kepala desa, perangkat desa beserta masyarakat yang ada di Desa Sumberejo. Saya dan teman-teman disitu terlebih dahulu mencari tahu hal-hal yang diinginkan oleh masyarakat sekitar kemudian kami mendapatkan bahan yang akan kami jadikan program kerja. Saya dan teman-teman secara langsung mendiskusikan dengan anggota yang lain agar kami dapat menarik kesimpulan dan mengeluarkan suatu gagasan maupun ide yang nantinya akan menjadi program kerja yang akan kami jalankan selama 30 hari.

Pada minggu ke 2 dan 3 saya dan teman-teman memulai menjalankan program kerja yang dibagi menjadi beberapa bidang yaitu Bidang Pendidikan, Bidang Lingkungan, Bidang Tata Kelola (Seminar *Entrepreneurship*) dan Bidang Penguatan Potensi Unggulan (*Rebranding* Kegiatan BAPETRA). Seperti latar belakang diatas terdapat 4 Bidang yang ada dalam kelompok KKN Desa Sumberejo yaitu Bidang Pendidikan. Dimana anak adalah sebuah generasi penerus bangsa yang kelak akan memegang tongkat estafet kepemimpinan bangsa. Dimana anak harus di didik dengan baik agar

melahirkan penerus bangsa yang cerdas, kreatif, unggul dalam bidang kehidupan. Tetapi, seiring dengan kemajuan teknologi di zaman sekarang ini atau di era Revolusi industri 4.0 kebanyakan anak-anak yang lebih asyik bermain *game*, menonton film kartun tidak seharusnya dilihat. Apalagi dengan adanya *gadget*, mereka akan lebih sibuk dengan dunianya sendiri. Saat pertama kali mereka bertemu dengan *gadget*, anak akan merasa ketagihan dengan *gadget* tersebut. Dan seringkali mengulurkan waktu dalam belajar untuk bermain dengan *gadget*nya. Sehingga banyak suatu permasalahan-permasalahan yang terjadi pada masyarakat maupun di media pembelajaran anak-anak di sekolah seperti; bermalasan dalam belajar, stres dikarenakan tekanan mental di sekolah maupun di rumah, etika terhadap guru, kurangnya inovasi, kegiatan pembelajaran yang bersifat monoton.

Kemudian di Bidang Lingkungan bahwa kebutuhan manusia dalam kehidupan sehari-hari untuk hidup asri dihiasi lingkungan hijau tidak mudah yang difikirkan. Semakin hari, lahan yang dahulu berlimpah kini tidak sebanyak dahulu. Keterbatasan lahan ini menjadi sebuah masalah. Bagaimana tidak, manusia dan alam tidak bisa dipisahkan dan juga saling membutuhkan antar satu sama lain. Tetapi seiring dengan berjalannya waktu, pertumbuhan manusia tidak diimbangi pertumbuhan dan pemeliharaan pada alam. Lingkungan hijau ini yang seharusnya ditempati oleh tumbuhan dan makhluk hidup lainnya harus tergerus dan mulai berkurang. Permasalahan yang terjadi pada Bidang Lingkungan yaitu *Go Green*, dimana lingkungan Desa Sumberejo ini terutama pada lingkungan taman tanggul Dusun Mojo yaitu lahan yang membutuhkan sebuah pohon yang memiliki akar yang kuat untuk memperkokoh tanggul sebelah sungai yang bertujuan sebagai penanggulangan banjir ketika hujan. Sehingga dengan adanya sebuah permasalahan tersebut, solusi dan tindak lanjut yang bisa dilakukan dalam program kerja *Go Green* ini berguna untuk memperindah lingkungan dan menanggulangi tanggul di Dusun Mojo agar terhindar dari abrasi (pengikisan tanah yang disebabkan oleh air sungai) dengan menanam bibit pohon yang memiliki akar kuat sebagai suatu pondasi tanggul yang di tujukan untuk taman Dusun Mojo Desa Sumberejo. Tujuan lain diadakan *Go Green* ini berguna untuk menjaga lingkungan

agar tetap lestari dan menjaga udara sekitar tetap sehat. Dari program kerja tersebut kami berharap agar warga sadar untuk tetap menjaga dan melestarikan lingkungan alam ini dan tidak merusaknya. Semoga kedepannya warga sekitar terus menjaga dan melestarikan dengan baik tanaman-tanaman yang sudah ditanam ditanggul sungai Dusun Mojo Desa Sumberejo tersebut.

Setelah itu, di Bidang Tata Kelola (Seminar *E-commerce* dengan tema *Entrepreneurship*). *Entrepreneurship* merupakan aktivitas yang secara konsisten dilakukan yang bertujuan untuk mengkonversi ide-ide yang bagus menjadi kegiatan usaha yang menguntungkan. Permasalahan yang terjadi di masyarakat Desa Sumberejo adalah kurang berkembangnya usaha-usaha kecil yang dilakukan oleh pengusaha, kurang adanya sebuah konsep suatu perencanaan yang matang, menghiraukan suatu perubahan pada era sekarang ini sehingga kurang bisa menerapkan usahanya dengan berbasis *E-commerce*. Dikarenakan kebanyakan para pengusaha di Desa Sumberejo pada saat jual beli barang tersebut masih manual dan belum di sebar di media sosial cuman hanya lewat Whatsapp belum sampai pada media seperti Shoope, Bukalapak, Blibli dll. Bahwa melihat permasalahan yang terdapat di Desa Sumberejo yang kebanyakan warganya bekerja sebagai karyawan swasta. Kami berkeinginan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada pemuda-pemudi karang taruna di Desa Sumberejo dengan mengadakan sebuah acara Seminar Kewirausahaan (*E-commerce*). Dengan acara tersebut, diharapkan pemuda-pemudi karang taruna Desa Sumberejo mendapatkan sebuah ilmu tentang berkewirausahaan dan kedepannya agar banyak pengusaha-pengusaha muda yang muncul dari Desa Sumberejo.

Permasalahan pada Bidang Pendidikan (Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Animasi) bahwa terdapat salah satu siswa yang tidak memperhatikan ketika proses pembelajaran berlangsung dikarenakan kemungkinan guru tersebut ketika menjelaskan materi di depan monoton hanya dengan menjelaskan di papan tulis sehingga tidak bisa dipahami atau sulit dipahami oleh siswa. Solusi dan tindak lanjut pada Bidang Pendidikan adalah dengan memberikan sebuah pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis

animasi yang sarannya ditujukan kepada guru. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membangun kualitas guru dengan memberikan sebuah pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis animasi yang tidak monoton, melatih kreativitas dan memberikan sebuah inovasi pada setiap guru di SDN Sumberejo 2, memberikan bimbingan dan sosialisasi tentang keterampilan siswa-siswi di sekolah, melatih konsentrasi dan kecerdasan anak, memberikan pembelajaran pengembangan diri, pendidikan karakter, etika pada anak.

Kesan yang bisa saya sampaikan bahwa kami pada saat datang di Desa Smberejo ini mendapatkan sambutan yang baik dari pihak kecamatan, kelurahan maupun penduduk desa yang membuat saya merasa sangat diterima sejak awal. Bapak kepala desa beserta perangkatnya sangat membantu baik dalam hal informasi dan memperkenalkan kami kepada masyarakat Dusun Bareng Desa Sumberejo. Dalam pelaksanaan program kerja, Ibu PKK, Ibu Posyandu, Tokoh Masyarakat, Ibu dan Bapak kepala SDN Sumberejo 2 menerima dengan sangat terbuka atas kegiatan apa saja yang akan kami lakukan. Guru-guru SDN Sumberejo 2 sangat antusias dalam menyambut kehadiran kami, karena program yang kami tawarkan sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka secara keseluruhan yaitu workshop pembuatan media pembelajaran berbasis animasi. Dalam menjalankan program kerja lingkungan, warga dan Kepala dusun yang kebetulan bertempat tinggal di Dusun Mojo sangat kooperatif dan menerima dengan baik program yang akan kami lakukan sehingga dapat diselesaikan sesuai tenggang waktu yang kami perkirakan. Dalam menjalankan program kerja tata kelola warga desa Sumberejo dan anak-anak tingkat sekolah dasar sangat membantu dalam kegiatan tersebut.

Pesan yang bisa saya sampaikan adalah dengan adanya kegiatan KKN-P di desa Sumberejo ini, saya berharap warga desa Sumberejo dapat terbiasa nantinya jika desa ini kembali menjadi tempat terlaksananya KKN kedepannya, baik dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ataupun universitas lain dan saya berharap juga warga dusun dapat melanjutkan program kerja yang di terapkan mahasiswa KKN seperti: *Go Green*, pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis animasi, *Rebranding* kegiatan BAPETRA dan

Seminar *E-commerce*. Untuk sekolah, kami berharap dapat menjaga kebersihan perpustakaan dan menerapkan media pembelajaran secara berkelanjutan. Untuk warga dusun Mojo dapat mengembangkan proses penanaman yang memiliki akar kuat sebagai penanggulangan banjir. Dan untuk warga Desa Sumberejo dapat mengembangkan usaha berbasis *E-commerce* sesuai perkembangan zaman dan anak-anak tingkat sekolah dasar dapat mengembangkan permainan tradisional secara berkelanjutan untuk menjaga kelestarian budaya Indonesia.

Semoga Program kerja yang telah kami laksanakan oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ini dapat menginspirasi oleh warga Desa Sumberejo, sehingga muncul hal - hal serupa kedepannya dan dapat berlanjut meskipun kegiatan KKN sudah resmi berakhir.

By: Anisatur Rohmah

3.12 Cerita KKN di Desa Sumberejo Pandaan

Pada semester 5 menjelang 6, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melakukan kegiatan dan termasuk dalam mata perkuliahan yang dinamakan kuliah kerja nyata atau lebih singkatnya KKN. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu program wajib yang harus ditempuh dan salah satu syarat utama kelulusan mata kuliah mahasiswa program S-1 oleh mahasiswa/mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu program yang dijalankan oleh mahasiswa sebagai alat menyalurkan pendidikan pengajaran kepada masyarakat yang dijalankan sesuai tema yang diberlakukan atau ditetapkan.

Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman nyata di masyarakat dan menyiapkan mahasiswa untuk bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat pada waktu yang akan datang. Hal ini sesuai dengan Catur Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat.

Tepatnya pada tanggal 23 Januari 2020 saya melaksanakan KKN di Desa Sumberejo, Kec. Pandaan Kab. Pasuruan. Desa Sumberejo terdiri dari 8 Dusun yang bernama Bareng, Tuyo Arang, Wunut, Pandelegan, Mojo, Besongol, Waru dan Wangi.

Selama kegiatan di desa Sumberejo, Kami bertempat tinggal di Balai Desa karena anjuran langsung dari Bapak Kepala Desa. Mayoritas masyarakat yang bermukim di desa tempat kami KKN memiliki pekerjaan yang beragam seperti Karyawan Swasta, Buruh Tani, Buruh Pabrik, Wirausaha dan lain-lain.

Sejarah Desa Sumberejo, yaitu berasal dari kata Sumber dan Ejo. Sumber yang memiliki arti “sumber” sedangkan Ejo memiliki arti “banyak”. Sehingga Sumberejo yaitu banyak sumber. Di desa Sumberejo ini memiliki bangunan pendidikan yang terdiri dari PAUD berjumlah 5, TK berjumlah 4, MI berjumlah 1, SD berjumlah 3, sedangkan SMP dan SMA masih belum ada dan TPQ berjumlah 7. Di desa Sumberejo juga memiliki rutinan setiap minggu sekali yang terdiri dari pengajian yang dilaksanakan setiap hari minggu, senam pagi yang dilaksanakan setiap hari Sabtu.

KKN yang dilaksanakan pada 21 Januari – 23 Februari 2020 merupakan KKN Pencerahan (KKN-P). KKN-P 2020 dibagi menjadi 2 program yaitu Paket A dan Paket B. Dari kedua program tersebut kami mendapatkan program Paket A dengan jumlah anggota 17 Mahasiswa (7 Mahasiswa dan 10 Mahasiswi) di Desa Sumberejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Tepatnya tanggal 21 Januari 2020 pemberangkatan KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berlokasi di Kampus 1 mulai pukul 07.00-10.00 WIB. Disitulah awal dari perjuangan kita dalam pengabdian masyarakat yang akan kita lalui selama 1 bulan di desa Sumberejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

Pada minggu pertama setelah tiba di Desa Sumberejo hal yang kami lakukan adalah *survey* dan pendekatan pada masyarakat. Kami mencari tahu hal-hal yang diinginkan oleh masyarakat sekitar lalu setelah kami mendapatkan bahan yang akan kami jadikan program kerja. Kami langsung mendiskusikan dengan anggota yang lain agar kami dapat menarik kesimpulan dan mengeluarkan gagasan ataupun ide yang nantinya akan menjadi proker yang akan kami jalankan

selama 3 sampai 4 minggu kedepan. Pada minggu ke 2 dan 3 kami mulai menjalankan program kerja kami yang dibagi menjadi beberapa bidang yang di laksanakan yaitu Bidang Pendidikan, Bidang Lingkungan dan Bidang Tata Kelola (*Entrepreneurship* dan *Rebranding* BAPETRA). Seperti latar belakang diatas ada 3 Bidang yang ada dalam kelompok KKN Desa Sumberejo, yaitu:

Bidang pendidikan, seperti yang kita ketahui pada zaman yang modern ini *Gadget* tidak asing lagi terdengar ditelinga kita, bahkan gadget kini telah menjadi kebutuhan pokok pada zaman sekarang. Saat ini di desa Sumberejo gadget sudah tidak terbandung lagi penggunaannya, bahkan anak-anak yang masih dibawah umur 5-12 tahun pun sudah dibekali gadget oleh orang tuanya, tanpa disadari pengguna gadget berlebihan bagi anak dapat menyebabkan masalah terhadap diri mereka seperti kecanduan dan tidak berinteraksi didunia luar karena sibuk dengan dunianya sendiri, bahkan dapat menyebabkan gangguan kesehatan, karena adanya radiasi dari *gadget* tersebut.

Pada dasarnya tujuan orang tua memberikan gadget kepada anak-anaknya adalah agar anaknya tidak ketinggalan dalam perkembangan zaman dan tidak buta akan teknologi komunikasi seperti gadget. Tapi faktanya anak yang mereka bekali dengan gadget tersebut malah terjerumus ke dalam hal yang bersifat negatif dan merusak daya fikirnya, karena mereka lupa akan belajar, merusak kemampuan berkonsentrasi dan sulit untuk melepaskan gadget dari pemikiran mereka. Solusi dan tindak lanjut dalam permasalahan tersebut adalah Mahasiswa Universitas Muhammaadiyah Sidoarjo mengadakan yaitu mengadakan kegiatan Bimbel (Bimbingan Belajar) di balai desa Sumberejo dan balai dusun Wangi. Bimbingan tersebut bertujuan agar anak-anak yang berada di desa Sumberejo bisa dengan mudahnya mengerjakan suatu soal-soal yang telah diberikan disekolah dan para anak-anak juga bisa dengan mudahnya belajar menegrjakan pekerjaan Rumah atau bisa disebut dengan PR.

Permasalahan yang kedua dibidang pendidikan adalah para siwa/siswi saat ini kurang berkonsentrasi dalam proses pembelajaran di kelas masing-masing dikarenakan pembelajaran tersebut sulit dipahami atau monoton. Sehingga siswa sulit untuk memahami apa yang telah diajarkan oleh para guru. Solusi dan tindak lanjut dari

permasalahan tersebut yaitu para Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengadakan program kerja workshop pembuatan media pembelajaran berbasis animasi. Sasaran tersebut ditunjukkan kepada para guru SD Negeri 2 Sumberejo yang bertujuan agar para guru dapat dengan mudahnya mengajarkan pembelajaran kepada siswa dengan berbasis animasi. Karena siswa saat ini lebih gemar mempelajari hal-hal yang bersifat menarik. Dan agar para guru juga bisa mengetahui akan perkembangan teknologi yang berkembang saat ini.

Selanjutnya bidang yang kedua yaitu bidang lingkungan. Permasalahan lingkungan saat ini memang menjadi problem yang paling sering terjadi. Permasalahan lingkungan ini bisa disebabkan dari beberapa hal. Mulai dari faktor alam atau faktor dari manusia nya sendiri. Seperti permasalahan yang terjadi di desa Sumberejo, tepatnya di dusun Mojo yang membutuhkan lahan untuk sebuah pohon yang nantinya pohon tersebut memiliki akar kuat sebagai penanggulangan banjir. Adapun faktor dari ulah manusia itu sendiri yaitu faktor limbah rumah tangga yang diakibatkan oleh ulah manusia itu sendiri. Hal tersebut menjadi problem oleh seluruh masyarakat sekitar karena sudah menjadi kebiasaan oleh warga di desa Sumberejo dan sekitarnya.

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memberikan sebuah solusi pada bidang lingkungan yang dialami di desa Sumberejo. Khususnya di Dusun Mojo. Solusi tersebut mengadakan program kerja yaitu:

Go Green, adalah tindakan penyelamatan bumi yang saat ini sudah mengalami kerusakan dan pemanasan global. *Go green* bisa disebut pula dengan “penghijauan”. Untuk menghadapi permasalahan tersebut KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengadakan sebuah perubahan penanaman bibit pohon di Dusun Mojo dan di balai desa Sumberejo.

Permasalahan yang ketiga adalah dibidang tata kelola organisasi dan penguatan potensi desa (*Entrepreneurship* dan *Rebranding* BAPETRA). Desa Sumberejo saat ini cenderung harus membutuhkan suatu perubahan. Karena melihat banyaknya usaha-usaha kecil yang kurang diasah atau kurang dibangun kembali. Usaha-usaha kecil yang ada di desa Sumberejo yaitu usaha jamur, boneka, dan juga sapu.

Usaha tersebut kurang dikembangkan kembali oleh para pemuda/pemudi karangtaruna karena faktor terbatasnya waktu. Mereka lebih banyak bekerja menjadi karyawan swasta. Padahal, jika usaha tersebut bisa dikembangkan kembali akan menghasilkan suatu keuntungan yang didapat. Maka dari itu Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo membuat suatu kegiatan Seminar *Enterpreneurship*.

Solusi dan tindak lanjut pada bidang tata kelola *enterpreneurship*, adalah kami mengadakan seminar *E-Commerce* dengan tema “Membangun Mental Pengusaha di Era Teknologi” yang bertujuan untuk mengasah dan membangun jiwa pengusaha para pemuda yang ada di desa Sumberejo. Karena pemuda yang saat ini tidak terlalu fokus pada usaha-usaha kecil yang ada. Sebenarnya hal itu merupakan sebuah peluang jika bisa dikembangkan lagi.

Permasalahan yang kedua pada bidang tata kelola organisasi yaitu berkurangnya anak untuk bermain permainan Tradisional. Anak cenderung lebih suka bermain gadget dibandingkan bermain permainan Tradisional. Padahal, di desa Sumberejo tepatnya dusun Pandelegan mempunyai suatu kegiatan rutin yaitu BAPETRA (Belajar Permainan Tradisional) hal itu bisa bermanfaat pada anak-anak agar tidak berkecanduan gadget.

Solusi dan tindak lanjut yang kedua adalah *Rebranding* BAPETRA yaitu (Belajar Permainan Tradisional) terdapat banyak manfaat dari permainan tradisional untuk perkembangan anak karena fisik dan emosi anak terlibat langsung sehingga dapat mempengaruhi perkembangan anak antara lain agar anak tidak lagi kecanduan gadget, mengembangkan daya kreatifitas pada anak contohnya adalah permainan lukis pasir. KKN Universitas Sidoarjo mengadakan lukis pasir dengan bahan alami yaitu dari serbuk batu bata, serpihan kulit telur, serpihan daun bambu dll. Manfaat yang kedua yaitu untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi contohnya adalah pada permainan bentengan, boi-boi an dan juga estafet balok. Dengan permainan Tradisional tersebut banyak sekali manfaat khususnya pada anak-anak di usia perkembangan saat ini.

Kesan yang saya dapatkan di Desa sumberejo pada saat kelompok KKN bahagia pada saat datang, karena mendapatkan sambutan yang

sangat baik oleh Kepala Desa dan para perangkat desa. Warga di desa Sumberejo dan disekitar tempat tinggal pengabdian juga sangat ramah. Semua Kepala Dusun di desa Sumberejo sangat menerima dengan baik dan ramah kedatangan kelompok KKN kami serta membantu memberikan informasi yang kami perlukan dan turut membantu melancarkan program kerja yang kami lakukan.

Untuk pesan semoga dengan adanya Belajar Permainan. Desa sumberejo anak-anak yang berada di desa bisa melestarikan permainan-permainan Tradisional bangsa.

By: Muhammad Wildan Al jawahiri

3.13 Melupakan *Gadget* Sejenak Bersama Warga Desa Sumberejo dengan Menghidupkan kembali Permainan Tradisional

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melaksanakan program KKN dengan 2 opsi bagi Mahasiswa, yakni KKN Non Kerja dan KKN Kerja. KKN Non Kerja lebih diperuntukkan kepada Mahasiswa yang melaksanakan perkuliahan di pagi hari atau dengan kondisi belum bekerja, sedangkan KKN Kerja diperuntukkan bagi Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dengan dominan Mahasiswa yang sudah bekerja ini melaksanakan perkuliahan pada malam hari.

Pada kesempatan kali ini, kami mengikuti program KKN Pencerahan yang diperuntukkan untuk Mahasiswa yang non bekerja, meskipun ada beberapa mahasiswa yang sudah bekerja tetapi mengikuti KKN non kerja, asal mendapatkan izin dari pihak perusahaan untuk cuti selama satu bulan. KKN ini adalah KKN gelombang pertama yang dilaksanakan pada bulan february selama satu bulan.

Seperti halnya KKN pada umumnya, kami diberikan pilihan tugas untuk membantu kemajuan desa yang akan kami pilih, sebelum kami memilih tema yang akan diangkat, kami melakukan survei desa

terlebih dahulu. Kami ditempatkan di desa yang terletak di Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan yaitu Desa Sumberejo untuk melakukan KKN. Desa Sumberejo memiliki makna yaitu berasal dari kata Sumber dan Ejo. Sumber yang memiliki arti sumber sedangkan Ejo memiliki arti banyak sehingga Sumberejo yaitu banyak sumber. Di Desa Sumberejo terdapat 8 dusun yaitu dusun bareng, dusun mojo, dusun besongol, dusun wangi, dusun waru, dusun pandelegan, dusun toyoarang, dusun wunut. Kami bertempat tinggal di balai Desa Sumberejo. Desa Sumberejo merupakan desa yang maju dan terbilang desa berkembang, selain terdapat beberapa dusun juga terdapat beberapa perumahan dan kaplingan. Pekerjaan warga desa Sumberejo rata-rata seorang petani untuk lansia dan para pemuda rata-rata bekerja di pabrik. Di Desa Sumberejo terdapat sumber air sebagai penghasilan desa yang menjadikan ikon desa ini memiliki beberapa potensi yaitu sumber air yang berada di Dusun Toyo Arang yang memiliki kurang lebih 5000 liter per detik kecepatan untuk bersumber dan air tersebut dikirim didaerah surabaya dan sekitarnya. Potensi dalam ekonomi terdapat *home industry* seperti produksi boneka, sapu, ternak lele, keripik tempe, dan budidaya jamur. Dalam potensi sosial dan budaya seperti BAPETRA (Belajar Permainan Tradisional) yang mengajarkan kegiatan sosial dan fisik dari permainan tradisional. Potensi di bidang pendidikan yaitu perpustakaan atau sudut baca di dusun Wangi.

Mengapa butuh dikembangkan? Disinilah titik permasalahan yang harus kami kerjakan, proker utama kami adalah *branding* kegiatan BAPETRA dan proker tambahan kami adalah *go green*, *workshop* tentang pembuatan media pembelajaran berbasis animasi, seminar *entrepreneurship*, dan bimbel di balai desa. Dengan adanya *Rebranding* kegiatan BAPETRA kami berharap dapat mengasah motorik anak melalui permainan tradisional yang kita ajarkan dan kita mainkan bersama dengan adik-adik tingkat Sekolah Dasar yang ada di Desa Sumberejo. Di zaman 4.0 ini mayoritas semua anak sudah bergantung dengan *gadget*, apa-apa *gadget*, bahkan bermain dengan teman pun melalui *gadget*. Maka dari itu kami tim KKN-P ingin menghidupkan kembali permainan tradisional yang sempat terlupakan oleh perkembangan zaman. Program *go green* kami fokuskan di daerah tanggul sungai yang ada di Dusun Mojo, berkali-kali terjadi

banjir di daerah sekitar sungai tersebut. Banyak tanah kosong di sepanjang tanggul sungai yang di tumbuhinya rerumputan liar dan mengganggu pemandangan. Untuk program kerja tentang *workshop* pembuatan media pembelajaran berbasis animasi kita tujukan ke guru Sekolah Dasar yang ada di Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberejo. Dari survey yang telah kita lakukan Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberejo memiliki fasilitas yang memumpuni untuk kita berikan pelatihan *workshop* tentang media pembelajaran berbasis animasi. Beberapa media pembelajaran yang di terapkan di Sekolah Dasar Negeri tersebut sama seperti Sekolah Dasar lainnya sehingga kami berinisiatif untuk memberikan sedikit pelatihan untuk meningkatkan gaya belajar yang telah ada dan meningkatkan minat belajar siswa.

Di Desa Sumberejo terdapat banyak pengusaha *home industry* yang cukup berkembang, hanya saja untuk pemasaran mereka kurang. Kebanyakan mereka hanya menjual di sekitar daerah tempat tinggalnya saja, dan harga jual pun menyesuaikan harga jual yang ada di desa tersebut. Dengan begitu kami ingin memberikan seminar tentang *e-commerce* dengan tema “Membangun Mental Pengusaha di Era Teknologi” yang di hadiri oleh kalangan remaja yang dapat mengoperasikan teknologi.

Solusi dari permasalahan diatas adalah dengan adanya kami sebagai Mahasiswa yang menunaikan tugas KKN, adalah dengan mengembangkan potensi ekonomi dan sosial budaya yang ada di Desa Sumberejo. Dengan cara apa? dengan cara mengadakan perlombaan permainan tradisional antar dusun yang ada di Desa Sumberejo dengan peserta siswa sekolah dasar. Kegiatan ini kami bekerjasama dengan BAPETRA (Belajar Permainan Tradisional) yang sudah berdiri sejak tahun 2013. Tujuan BAPETRA yaitu untuk melestarikan dan mengembangkan permainan tradisional yang sempat terlupakan oleh perkembangan zaman, BAPETRA juga dijuluki kampoeng lali *gadget* karena dengan bermain permainan tradisional seolah-olah kita kembali ke masa lalu dimana gadget belum ada dan permainan dilakukan bersama-sama dengan berinteraksi secara langsung. Permainan yang kita mainkan adalah yang dapat mengasah motorik halus yaitu lukis pasir dan yang dapat mengasah motorik kasar yaitu estafet balok, boi-boian dan bentengan. Dengan melombakan permainan tersebut dapat

mempersatukan anak-anak seluruh Desa Sumberejo dan menjalin hubungan dengan seluruh warga Desa Sumberejo. Tidak hanya itu, perlombaan tersebut juga dapat mengasah motorik halus dan motorik kasar pada anak yang melakukan permainan tersebut. Di sisi lain, permainan tradisional ini menjadi lebih dikenal dikalangan anak zaman sekarang sehingga tetap di lestarikan dan tidak terlupakan dan juga meminimalkan tingkat adiksi *gadget* pada anak zaman sekarang.

Solusi untuk permasalahan banjir yang ada di desa ini kita melakukan kegiatan *go green* dengan penanaman pohon yang memiliki akar besar dan kuat yang dapat mengatasi abrasi dan dapat menjadi tanggul di sepanjang sungai yang ada di Dusun Mojo.

Potensi ekonomi yang ada di Desa Sumberejo kita memberikan seminar *e-commerce* kepada warga remaja yang dapat mengoperasikan teknologi. Dengan begitu kita dapat mengembangkan potensi ekonomi desa melalui pembelajaran *e-commerce* dan dengan harapan dapat diterapkan pada pemasaran usaha warga desa dan dapat meningkatkan daya jual pada produk desa tersebut melalui media sosial yang sasarannya seluruh dunia dan tidak lagi dalam lingkup lokal.

Untuk meningkatkan semangat belajar mengajar pada siswa sekolah dasar. Kami membuat *workshop* tentang “Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Animasi” yang ditujukan untuk setiap guru yang ada di Sekolah Dasar Negeri Sumberejo II. Dengan adanya pelatihan *workshop* ini ditujukan agar guru yang ada di Sekolah Dasar Negeri tersebut dapat mengembangkan dan membuat media pembelajaran yang dapat menarik dan meningkatkan minat belajar pada siswa. Di sini kami menggunakan media aplikasi Flash dengan pemateri dosen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yaitu Ibu Rahmania Sri Untari, M.Pd. selaku DPL kelompok KKN kami.

Kesan yang Saya dapatkan dari Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diadakan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo bagi mahasiswa pada tahun 2020 ini sangat luar biasa. Saya mendapatkan berbagai pengalaman yang menakjubkan dan benar-benar baru. Saya tergabung di kelompok KKN desa Sumberejo Kec. Pandaan Kab. Pasuruan. KKN dilaksanakan selama satu bulan. Terhitung dari tanggal 21 Januari hingga 23 Februari 2020. Dalam waktu sesingkat

itu, mahasiswa ditugaskan untuk menyusun sekaligus melaksanakan program kerja di desa tempat KKN-nya masing-masing.

Saya dan teman-teman menyusun berbagai program yang dirasa mampu membawa berbagai kebermanfaatannya bagi Desa Sumberejo. Tema yang kami ambil untuk pelaksanaan program kerja yaitu tentang Penguatan Potensi Unggulan Desa, Tata kelola Organisasi, Kelompok Masyarakat, Produktivitas dan Teknologi, dan Bina Lingkungan, Produktif, Sehat, dan Sejahtera.

KKN yang kami jalankan sangat luar biasa. Saya benar-benar mendapat pelajaran yang berharga minimal dalam 3 aspek yaitu program kerja KKN, bermasyarakat, dan persahabatan yang serasa menjadi keluarga. Saya mendapat pengalaman dan pelajaran, bagaimanakah untuk melaksanakan ataupun mengadakan sebuah program atau acara. Bagaimana cara untuk mengonsep sebuah agenda dengan baik. Saya sangat bersyukur kegiatan KKN ini dapat meningkatkan pemahaman saya dalam hal tersebut. Saya juga belajar untuk bermasyarakat. Di Desa Sumberejo banyak aspek kehidupan yang benar-benar diikuti oleh berbagai lapisan masyarakat. Saya mendapati bagaimana perhatiannya masyarakat kepada kami. Maka saya pun belajar bagaimana untuk bisa melibatkan diri dalam keseharian masyarakat dan benar-benar belajar menjadi makhluk sosial. Bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri, namun saling membutuhkan kepada manusia lainnya.

Hal yang penting juga selama KKN dan memberikan kesan yang mendalam bagi Saya adalah Persahabatan. Dalam KKN, selama satu bulan kita tinggal bersama teman-teman sekelompok. Dalam kelompok terdapat 17 orang dari jurusan yang berbeda. Orang-orang ini tidak semuanya saling mengenal satu sama lain pada awalnya. Namun berkat kegiatan KKN, kita dapat saling bersilaturahmi, belajar memahami karakter teman-teman kita, dan belajar untuk bersikap baik dengan teman. Terkadang, muncul masalah antar personal KKN. Dalam hal ini, kita dituntut untuk tidak hanya menyalahkan keadaan atau menyalahkan orang lain, seakan mencari kambing hitam atas permasalahan yang terjadi. Dalam KKN, kita dituntut untuk mampu mengintrospeksi diri kita sendiri, mengakui kesalahan dan kekurangan

diri kita sendiri, serta belajar untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi di masa mendatang.

Pada akhirnya, Saya pribadi sangat bersyukur dengan pelaksanaan kegiatan KKN yang telah dijalani. Banyak hikmah yang dapat dipetik dan direnungi. Kita pun mempunyai saudara-saudara baru yang semakin menambah warna dalam hidup kita. Banyak senyum yang mengusir rasa lelah dan penat kita. Banyak rasa yang semakin menambah semangat kita. Banyak pelajaran yang menjadikan kita lebih dewasa. Semoga apa yang kita lakukan selama KKN benar-benar membawa kebermanfaatn yang penuh berkah dalam pemberdayaan desa. Semoga persahabatan antar anggota KKN tidak hanya sebatas saat KKN saja, namun terus berlanjut bahkan hingga ke Surga-Nya kelak. Amin.

Ucapan terimakasih Saya sampaikan kepada seluruh perangkat desa yang telah menerima, membimbing, dan mendukung kami untuk belajar terjun langsung kemasyarakat. Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada semua warga Desa Sumberejo yang telah mendukung kelancaran pelaksanaan program kerja, karena tanpa dukungan warga Desa Sumberejo program kerja tidak akan terlaksana dengan baik.

Untuk masyarakat desa Sumberejo Saya harap agar dapat terus meningkatkan situasi dan kondisi yang lebih baik agar Desa Sumberejo semakin jaya di kemudian hari. Saya juga berharap Desa Sumberejo untuk kedepannya semakin maju dan semakin meningkatkan lagi potensi – potensi yang terdapat di Desa Sumberejo sehingga dapat dikenal oleh masyarakat luas.

By: Nadya Ayu Larasati

3.14 Menghidupkan Kembali Permainan Tradisional Yang Hampir Punah Dan Memanfaatkan Teknologi

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektorat pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN dilakukan selama 30 hari dan bertempat di daerah setingkat desa. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman nyata di masyarakat dan menyiapkan mahasiswa untuk

bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat pada waktu yang akan datang. Hal ini sesuai dengan Catur Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat. Diharapkan setelah mahasiswa menganalisis permasalahan yang tengah terjadi di masyarakat, mahasiswa dapat memberikan metode-metode pemecahan berbagai masalah dengan berdasarkan kemampuan dan keterampilan yang tepat dalam upaya menerapkan hasil dari kegiatan perkuliahan yang pernah di tempuh.

Sejarah Desa Sumberejo menurut warga setempat arti kata “sumber” yaitu “sumber” dan “ejo” yaitu “banyak” maka desa sumberejo merupakan desa yang banyaknyasumber. Wilayah Desa Sumberejo terletak pada wilayah dataran tinggi dengan kondisi geografis batas utara Desa Sumberejo adalah Desa Kepulungan, batas selatan adalah Desa Tawang Rejo, batas barat adalah Desa Sumbersuko dan batas timur adalah Desa Kemirisewu. Jumlah penduduk Desa Sumberejo sebanyak 9.310 jiwa, yang tersebar di 8 Dusun sebagai berikut: dusun Bareng, dusun Besongol dusun Mojo, dusun Toyoarang, dusun Wangi, dusun Waru, dusun Wunut dan dusun Pandelegan. Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 4.474 jiwa dan perempuan 4.836 jiwa.

Dusun Bareng adalah sebuah dusun tempat pengabdian masyarakat oleh Mahasiswa KKN-P (Kuliah Kerja Nyata- Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, karena Dusun Bareng adalah salah satu dusun dari delapan dusun yang ada di Sumberejo. Masyarakat yang bermukim di dusun Bareng memiliki pekerjaan yang beragam seperti, Karyawan Swasta, Buruh Tani, Buruh Pabrik, Wirausahawan dan lain-lain. Ketika berada di dusun Bareng, mahasiswa KKN-P bertempat tinggal di balai desa Sumberejo yang berada di dusun Bareng perbatasan dengan dusun Toyoarang.

Dahulu kala pada zaman penjajahan belanda, belanda tiba di dusun gersang yang tak ada air banyak orang menyebutnya “Toyoarang” yang artinya “jarang ada Air”. Pasukan kolonial belanda pun kebingungan mencari air bersih sebagai konsumsi. Namun, belanda tak kehabisan akal akhirnya mereka menyuruh penduduk desa mencarikan sumber air. Dan suatu hari ada seseorang yang menemukan adanya sumber air yang melimpah tepat di antara sawah

penduduk. Kemudian orang itu mencoba bernegosiasi dengan belanda untuk membeli sumber air tersebut, dan akhirnya dengan terpaksa belanda menyetujuinya. Namun, belanda tidak menepati janji dan akhirnya para penduduk berontak kemudian mereka bertempur melawan belanda. Belanda pun melayaninya hingga menimbulkan pertumpahan darah di dusun ini. Kemudian diadakan perjanjian antara belanda dan penduduk desa, dalam perjanjian itu belanda berjanji akan membayar dan membuat kamar mandi umum untuk penduduk desa, dengan catatan penduduk desa dilarang masuk ke daerah sumber air kemudian penduduk desa menyetujui. Dan semenjak Indonesia merdeka Sumber Air ini telah menjadi milik PDAM dan menjadi salah satu penyumbang air bersih di Surabaya. Namun penduduk desa diizinkan untuk memasuki sumber air itu. Masyarakat biasanya Mandi dan mencuci disana. Namun akhir-akhir ini ada larangan dari PDAM agar masyarakat yg tidak berkeperluan dilarang masuk area sumber air, saya sangat menyayangkan padahal, waktu saya kecil saya dan teman-teman seringkali bermain di sumber air ini.

Selama 1 bulan 30 hari kami telah melakukan beberapa kegiatan seperti posyandu ibu hamil, rapat anggota tahunan, menanam bibit pohon di dusun Mojo, membersihkan perpustakaan sekolah, mengikuti pengajian seperti diba'an, les anak SD di balai desa Sumberejodan balai dusun Wangi, mengajar di SDN Sumberejo 2 mengadakan lomba BAPETRA (Belajar Permainan Tradisional) di lapangan dusun Toyoarang dan melakukan workshop kesekolah SDN Sumberejo 2 dengan tema "pembuatan media pembelajaran berbasis animasi". Disitu anak-anak, warga dan para guru di sekolah SDN Sumberejo 2 sangat antusias atas kedatangan kami.

Permasalahan dan solusi yang kita temui dari setiap program yang telah kita jalani yaitu:

- a. *Go green*, permasalahan yang kita alami dalam program kegiatan *Go green* yaitu waktu yang tidak ontime dan sulitnya mengumpulkan karang taruna dari setiap dusun. Solusinya yaitu kita lakukan pendekatan dengan warga karang taruna dari setiap dusun dengan cara saling sapa.
- b. BAPETRA (Belajar Permainan Tradisional), permasalahan yang kita temui dalam program kegiatan BAPETRA yaitu tidak sesuai

waktu yang sudah ditentukan dan mengumpulkan anak dari setiap dusun. Solusinya yaitu kita lakukan pendekatan dengan warga karang taruna dari setiap dusun dengan cara saling sapa dan mendekati anak-anak yang akan melakukan perlombaan.

- c. *Workshop* “Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Animasi”, saat kita melakukan workshop kendala yang kita ketahui yaitu: usia guru yang ada di SDN sudah hampir mencapai 40 tahun, guru kurang menguasai cara menggunakan laptop. Solusinya yaitu kita bombing per guru yang kesulitan dalam mengaplikasikan dan membuat media animasi.
- d. Seminar *E-Commerce* dengan tema “Membangun Mental Pengusaha di Era Teknologi”, permasalahan yang kita hadapi yaitu sulitnya mengumpulkan para masyarakat warga di setiap desa Sumberejo dan waktu tidak sesuai dengan alur, dikarenakan waktu seminar jam 13:00 dan hari Sabtu yang dimana para warga ada yang masih bekerja. Solusi kita yaitu kita lakukan pendekatan dengan warga karang taruna dari setiap dusun dengan cara saling sapa.

Permainan tradisional adalah permainan yang dimainkan oleh anak-anak jaman dulu. Kebanyakan permainan ini dilakukan dengan cara kelompok. Kehidupan masyarakat di masa lalu yang bisa dibayangkan tidak mengenal dunia luar telah mengarahkan dan menuntun mereka pada kegiatan sosial dan kebersamaan yang tinggi.

Permainan tradisional dibagi menjadi 2 motorik, yaitu motorik halus dan motorik kasar. Contoh Permainan tradisional motorik halus yaitu lukis pasir. Dan contoh permainan tradisional motorik kasar: petak umpet, egrang, congklak, lompat tali, gatrik, engklek, pesawat-pesawat, banteng, boy-boyan, festafet balok, layang-layang dan kelereng. Permainan tradisional merupakan kekayaan budaya lokal yang seharusnya dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani justru tergeser dengan munculnya berbagai permainan yang dapat diunduh secara online di komputer atau gadget. Permainan tradisional mempunyai ciri kedaerahan asli sesuai dengan tradisi budaya setempat. Unsur-unsur permainan rakyat dan permainan anak sering dimasukkan dalam permainan tradisional. Permainan tradisional memiliki ciri yang punya unsur tradisi dan berkaitan erat

dengan kebiasaan atau adat suatu kelompok masyarakat tertentu. Kegiatan yang dilakukan harus mengandung unsur fisik nyata yang melibatkan kelompok otot besar dan juga mengandung unsur bermain sebagai landasan maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut.

Di dalam permainan tradisional terdapat sebuah manfaat untuk kebugaran dan kecerdasan badan kita. Namun juga ada faktor penyebab hilangnya permainan tradisional. Manfaat permainan tradisional yaitu:

- a. Mengembangkan kecerdasan intelektual anak dengan menggunakan permainan congklak atau dakon. Permainan ini dapat melatih otak kiri anak dan melatih anak dalam penggunaan strategi untuk mengumpulkan biji lebih banyak daripada lawannya.
- b. Kecerdasan secara mental atau emosional dapat dikembangkan dengan bermain layang-layang karena permainan ini membutuhkan kesabaran dari pemainnya sehingga pemain dapat mencari arah angin yang tepat untuk menerbangkan layang-layang.
- c. Mengembangkan kreatifitas anak melalui permainan pesawat-pesawat yang berasal dari kertas bekas atau kertas lipat. Kemampuan bersosialisasi pun dapat ditingkatkan melalui permainan lompat tali, kelereng, dan petak umpet.
- d. Melatih perkembangan motorik anak. Contohnya pada egrang hal tersebut dikarenakan anak harus melompat dengan satu kaki dan anak berusaha untuk menyeimbangkan tubuhnya. Loncatan tersebut baik bagi metabolisme anak.

Beberapa faktor penyebab permainan tradisional semakin ditinggalkan oleh adik-adik kita:

- a. Arus globalisasi dan perkembangan teknologi melahirkan dan menyuguhkan berbagai permainan elektronik yang dianggap lebih menarik dan variatif seperti: play station, Nintendo, robot-robotan, mobil remote, dll. Munculnya TV dan internet juga membuat anak senang berlama lama duduk di depan layar tanpa melakukan aktivitas lain. Selain itu anak juga sudah terbiasa menggunakan waktu luang mereka dengan hal dan kegiatan yang berbau modern seperti pergi ke mal makan di resto yang

menyediakan menu modern. Hal itu akan membuat permainan tradisional menjadi hilang dari pikiran anak cucu kita, Tak heran jika anak cucu kita akan semakin miskin dalam pengalaman bermain permainan tradisional nantinya.

- b. Tidak adanya pengenalan dan pengetahuan dari orang tua terhadap anak mereka tentang permainan tradisional karena kesibukan orang tua di dalam pekerjaan. Bahkan terkadang orang tua lebih suka anak mereka bermain dengan layar dan barang elektronik yang berbasis IT, alasannya agar anak lebih betah dirumah. Padahal suatu permainan akan terus bertahan jika kita menurunkan secara estafet ke anak kita, lalu dari anak kita diturunkan ke cucu kita, dan begitu seterusnya.
- c. Berbagai fasilitas-fasilitas yang menyenangkan dan lebih menjanjikan. Dengan adanya fasilitas-fasilitas tersebut anak akan lebih suka dengan gadget.

Disini kami para Mahasiswa KKN-P UMSIDA telah mengadakan perlombaan permainan tradisional yang juga bekerjasama dengan pihak BAPETRA (Belajar Permainan Tradisional). Kami para mahasiswa KKN-P memilih permainan tradisional motorik halus yaitu lukis pasir dan motorik kasar yaitu staffed balok, boy-boyan dan benteng-bentengan. Yang dimana kami menentukan batas usia untuk yang mengikuti lomba permainan tradisional.

Di dalam permainan terdapat peraturan untuk anak yang akan mengikuti perlombaan. Peraturan untuk permainan tradisional motorik halusnya yaitu SD kelas 1 - 3 dan untuk motorik kasarnya yaitu SD kelas 1 - 6. Disini sebelum mengadakan perlombaan kami terlebih dahulu mengadakan sebuah latihan motorik halus dan motorik kasar yang di mana motorik halus pada hari minggu tanggal 2 Februari 2020, dan motorik kasar pada hari minggu tanggal 9 Februari 2020. Dan perlombaan kita lakukan hari minggu tanggal 16 Februari 2020 pada pukul 07:00 bertempat di lapangan dusun Toyoarang. Kenapa kita memilih bekerjasama dengan pihak BAPETRA, karena yang saya ketahui bahwa semakin majunya zaman semakin maju juga alat teknologi seperti Internet, gaget, dll. Anak usia 3 tahun sekarang ini sudah dapat bermain game di hp, itulah yang

membuat anak atau generasi mudah dinegara kita tidak mengenal permainan tradisional, padahal permainan tradisional. Itu seperti yang sudah dijelaskan di atas, bahwa permainan tradisional dapat menyehatkan jasmani dan rohani anak.

Pada hal dunia anak-anak merupakan dunia yang sering diartikan sebagai dunia bermain. Setiap kesempatan yang dimiliki oleh anak akan digunakan untuk bermain, dari yang spontan, terarah sampai yang terprogram. Kecenderungan yang merupakan kebiasaan dari anak-anak pada umumnya yaitu selalu ingin tahu, ingin mencoba dan ingin menonjol dari yang lainnya. Maka perlu diciptakan program yang dapat mengkomodasi keceriaan mereka. BAPETRA mempunyai suatu hal dalam membangun semangat dan kreatifitas anak. Karena kegiatan tersebut memformulasikan kegiatan bermain dengan media belajar kreatif dan permainan tantangan.

Tujuan BAPETRA adalah membangkitkan kembali permainan tradisional yang hampir musnah, menyeimbangkan permainan tradisional dengan permainan modern. Sehingga tercipta masyarakat Indonesia yang sehat jasmani dan rohani. Manfaat BAPETRA adalah membuat badan menjadi sehat dan bugar, mencegah obesitas pada anak, melatih anak aktif, melatih anak kreatif, melatih anak tidak mudah menyerah, melatih kesabaran anak, melatih kejujuran, melatih anak untuk bersosialisasi dan lain-lain. Ketercapaian kita didalam kegiatan lomba permaian Tradisional sudah mencapai 100%.

Tidak hanya BAPETRA kita para KKN-P melakukan kegiatan go green yang dilaksanakan pada hari minggu tanggal 2 februari 2020 yang dilakukan ditempat tanggul dusun Mojo, alasan kami memilih melakukan penanaman Go green dilokasi tersebut karena ditanggul yang bertepatan di desa Mojo mudah jebol dan mengakibatkan banjir, maka kita dan warga berinisiatif untuk menanam tanaman yang bermanfaat untuk tanggul, seperti tanaman yang mempunyai akar yang kuat untuk memper kokoh tanggul tersebut. Ketercapaian kita didalam kegiatan Go Green sudah mencapai 100%.

Pada hari kamis tanggal 6 Februari 2020 kita melakukan kegiatan workshop dengan tema "Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Animasi" di SDN Sumberejo 2 yang diisi pematernya oleh DPL kita

yaitu ibu Rahmania Sri Utari, M.pd. Para guru di SD tersebut sangat antusias menyambut kedatangan kami para mahasiswa KKN-P. Alasan kita mengadakan workshop dengan tema "Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Animasi" yaitu agar para guru di SDN Sumberejo 2 tidak ketinggalan dengan perkembangan zaman dan juga agar guru dalam menyampaikan pembelajaran mudah serta para siswa-siswinya tidak bosan dan tidak berbicara sendiri ketika pembelajaran berlangsung, adanya media animasi akan menarik siswa-siswi dalam pembelajaran. Kami disekolah tersebut tidak hanya melakukan workshop saja melainkan kami juga melakukan kegiatan menata buku perpustakaan. Ketercapaian kegiatan di SDN Sumberejo2 sudah mencapai 100%.

Dan yang terakhir yaitu kegiatan seminar *E-Commerce* dengan tema "Membangun Mental Pengusaha di Era Tegnologi" alasan kami mengambil kegiatan ini karena di desa Sumberejo mempunyai permasalahan mengenali kewirausahaan, potensi didesa tersebut yaitu mempunyai bibit ikan leleh yang dilakukan jual beli didaerah lokal saja. Kami berinisiatif untuk melakukan seminar dengan tujuan agar warga desa Sumberejo dapat memanfaatkan teknologinya dan menjual usahanya yaitu bibit ikan leleh dan semacamnya keluar jawa, kenapa karenajika penjualan sampai keluar jawa kemungkinan besar hasil yang diperoleh dari penjualan tersebut dapat meningkat. Disini warga karangtaruna dari setiap dusun harus menghadiri seminar tersebut. Kami mengambil para warga karangtaruna yang mengikuti seminar tersebut karena isi dari seminar tersebut menyangkut pautkan dengan teknologi atau gadget seperti media WA, Instagram, Facebook, dll. Ketercapaian kegiatan seminar E-Commerce dengan tema "Membangun Mental Pengusaha di Era Telnologi" sudahmencapai 100%.

Dengan adanya kegiatan KKN di desa Sumberejo, saya berharap warga desa setempat mampu terus menjalankan kegiatan yang sudah saya dan para KKN-P dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo maupun dari Universitas lain yang sudah diberikan kepada warga masyarakat desa Sumberejo. Saya berharap agar warga dusun dapat melanjutkan program kerja yang sudah say dan teman-teman terapkan mahasiswa KKN seperti: *Go Green*, pembuatan media pembelajaran

berbasis animasi, kegiatan *Rebranding* BAPETRA dan seminar *entrepreneurship*. Dan untuk sekolah SD saya harap dapat tetap menjaga lingkungan sekolah dan menjaga lingkungan terutama di lokasi perpustakaan, dan para guru dapat terus belajar dalam pembuatan media pembelajaran berbasis animasi. Serta untuk para warga dusun Mojo dapat tetap melestarikan penghijauan dengan menanam pohon disekitaran tanggul yang rawan akan terjadinya banjir dan jebol. Untuk warga desa Sumberejo dapat terus memanfaatkan media teknologi gadget seperti WA, Instagram Facebook dll. Dalam melakukan pemasaran dengan berbasis *e-commerce* agar para warga tidak ketinggalan zaman yang terus maju. Dan selanjutnya saya berharap para warga desa Sumberejo untuk terus melestarikan permainan Tradisional budaya Indonesia.

Semoga Program kerja yang telah kami laksanakan, dapat menginspirasi dan bermanfaat bagi semua warga khususnya bagi warga desa Sumberejo meskipun kegiatan KKN sudah resmi berakhir.

By: Devi karmila

3.15 Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini Serunya Bermain Permainan Tradisional Tim Kkn-P Desa Sumberejo 2020

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah intra kurikuler yang diselenggarakan oleh akademik di seluruh perguruan tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa guna untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup bermasyarakat usai lulus studi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu tindakan berupa pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat yang sebenarnya, usai mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasa dapat berguna ketika mengabdikan di masyarakat tersebut. Hal ini sesuai dengan Catur Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat.

Dimana mahasiswa dituntut untuk bisa mengamalkan ilmu dan mengabdikan diri pada masyarakat dengan membuat suatu program kerja yang bertema *Penguatan Potensi Unggulan Desa Mitra*. Suatu program kerja KKN ini telah dinyatakan berhasil ketika mahasiswa KKN tersebut sudah tidak berada di daerah tersebut namun masyarakat tetap aktif melaksanakan program-program kerja yang pernah

dijalankan bersama mahasiswa KKN tersebut. Setelah Menyelesaikan Matakuliah di semester 5 Mahasiswa UMSIDA akan mengambil salah satu mata kuliah yaitu KKN – P. Kegiatan tersebut di adakan pada saat liburan semester 5 ke semester 6. KKN yang dilaksanakan pada tanggal 21 Januari – 23 Februari 2020 merupakan KKN Pencerahan (KKN-P). KKN-P 2020 dibagi menjadi 2 program yaitu Paket A dan Paket B. Dari kedua program tersebut kami mendapatkan program Paket A dengan jumlah anggota 17 Mahasiswa yang terdiri dari 7 Mahasiswa dan 10 Mahasiswi. Dimana kami mendapatkan KKN-P di Desa Sumberejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

Di wilayah Desa Sumberejo ini terletak pada wilayah dataran tinggi dengan kondisi geografis batas utara adalah Desa Kepulungan, batas selatan adalah Desa Tawang Rejo, batas barat adalah Desa Sumpersuko dan batas timur adalah Desa Kemirisewu. Jumlah penduduk Desa Sumberejo sebanyak 9.310 jiwa yang tersebar di 8 Dusun terdiri dari Dusun Toyoarang, Dusun Bareng, Dusun Besongol, Dusun Mojo, Dusun Pandelegan, Dusun Wangi, Dusun Waru dan Dusun Wunut. Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 4.474 jiwa dan perempuan 4.836 jiwa.

Pada dusun Bareng ini merupakan salah satu dusun sebagai tempat pengabdian masyarakat oleh Mahasiswa KKN-P (Kuliah Kerja Nyata-Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dimana dusun Bareng ini salah satu dusun dari 8 dusun yang terdapat di Desa Sumberejo. Masyarakat yang bertempat tinggal di Dusun Bareng ini mayoritas memiliki pekerjaan petani. Tetapi ada juga pekerjaan yang lainnya seperti Karyawan Swasta, Wirausahawan dan lain-lain. Mahasiswa KKN-P UMSIDA ini bertempat tinggal di Balai Desa Sumberejo yang kebetulan berada di Dusun Bareng dengan perbatasan Dusun Toyoarang. Dan tempat tinggal kita juga berdekatan dengan musholla yang berada tepat di depan Balai Desa Sumberejo sehingga kami bisa sholat berjama'ah dengan masyarakat lainnya. Di desa Sumberejo ini memiliki bangunan pendidikan yang terdiri dari Paud berjumlah 5, TK berjumlah 4, MI berjumlah 1, SD berjumlah 3, sedangkan SMP dan SMA masih belum ada dan TPQ berjumlah 7. Di Desa Sumberejo juga memiliki rutinan setiap minggu sekali yang terdiri dari pengajian yang dilaksanakan setiap hari minggu, senam

pagi yang dilaksanakan setiap hari sabtu. Dan ada juga rutinitas tahlil kubro yang dilaksanakan setiap sebulan sekali.

Sejarah Desa Sumberejo adalah sebuah desa yang memiliki sumber mata air yang melimpah yang terletak di dusun tuyoarang atau masyarakat mengenal tiarang memiliki semacam goa yang didalamnya terdapat sumber mata air. Berasal sumber dan rejo. Sumber yang mempunyai maksud sumber mata air dan rejo yang mempunyai maksud melipah maka warga dulu menyebut desa sumberejo desa yang mempunyai sumber mata air yang melimpah yang mampu menyuplai sebagian air mereka ke daerah Surabaya, ujar mbah setat selaku sesepuh desa Sumberejo. Desa Sumberejo dibagi menjadi delapan dusun, yakni Dusun Tuyoarang, Dusun Bareng, Dusun Besongol, Dusun Mojo, Dusun Pandelegan, Dusun Wangi, Dusun Waru dan Dusun Wunut. Dari delapan pembagian tersebut, masing-masing dusun memiliki sejarah dan asal muasal masing-masing.

Adapun beberapa proker yang dikerjakan Tim KKN-P Desa Sumberejo yang mampu melirik untuk di kenalkan dan dikembangkan salah satu proker tersebut yaitu BAPETRA yang berarti Bermain Permainan Tradisional. Di era Revolusi industri 4.0 kebanyakan anak-anak yang lebih asyik bermain *game*, menonton film kartun tidak seharusnya dilihat, namun berbeda dengan Bapetra yang telah melepas gawai atau gadget dan telah membuka pikiran dimana anak adalah sebuah generasi penerus bangsa yang kelak akan memegang tongkat estafet kepemimpinan bangsa. Dimana anak harus di didik dengan baik agar melahirkan penerus bangsa yang cerdas, kreatif, unggul dalam bidang kehidupan.

Adapun proker untuk penanganan tanggul karna di musim hujan seperti saat ini biasa tanggul tidak kuat untuk menahan luapan air sungai sekaligus memperindah dengan tanaman yaitu proker *Go Green*. Lingkungan Desa Sumberejo ini terutama pada lingkungan taman tanggul Dusun Mojo yaitu lahan yang membutuhkan sebuah pohon yang memiliki akar yang kuat untuk memperkokoh tanggul sebelah sungai yang bertujuan sebagai penanggulangan banjir ketika hujan.

Harapan Saya dalam kegiatan dan program yang kami laksanakan di Desa Sumberejo dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita

semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan KKN ini berakhir. Untuk warga Desa Sumberejo Tim KKN-P harap saling bekerjasama untuk memajukan Desa Sumberejo agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Tiada kata yang pantas kami ucapkan selain ucapan terimakasih kepada Bapak Kepala Desa Sumberejo beserta jajarannya di Desa Sumberejo yang sudah menerima kami semua Mahasiswa KKN-Pencerahan dengan baik dan lapang dada.

By: Harjunadi Yudha Bhaskara

3.16 Tiga Puluh Hari Pengabdianku Di Desa Sumberejo

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa jenjang S1 yang diselenggarakan oleh pihak Universitas. Dikarenakan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman nyata yang di dapat dari masyarakat sekitar desa, selain itu bisa menyiapkan mahasiswa untuk lebih bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat sekitar, atau yang sering disebut dengan Catur Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat. Ketika program KKN mahasiswa dapat menganalisis beberapa masalah yang sedang terjadi di masyarakat sebagai salah satu media untuk belajar membangun hubungan dalam komunitas sosial lingkungan di sekitar. Dengan adanya KKN diharapkan mahasiswa dapat menganalisis permasalahan yang sedang terjadi di masyarakat desa Sumberejo, selain itu juga mahasiswa dapat memberikan beberapa metode atau solusi untuk pemecah masalah dengan berbagai cara berdasarkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh para mahasiswa KKN untuk menerapkan hasil yang di dapat pada kegiatan perkuliahan.

Untuk wilayah geografis di Desa Sumberejo ini terletak pada wilayah kaki gunung dengan kondisi geografis batas utara adalah Desa Kepulungan, untuk batas selatannya adalah desa Tawang Rejo, Batas barat adalah Desa Sumbersuko dan batas timurnya adalah Desa Kemirisewu. Desa Sumberejo ini memiliki 8 Dusun yakni, Dusun Bareng, Dusun Toyoarang, Dusun Wangi, Dusun Waru, Dusun Mojo,

Dusun Pandelegan, Dusun Besongol, Dusun Wunut, untuk penduduk Desa Sumberjo ini \pm 8000 penduduk. Pekerjaan warga Desa Sumbereko rata-rata seorang petani dan bekerja di pabrik. Di Desa Sumberejo ini merupakan desa yang maju dan terbilang desa berkembang, adapun di beberapa dusun terdapat perumahan dan kaplingan. Selain itu di desa ini terdapat sumber air sebagai penghasilan desa atau BUMDES yang menjadikan desa ini memiliki sebuah potensi yaitu sumber air yang berada di dusun toyoarang yang memiliki kurang lebih 250 KM kecepatan untuk bersumber dan air tersebut dikirimkan ke beberapa daerah salah satunya adalah Surabaya dan sekitarnya. Di desa ini memiliki bangunan pendidikan yang terdiri dari 5 PAUD, 4 TK, 1 Madrasah Ibtidaiyah, dan 3 Sekolah Dasar. Sedangkan SMP dan SMA masih belum ada, dan ada TPQ berjumlah 7.

Adapun sejarah dari Desa Sumberejo ini sendiri, kata Sumberejo ini berasal dari kata “Sumber” dan “Ejo”. “Sumber” sendiri memiliki makna yakni Sumber, sedangkan “Ejo” sendiri memiliki makna Banyak. Sehingga makna dari kata “SUMBER” dan “EJO” ialah Banyak Sumber. Pada salah satu dusun di Desa Sumberejo inilah sebagai tempat tinggal (POSKO) kami sebagai Tim KKN untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat oleh Mahasiswa KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, yakni Dusun Bareng. POSKO kami bertempat di Balai Desa Sumberejo, yang berbatasan dengan Dusun Toyoaran, tepat di depan POSKO kita ada musholla.

Adapun potensi ekonomi di Desa Sumberjo ini terdapat beberapa home industri yakni, pembuatan sapu, boneka, sarung, ternak lele, dan budidaya jamur. Selain potensi ekonomi di Desa ini terdapat potensi sosial dan budaya yakni BAPETRA (Belajar Permainan Tradisional) pada permainan ini banyak mengajarkan kegiatan sosial dan fisik. Kegiatan yang kami lakukan disini selama satu bulan di Desa ini yaitu mengikuti kegiatan penyuluhan ibu hamil di Dusun Wangi. Kegiatan rutin BAPETRA di Dusun Pandelegan disetiap hari minggu, dengan mengikuti kegiatan ini kami juga bisa belajar permainan tradisional salah satunya adalah belajar egrang, huluhup, estafet balok, tarik tambang, dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, dengan adanya permainan tersebut yang diharapkan ialah

untuk anak-anak kecil zaman ini agar bisa lupa sejenak dengan gadget. Kegiatan Go green menanam bibit di Dusun Mojo, kami melakukannya bekerjasama dengan karangtarua dusun tersebut, mengapa kami mengambil Go green di Dusun tersebut karena di dusun tersebutlah sering terjadi banjir sedangkan tanggul yang menahan air sungai tidak kuat menahan luapan air hujan, maka dari itu kami menanam bibit di pinggir tanggul tersebut dengan tujuan memperkuat tanggul. Kegiatan rutin kajian Qubro di Dusun Besongol. Kegiatan rutin les anak SD di Balai desa Sumberejo dan balai dusun Wangi dengan adanya les atau bimbel ini anak-anak SD sangat antusias untuk mengikuti, biasanya kami memulai bimbel tersebut pukul 18.30 hingga pukul 19.30. Selain itu juga saya dan tim mengaktifkan kembali perpustakaan yang telah fakum di SDN Sumberejo 2, dengan cara saya dan tim KKN bekerja sama dengan pihak sekolah untuk membersihkan perpustakaan kembali dan menata ulang buku-buku perpustakaan kemudian saya dan tim berinisiatif membuat buku saku perpustakaan khusus siswa. Kami pun juga berkunjung (silaturahmi) dan melakukan sharing dengan tim KKN lain yang berbeda desa. Saya dan Tim juga bersilaturahmi kerumah DPL di Desa tawangrejo. Di desa sumberejo juga memiliki rutin setiap minggu sekali yang terdiri dari pengajian yang dilaksanakan setiap hari minggu, senam pagi yang dilaksanakan setiap hari sabtu.

Adapun permasalahan yang dialami di Desa Sumberejo yang paling sering ditemui di Desa yakni tentang permasalahan lingkungan yang sering terjadi banjir di Dusun Mojo karena tanggul di dusun Mojo kurang adanya penanaman bibit pohon yang memiliki akar kuat. Masih adapula permasalahan yang timbul selain banjir yakni seperti kurangnya penggunaan pemasaran yang berbasis online atau E-commerce, kurang adanya kemajuan mengenai pemasaran dikalangan pemuda desa atau pengusaha desa sumberejo. Adapun permasalahan lain yaitu zaman sekarang guru SD kurang majunya sekolah dalam proses pembelajarannya yakni untuk mempresentasikan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Yang menjadi permasalahan di BAPETRA ialah pada zaman sekarang banyak anak di bawah usia atau anak tingkat Sekolah Dasar sudah paham cara menggunakan gadget dari pada permainan tradisional, anak zaman sekarang jarang sekali

memainkan permainan tradisional bahkan bisa dikatakan tidak pernah, sehingga bisa dikatakan punah. Dan bisa dikatakan anak zaman sekarang ini kurang berbaur dengan orang-orang di sekitarnya atau pasif dalam bersosialisasi.

Solusi dan tindak lanjut untuk bidang pendidikan ialah memberikan solusi dan tindak lanjut ke SDN Sumberejo 2, selain di sekolah kami juga mengadakan BIMBEL (Bimbingan Belajar) di Balai Desa Seumberejo dan di Dusun Wangi. Untuk Bimbel yang di balai desa kami lakukan setiap hari senin-jum'at jam 18.00, kita bentuk jadwal untuk mendampingi adik-adik belajar. Sedangkan untuk di dusun Wangi kami lakukan setiap hari senin-rabu-jum'at pukul 18.00 yang bertempat di balai dusun, di dusun ini juga kita bentuk jadwal agar yang di balai desa juga ada yang mendampingi adik-adik untuk belajar. kegiatan tersebut memiliki tujuan membangun kualitas guru dengan memberikan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis animasi yang tidak monoton, dan dapat melatih kreativitas, dapat memberikan sebuah inovasi pada guru-guru di SDN Sumberejo 2, selain itu juga dapat memberikan bimbingan dan bersosialisasi tentang keterampilan siswa-siswi di sekolah. Pada bidang lingkungan yakni sasaran yang kami tuju adalah taman di Dusun Mojo dengan suatu program kerja lingkungan yaitu Go Green dapat memberikan solusi yang berguna untuk memperindah sekitar tanggul dan menanggulangi tanggul di Dusun Mojo agar terhindar dari abrasi dengan menanam bibit pohon yang memiliki akar yang kuat dan dapat membantu mencegah banjir. Pada bidang Tata kelola (Seminar Entrepreneurship), melihat permasalahan yang terjadi di Desa kebanyakan warga sekitar karyawan swasta. Tujuan kami mengadakan seminar tersebut ialah menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada pada pemuda-pemudi desa dan para pengusaha desa. Dengan adanya acaa tersebut kami berharap pemada-pemudi di desa ini mendapatkan sebuah ilmu untuk berkewirausahaan. Adapun pada bidang potensi unggulan desa yakni (Branding Kegiatan BAPETRA). Dengan maraknya anak-anak SD lebih kenal dengan gadget dari pada dengan permainan tradisional. Dengan ini kami mengadakan serangkaian kegiatan yang dapat memperkenalkan permainan tradisional kepada anak-anak zaman kini. Kegiatan yang kami lakukan ialah salah

satunya mengadakan perlombaan permainan tradisional antar Dusun, dengan adanya kegiatan tersebut anak-anak zaman kini dapat mengurangi dalam penggunaan gadget, dan dapat melatih kecerdasan, ketangkasan, kerja sama antar teman, dan dapat melatih bersosialisasi dengan orang-orang yang ada di sekitarnya.

Kesan yang bisa saya sampaikan disini ketika saya dan Tim KKN datang pihak perangkat desa, dan penduduk desa menyambut kami dengan begitu ramah dan disini saya bisa menyimpulkan bahwa kami Tim KKN diterima dengan baik sejak awal kami menjalankan Kuliah Kerja Nyata. Bapak kepala desa beserta perangkatnya sangat membantu baik dalam hal informasi dan memperkenalkan kami kepada masyarakat dusun Bareng desa Sumberejo. Dalam pelaksanaan program kerja, Ibu PKK, Ibu Posyandu, Tokoh Masyarakat, Ibu dan Bapak kepala SDN Sumberejo 2 menerima dengan sangat terbuka atas kegiatan apa saja yang akan kami lakukan. Guru-guru SDN Sumberejo 2 sangat antusias dalam menyambut kehadiran kami, karena program yang kami tawarkan sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka secara keseluruhan yaitu workshop pembuatan media pembelajaran berbasis animasi. Selain itu saya juga mendapatkan banyak sekali pengalaman ketika KKN di Desa Sumberjo ini, adapun dari warga sekitar dan dari Tim KKN sendiri. Disini saya mendapatkan keluarga baru dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sampaikan satu persatu, terutama untuk diri saya sendiri disini saya merasa lebih mandiri, lebih bisa bersosialisasi, dan bisa menerima banyak saran dan masukan dari teman-teman dan warga sekitar.

Pesan yang bisa saya sampaikan adalah dengan adanya kegiatan KKN-P di desa Sumberejo, saya berharap warga desa dapat terbiasa nantinya jika desa ini kembali menjadi tempat terlaksananya KKN kedepannya, baik dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atau universitas lain dan saya berharap juga warga dusun dapat melanjutkan program kerja yang di terapkan mahasiswa KKN seperti: *Go Green*, pembuatan media pembelajaran berbasis animasi, *Rebranding* kegiatan BAPETRA dan Seminar *Entrepreneurship*. Untuk sekolahan, kami berharap dapat menjaga kebersihan perpustakaan dan menerapkan media pembelajaran secara berkelanjutan.

By: Rasyidah Listiana Hidayat

3.17 Upaya Hilangkan Adiksi Gadget Anak dan Warga di Desa Sumberejo melalui BAPETRA

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah interdisipliner yang wajib ditempuh mahasiswa program S-1 yang diselenggarakan perguruan tinggi. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman nyata di masyarakat dan menyiapkan mahasiswa untuk bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat pada waktu yang akan datang. Hal ini sesuai dengan Catur Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat.

Dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa dapat menganalisis masalah-masalah yang tengah terjadi di masyarakat sebagai perwujudan media untuk belajar membangun hubungan dalam komunitas sosial. Diharapkan setelah mahasiswa menganalisis permasalahan yang tengah terjadi di masyarakat, mahasiswa dapat memberikan metode-metode pemecahan berbagai masalah dengan berdasarkan kemampuan dan keterampilan yang tepat dalam upaya menerapkan hasil dari kegiatan perkuliahan yang pernah di tempuh.

Di desa Sumberejo ini memiliki makna yaitu berasal dari kata Sumber dan Ejo. Sumber sendiri memiliki arti sumber sedangkan Ejo memiliki arti banyak sehingga Sumberejo yaitu banyak sumber. Desa Sumberejo terletak di wilayah Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur. Desa Sumberejo merupakan desa yang cukup luas dan asri, karena disini memiliki banyak lahan seperti sawah-sawah, di Desa Sumberejo Terdapat 8 Dusun yang terdiri dari dusun Bareng, dusun Besongol dusun Mojo, dusun Toyoarang, dusun Wangi, dusun Waru, dusun Wunut dan dusun Pandelegan. Desa Sumberejo merupakan desa yang maju dan terbilang desa berkembang, selain terdapat beberapa dusun juga terdapat beberapa perumahan dan kaplingan. Pekerjaan warga desa Sumberejo rata-rata seorang petani untuk lansia dan para pemuda rata-rata bekerja di pabrik. Di desa Sumberejo terdapat sumber air sebagai penghasil desa atau bumdes yang menjadikan desa ini memiliki beberapa potensi yaitu sumber air yang berada di dusun Toyo Arang yang memiliki kurang lebih 250 km kecepatan untuk bersumber dan air tersebut dikirim didaerah surabaya

dan sekitarnya. Potensi dalam ekonomi terdapat home industri seperti pabrik boneka, sapu, sarung, ternak lele, keripik tempe, dan budidaya jamur. Dalam potensi sosial dan budaya seperti BAPETRA (Belajar Permainan Tradisional) yang mengajarkan kegiatan sosial dan fisik dari permainan tradisional. Potensi di bidang pendidikan yaitu perpustakaan atau sudut baca di dusun Wangi.

Dalam satu bulan tersebut kami melakukan kegiatan yaitu menanam bibit pohon di dusun Mojo, membersihkan perpustakaan sekolah, kerja bakti masjid dan balai desa, silaturahmi ke posko kelompok KKN se-kecamatan Pandaan, technical meeting, CFD setiap hari minggu, istighosah kubro, senam pagi setiap hari sabtu, bimbingan belajar anak SD di balai desa Sumberejo dan balai dusun Wangi yang mana anak-anak SD tersebut sangat antusias dengan kedatangan kami di desa Sumberejo.

Permasalahan yang terjadi di desa Sumberejo yaitu permasalahan lingkungan yang sering terjadi banjir terutama di tanggul Dusun Mojo kurang adanya penanaman bibit pohon yang memiliki akar kuat. Permasalahan lain seperti kurangnya penggunaan pemasaran yang berbasis online atau e-commerce sehingga kurang adanya kemajuan pemasaran dikalangan pemuda desa Sumberejo. Permasalahan lain yang timbul yaitu anak-anak tingkat SD lebih menggunakan permainan melalui gadget daripada permainan tradisional sehingga anak zaman sekarang kurang berbaur terhadap semua orang atau pasif dalam bersosialisasi. Permasalahan lain yaitu zaman sekarang guru SD kurang memajukan sekolahnya terutama mempresentasikan dalam kegiatan pembelajaran.

Solusi dari permasalahan tersebut permasalahan pertama yaitu dengan menanam bibit pohon yang memiliki akar kuat sebagai tanggul atau meminimalisir banjir di Dusun Mojo Desa Sumberejo. Permasalahan kedua, mengadakan seminar mengenai membangun mental pengusaha di era teknologi berbasis e-commerce. Permasalahan ketiga, mengadakan pelatihan dan perlombaan permainan tradisional untuk menumbuh kembangkan motorik kasar anak yang banyak manfaat didalamnya antaranya yaitu, meningkatkan kecerdasan, ketangkasan, meningkatkan kerja sama antar kelompok dan kesehatan bagi tubuh sehingga baik untuk meminimalisir penggunaan gadget.

Permasalahan keempat, memberikan pelatihan mengenai media pembelajaran berbasis animasi menggunakan aplikasi Macromedia Flash 8.

Dalam satu bulan program kerja kami tersebut mengalami pencapaian presentase. Permasalahan pertama, yaitu *Go Green* mencapai 100% untuk memperindah lingkungan dan menanggulangi tanggul agar terhindar dari abrasi (pengikisan tanah yang disebabkan oleh air sungai) dengan menanam bibit pohon yang memiliki akar yang kuat sebagai pondasi tanggul yang di tujukan untuk warga dusun Mojo desa Sumberejo. Tujuan lain dari *go green* yaitu untuk menjaga lingkungan agar tetap lestari dan menjaga udara sekitar tetap sehat. Dari program kerja tersebut kami berharap agar warga sadar untuk tetap menjaga dan melestarikan lingkungan alam ini dan tidak merusaknya. Semoga kedepannya warga sekitar terus menjaga dan melestarikan tanaman-tanaman yang sudah ditanam ditanggul sungai Dusun Mojo Desa Sumberejo tersebut. Permasalahan kedua, yaitu seminar e-commerce yang mencapai 100% menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada pemuda karang taruna Desa Sumberejo dengan mengadakan acara seminar kewirausahaan (*entreprenuership*). Dengan acara tersebut diharapkan pemuda karang taruna desa sumberejo mendapat ilmu tentang berkewirausahaan dan kedepannya agar banyak pengusaha-pengusaha muda yang muncul dari desa Sumberejo. Permasalahan ketiga, yaitu BAPETRA (Belajar Permainan Tradisional) mencapai 100% mengadakan serangkaian kegiatan yang lebih memperkenalkan permainan tradisional di era milenial ini. Dengan kegiatan tersebut anak-anak zaman sekarang agar dapat meminimalisir penggunaan gadget, melatih kecerdasan anak, ketangkasan, kerjasama antar sesama baik dari segi fisik, kesehatan dan sosial. Permasalahan keempat, mencapai 100% dengan memberikan bimbingan dan sosialisasi tentang keterampilan siswa-siswi di sekolah, melatih konsentrasi dan kecerdasan anak, memberikan pembelajaran pengembangan diri, pendidikan karakter, etika anak-anak.

Sambutan yang baik dari pihak kecamatan, kelurahan maupun penduduk desa membuat saya merasa sangat diterima sejak awal. Bapak kepala desa beserta perangkatnya sangat membantu baik dalam

hal informasi dan memperkenalkan kami kepada masyarakat desa Sumberejo dusun Bareng. Dalam pelaksanaan program kerja, Ibu PKK, Ibu Posyandu, Tokoh Masyarakat, Ibu dan Bapak kepala sekolah SD Negeri 2 Sumberejo menerima dengan sangat terbuka atas kegiatan apa saja yang akan kita lakukan. Guru-guru SD Negeri 2 Sumberejo sangat antusias dalam menyambut kehadiran kami, karena program yang kami tawarkan sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka secara keseluruhan. Dalam menjalankan program kerja lingkungan, warga dan Kepala dusun yang kebetulan bertempat tinggal di Dusun Mojo sangat kooperatif dan menerima dengan baik program yang akan kami lakukan sehingga dapat diselesaikan sesuai tenggang waktu yang kami perkirakan. Dalam menjalankan program kerja tata kelola warga desa Sumberejo dan anak-anak tingkat sekolah dasar sangat membantu dalam kegiatan tersebut.

Adapun permasalahan di bidang pendidikan yakni salah satunya ialah, anak adalah generasi penerus bangsa yang kelak akan memegang tongkat estafet kepemimpinan bangsa. Anak haruslah dididik dengan baik agar melahirkan penerus bangsa yang cerdas dan unggul dalam semua bidang kehidupan. Namun, seiring dengan kemajuan teknologi di zaman *now* ini banyak sekali anak-anak yang lebih asyik dengan bermain *game*, menonton film kartun yang tidaklah masuk akal dan lain-lain. Apalagi dengan adanya *gadget*, mereka lebih sibuk dengan dunianya sendiri. Saat pertama kali bertemu dengan *gadget*, anak akan merasa ketagihan. Sehingga seringkali mengulurkan waktu belajar untuk bermain dengan *gadgetnya*. Sehingga banyak permasalahan yang terjadi pada masyarakat maupun di media pembelajaran anak-anak di sekolah, seperti; bermalasan untuk belajar, stres karna tekanan mental di sekolah, etika terhadap guru (tidak sopan santun), kurangnya inovasi, pembelajaran yang monoton.

Selain tentang pendidikan adapun permasalahan dibidang lingkungan ialah kebutuhan manusia untuk hidup asri dihiasi lingkungan hijau tak semudah yang diinginkan. Semakin hari, lahan yang dulu berlimpah kini tak sebanyak dulu. Keterbatasan lahan memang menjadi masalah yang dapat memutar otak. Bagaimana tidak, manusia dan alam tak dapat dipisahkan dan juga saling membutuhkan.

Namun seiring berjalannya waktu, pertumbuhan manusia tak diimbangi pertumbuhan dan pemeliharaan alam. Lingkungan hijau yang harusnya ditempati tumbuhan dan makhluk hidup lainnya harus tergerus dan kian hari semakin berkurang. Permasalahan yang terjadi di lingkungan, terutama di lingkungan tanggul dusun Mojo yaitu lahan yang membutuhkan sebuah pohon yang memiliki akar yang kuat sebagai penanggulangan banjir.

Adapun permasalahan di bidang tata kelola *Entrepreneurship* merupakan aktivitas yang secara konsisten dilakukan guna mengkonversi ide-ide yang bagus menjadi kegiatan usaha yang menguntungkan. *Rebranding* BAPETRA merupakan suatu kegiatan yang harus diperkenalkan kepada anak-anak melalui permainan tradisional. Sehingga permasalahan yang ada yaitu kurang berkembangnya usaha tersebut oleh seorang pengusaha kurangnya adanya perencanaan, kurang mengikuti suatu perubahan yang ada sehingga kurang menerapkan bidang usahanya dengan berbasis *e-commerce* dan pada zaman sekarang anak-anak lebih memilih bermain dengan *gadget*nya sehingga permainan tradisional sekarang jarang sekali dimainkan atau bisa dikatakan hampir punah.

Solusi dan tindak lanjut pada bidang pendidikan ialah Memberikan solusi dan tindak lanjut ke sekolah SD Negeri 2 Sumberejo selain di sekolah kami juga mengadakan BIMBEL (Bimbingan Belajar) di balai desa Sumberejo dan balai dusun Wangi bertujuan membangun kualitas guru dengan memberikan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis animasi yang tidak monoton, melatih kreativitas dan inovasi setiap guru di SD Negeri 2 Sumberejo, memberikan bimbingan dan sosialisasi tentang keterampilan siswa-siswi di sekolah, melatih konsentrasi dan kecerdasan anak, memberikan pembelajaran pengembangan diri, pendidikan karakter, etika anak-anak.

Selain itu solusi dan tindak lanjut *Entrepreneurship*, melihat masalah yang ada di Desa Sumberejo yang kebanyakan warga nya bekerja sebagai karyawan swasta kami berkeinginan menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada pemuda karang taruna Desa Sumberejo dengan mengadakan acara seminar kewirausahaan (*entrepreneuership*). Dengan acara tersebut diharapkan pemuda karang taruna desa sumberejo mendapat ilmu tentang berkewirausahaan dan kedepannya



Gambar 10. Penyampaian Kesan Kepala Desa/Perangkat Desa

Kedatangan mahasiswa mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang sedang melakukan salah satu kegiatan KKN-P di sambut dengan baik oleh kepala desa Sumberejo. Kepala Desa Sumberejo serta mewakili semua perangkat Desa Sumberejo berterima kasih banyak kepada mahasiwa/mahasiswi yang sudah melakukan kegiatan KKN-P di Desa Sumberejo ini selama kurang lebih satu bulan. Waktu yang sesingkat itu mahasiwa/mahasiswi KKN-P Desa Sumberejo mampu bekerja dengan maksimal dan bisa menyelesaikan program kerja yang sudah direncanakan sebelumnya dan juga telah disetujui oleh semua perangkat Desa Sumberejo. Kepala Desa Sumberejo mengutarakan bahwa beliau merasa bangga kepada semua mahasiswa/mahasiswi yang sudah memberikan beberapa ilmu yang mereka miliki kepada masyarakat Desa Sumberejo melalui program kerja yang sudah direncanakan. Tidak hanya itu mahasiswa/mahasiswi KKN-P Desa Sumberejo juga menyalurkan ilmunya melalui bimbingan belajar kepada adek-adek sekolah dasar setiap hari setelah sholat maghrib di Desa Sumberejo.

Kepala Desa Sumberejo mengutarakan permohonan maaf kepada semua mahasiswa/mahasiswi KKN-P Desa Sumberejo sekiranya ada kekurangan dan kesalahan dari pihak perangkat Desa Sumberejo. Hal

tersebut yang dapat di sampaikan oleh Kepala Desa Sumberejo kepada mahasiswa/mahasiswi KKN-P Desa Sumberejo sebelum penutupan selesai dan memberikan doa semoga kesuksesan selalu menyertai mahasiswa/mahasiswi KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dan kepada pihak kampus selaku perangkat Desa Sumberejo juga berterima kasih sudah mempercayai Desa Sumberejo sebagai salah satu bagian dari kegiatan KKN-P Desa Sumberejo.

4.2 Kesan Kelompok Ibu PKK Desa Sumberejo **Oleh : Ketua Ibu PKK**



Gambar 11. Penyampaian Kesan Kelompok Ibu PKK

Ketua ibu PKK Desa Sumberejo mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa/mahasiswi KKN-P Desa Sumberejo yang sudah menyempatkan waktunya buat membantu kami disela-sela kesibukan menyelesaikan program kerja yang sudah direncanakan. Ibu-ibu PKK bangga dengan mahasiswa/mahasiswi KKN-P Desa Sumberejo yang bisa membagi waktunya antara menyelesaikan program kerja dan membantu kegiatan ibu-ibu PKK Desa Sumberejo. Hal itu yang dapat disampaikan ketua ibu PKK Desa Sumberejo kepada mahasiswa/mahasiswi KKN-P Desa Sumberejo Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

4.3 Kesan Kelompok Karang Taruna

Oleh : Ketua Karang Taruna



Gambar 12. Penyampaian Kesan Kelompok Karang Taruna

Di Desa Sumberejo terdapat 8 dusun dan disetiap dusun memiliki kelompok karang taruna. Kelompok karang taruna yang terdapat di setiap dusun Desa Sumberejo mengucapkan banyak terima kasih atas kedatangan mahasiswa/mahasiswi KKN-P UMSIDA di Desa Sumberejo. Dengan adanya peserta KKN-P Universitas Muhammadiyah yang telah memberikan sebagian ilmunya kepada para pemuda karang taruna Desa Sumberejo, mulai dari wawasan tentang penanaman pohon sebagai tanggul, bagaimana cara membangun mental pengusaha di era teknologi dan cara mengasah motorik anak melalui permainan tradisional yang hampir di lupakan oleh anak zaman 4.0. Salah satu pihak karang taruna Desa Sumberejo berharap semoga apa yang sudah mahasiswa/mahasiswi KKN-P berikan kepada pemuda karang taruna bermanfaat untuk kedepannya. Cukup itu yang dapat di sampaikan oleh pemuda karang taruna kepada mahasiswa/mahasiswi KKN-P Desa Sumberejo Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

4.4 Kesan Warga Masyarakat Sumberejo

Oleh : Orang yang dituakan di Desa



Gambar 13. Penyampaian Kesan Kelompok Masyarakat

Masyarakat Desa Sumberejo merasa beruntung dengan adanya mahasiswa/mahasiswi yang datang di Desa Sumberejo untuk melaksanakan kegiatan KKN-P. Beberapa program kerja yang telah di rencanakan oleh mahasiswa/mahasiswi KKN-P Desa Sumberejo di sambut baik oleh masyarakat sekitar. Seperti halnya program kerja yang pertama tentang go green di tanggul sungai di dusun mojo, masyarakat sekitar sangat mengapresiasi atas program kerja tersebut. Salah satu warga Desa Sumberejo cak cip berkata “kegiatan go green ini sangat bagus sekali, apalai di dilaksanakan di tanggul-tanggul sungai. Hal ini dapat memperkuat fungsi tanggul untuk mencegah banjir, dan kebetulan di daerah ini sangat rawan terjadinya banjir”.

Program kerja yang kedua yaitu BAPETRA (Belajar Permainan Tradisional) masyarakat sekitar sangat antusias dengan acara ini, mahasiswa/mahasiswi KKN-P Desa Sumberejo Universitas Muhammadiyah mengadakan serangkaian lomba permainan tradisional yang melibatkan anak tingkat Sekolah Dasar Desa Sumberejo yang juga dapat mengasah motorik halus dan motorik kasar pada anak. Dengan alasan itu lah masyarakat sekitar sangat mendukung acara ini dan mengarahkan anaknya untuk mengikuti acara perlombaan ini.

Program kerja yang ketiga adalah tentang seminar *e-commers* dengan tujuan membangun mental pengusaha di era teknologi. Acara ini sangat membantu masyarakat sekitar khususnya masyarakat yang memiliki usaha-usaha kecil yang belum berkembang. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat di himbau untuk menggunakan teknologi untuk mengembangkan usahanya salah satunya yaitu media sosial atau *market place*. Alasan mengapa mahasiswa/mahasiswi mengangkat

media sosial atau *market place* karena kedua media tersebutlah yang memiliki jangkauan pemasaran terbesar bahkan seluruh dunia dapat di jangkau oleh medsos dan *market place* tersebut dan juga media tersebut paling murah dan paling mudah untuk dioperasikan. Sehingga masyarakat sekitar mengapresiasi sekali dengan adanya kegiatan seminar ini.

Beberapa kesempatan mahasiswi KKN-P juga terlibat dengan kegiatan masyarakat sekitar seperti posyandu, kerja bakti, pengajian dll. Masyarakat sekitar mengucapkan banyak terima kasih kepada mahasiswa/mahasiswi KKN-P yang turut membantu serangkaian kegiatan yang pernah ada di Desa Sumberejo tersebut.

guru-guru SD kurangnya penggunaan aplikasi sebagai media pembelajaran maka dari itu perlu adanya sosialisasi dan pelatihan mengenai media pembelajaran berbasis animasi yang perlu dikenalkan oleh para guru di SD Negeri 2 Sumberejo yang berada di Dusun Wangi. Kegiatan ini didukung oleh kepala desa, DPL kami Bu Rahmania Sri Untari, M.Pd. kepala sekolah SDN 2 Sumberejo dan pengawas sekolah.

Ketiga, *Rebranding* kegiatan BAPETRA memperkenalkan kepada anak-anak di setiap Dusun, Desa Sumberejo. Dan membuat anak-anak milenial lupa dengan gadget. Program kerja branding kegiatan BAPETRA telah melakukan 1 kali penyuluhan yakni mengenai kerja sama dalam memperkenalkan kembali permainan tradisional. Kegiatan tersebut dapat meminimalisir penggunaan gadget terhadap anak dan membantu sistem motorik anak agar lebih kreatif. Permasalahan dari diadakannya program kerja ini yaitu maraknya anak-anak SD yang sering menggunakan aplikasi gadget sebagai permainan. Bahkan dalam permainan gadget tersebut tidak baik bagi kesehatan tubuh mereka dan dapat merusak motorik atau pikiran mereka sehingga Tim KKN-P Desa Sumberejo mengadakan pelatihan dan perlombaan permainan tradisional untuk menambah kecerdasan mereka, melatih ketangkasan, melatih kerja sama antar kelompok, dan meningkatkan kesehatan mereka melalui BAPETRA. Manfaat dari permainan tradisional yaitu mendukung tumbuh kembang anak, mendukung perkembangan panca indera, mendukung perkembangan kognitif, melatih fokus dan konsentrasi, menyalurkan energy berlebih, meningkatkan imajinasi, meningkatkan kreatifitas, dan meningkatkan daya ingat anak. Kegiatan ini didukung penuh oleh kepala desa, Bu Anik sebagai ketua BAPETRA, Kepala dusun di desa Sumberejo, dan anak-anak SD untuk melestarikan budaya Indonesia melalui permainan tradisional.

Keempat, Seminar *Entrepreneurship*, yaitu membangun jiwa pengusaha untuk memajukan usaha milik pribadi melalui E-commerce. Telah melakukan penyuluhan sebanyak 1 kali dan acara seminar yang dihadiri oleh pra pemuda atau karang taruna di setiap dusun, selaku pemateri Rahma Kusumasari dan Yazid Tawakal. Permasalahan dari diadakannya kegiatan ini yaitu kurang memahami

dan menerapkan bisnis usaha melalui pemasaran secara online atau *E-commerce*. Tujuan diadakan seminar ini yaitu untuk memajukan dan membangun mental pengusaha dalam kemajuan bisnis yang dijalankan sehingga nantinya mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Kegiatan ini didukung penuh oleh kepala desa dan para entrepreneur untuk memajukan usaha dengan berbasis *E-Commerce*. Jadi setiap program perlu adanya suatu tindak lanjut yang harus dilanjutkan untuk masyarakat perlu adanya konsisten di setiap program yang di jalankan, dengan adanya kalaborasi anatara masyarakat dan peserta KKN kami berharap bisa memajukan lebih baik lagi lewat proker-proker yang kami jalankan.

b.

Saran

Kami berharap dengan adanya program kerja yang kami selenggarakan dapat membantu masyarakat Desa Sumberejo. Karena sebaik-baiknya saran perlu adanya tanggung jawab dari individu ataupun masyarakat karena saran merupakan suatu keinginan yang lebih baik lagi. Dan kami berharap setelah KKN kami selesai Program Kerja yang kami lakukan di Desa Sumberejo tetap terjaga dan bertahan. Kami juga berharap dengan adanya pelatihan-pelatihan yang melibatkan pemuda bisa membantu perekonomian warga desa sumberejo agar bisa lebih mandiri dan bisa memajukan UMKM yang ada di desa sumberejo lewat pemuda-pemuda yang kreatif dan peka akan perubahan zaman yang semakin maju. Saran untuk masyarakat desa sumberejo sendiri yaitu agar lebih aktif lagi untuk mengembangkan suatu produk yang sudah ada. Dengan konsisten dalam mengembangkan produk maka masyarakat dapat menunjang perekonomian desa. Saran untuk desa sumberejo agar segera meresmikan BUMDES karena BUMDES sendiri sangat perlu di dirikan untuk kemajuan desa lebih mandiri lagi.

5.2

Tindak Lanjut

Rekomendasi dan

a.

Rekomendasi

Rekomendasi menurut kami, yaitu Desa Sumberejo sangat tepat dalam peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat, karena

Desa Sumberejo ini perlu sosok pemuda yang bisa membuat Desa ini maju. Tempat ini dapat direkomendasikan untuk peserta KKN selanjutnya. Karena masyarakat di Desa Sumberejo terkesan begitu ramah, baik, rukun, dan penuh dengan solidaritas. Tidak hanya masyarakat, para kepala dusun, kepala desa, maupun perangkat-perangkat di Desa Sumberejo terkesan sangat mendukung jika ada mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Desa ini terkesan sangat istimewa bagi kami, banyak nya sumber daya alam yang perlu digali lagi oleh peserta KKN selanjutnya karena di desa sumberrejo ini mempunyai hamparan persawahan yang sangat luas. Kami merekomendasikan KKN selanjutnya dikarenakan perlu adanya cara pengelolaan hamparan persawahan yang benar, seiring perkembangan zaman banyak persawahan saat ini yang tergantikan oleh perum elit-elit. Dengan meruba mensest warga agar tidak menjual sawahannya maka warga akan bisa mengelolah dan mejadikannya sebagai mascot Desa sumber rejo yang kaya akan segala sumber penghidupan.

b.

Tindak lanjut

Tindak lanjut dari kegiatan KKN-P mengenai program kerja desa yang kurang terlaksana tentunya dengan bantuan kepala desa, perangkat desa, dan warga sekitar. Mengenai tindak lanjut dari program kerja itu sendiri perlu adanya konsisten. anggota KKN-P yang akan mendatang dapat lebih luas dalam menjalankan program kerja, terutama melanjutkan kegiatan branding BAPETRA (Belajar Permainan Tradisional). Dengan kegiatan Branding BAPETRA diharapkan agar anak-anak yang ada di Desa Sumberejo bisa untuk tetap melestarikan kebudayaan Indonesia. Karena anak jaman sekarang gemar bermain gadget dibandingkan dengan bermain permainan Tradisional. Yang kedua adalah mengembangkan potensi usaha entrepreneur sesuai perkembangan zaman milenial dengan berbasis *E-commerce*, dengan mengembangkan potensi desa diharapkan para pemuda maupun seluruh masyarakat yang ada di desa Sumberejo bisa untuk meningkatkan dan menumbuhkan jiwa-jiwa pengusaha melalui usaha-usaha kecil seperti usaha boneka, sapu, maupun usaha ikan lele, budi daya jamur dan masih banyak lagi. Dengan tindak lanjut yang

Selasa, 21 Januari 2020 semua peserta KKN dari semua Kabupaten baik Pasuruan, Mojokerto maupun Kediri mengikuti kegiatan *ceremony* di halaman Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kegiatan ini dimulai pukul 07.00 – 09.30 dan dihadiri oleh beberapa Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Peserta berangkat ke tempat KKN masing-masing menggunakan truk Tentara Nasional Indonesia (TNI) yang telah disediakan.

Waktu : Selasa, 21 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Sumberejo
Keterangan : Sosialisasi Program Kerja
Tujuan : Menjelaskan Kepada Perangkat dan Warga Desa



Selasa, 21 Januari 2020 saat sudah sampai di posko semua mahasiswa berkenalan dengan semua perangkat desa dan membahas tentang program

kerja yang akan kita laksanakan selama satu bulan ke depannya. Setelah berbincang-bincang kita juga diberi penjelasan sehingga dapat lebih mempermudah saat melaksanakan program kerja selama KKN disini.

Waktu : Selasa, 21 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Sumberejo
Keterangan : Rapat Bersama Anggota
Tujuan : Membahas tentang Program Kerja



Selasa, 21 Januari 2020 setelah kita mendapatkan informasi tentang desa Sumberejo maka kita melakukan rapat internal agar lebih persiapan dalam menjalankan program kerja kita, mungkin ada yang bakal menjadi kendala kita dapat mengantisipasi.

Waktu : Selasa, 21 Januari 2020
Tempat : Kecamatan Pandaan
Keterangan : Gladi Bersih
Tujuan : Persiapan untuk Acara Pembukaan KKN



Selasa, 21 Januari 2020 semua perwakilan desa sebanyak 5 mahasiswa per desa diwajibkan mengikuti kegiatan gladi bersih di Kecamatan Pandaan. Kegiatan ini dihadiri oleh 11 desa yang tersebar di Kecamatan Pandaan, kegiatan dihadiri juga setiap Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Waktu : Selasa, 21 Januari 2020
Tempat : Rumah Kepala Dusun Mojo
Keterangan : Sosialisasi Program Kerja *Go Green*
Tujuan : Memberi penjelasan tentang program kerja



Selasa, 21 Januari 2020 kita berkunjung ke rumah Kepala Dusun Mojo yang nantinya dusun Mojo akan menjadi tempat untuk melakukan program kerja *go green* karena disana terdapat tanggul sehingga cocok untuk kita melakukan program kerja tersebut selain dapat menjaga dari abrasi juga dapat memperindah tanggul.

Waktu : Selasa, 21 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Sumberejo
Keterangan : Bimbingan Belajar
Tujuan : Agar menambah pengetahuan anak-anak



Selasa, 21 Januari 2020 kita melakukan bimbingan belajar dengan anak-anak yang tinggal di dekat balai desa agar menambah wawasan dan pengetahuan kita selain itu juga dapat lebih dekat dengan warga desa Sumberejo.

Waktu : Rabu, 22 Januari 2020
Tempat : Kecamatan Pandaan
Keterangan : Acara Pembukaan KKN UMSIDA
Tujuan : Awal KKN-P sedang berjalan di Kecamatan Pandaan



Rabu, 22 Januari 2020 semua perwakilan desa sebanyak 5 mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan *Ceremony* di Kecamatan Pandaan. Kegiatan ini dihadiri oleh 11 desa yang tersebar di Kecamatan Pandaan, kegiatan *ceremony* ini dimulai pukul 08:00-10:00 WIB dan dihadiri juga setiap Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Waktu : Rabu, 22 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Sumberejo
Keterangan : *Sharing* bersama Dosen Pembimbing Lapangan

Tujuan : Agar mengetahui atau dibimbing ke depannya di desa ini



Rabu, 22 Januari 2020 kita *sharing* bersama Dosen Pembimbing Lapangan agar kedepannya lebih terarah dan tertata, selain itu juga kita minta arahan tentang program kerja mungkin ada tambahan dari Dosen Pembimbing Lapangan.

Waktu : Rabu, 22 Januari 2020
Tempat : Rumah Kepala Dusun

Keterangan : Sosialisasi Program Kerja

Tujuan : Menjelaskan program kerja ke setiap dusun yang ada di desa Sumberejo



Rabu, 22 Januari 2020 setiap penanggung jawab setiap dusun mulai mendatangi rumah setiap kepala dusun untuk menjelaskan perihal program kerja kita selama satu bulan dan bertanya perihal potensi apa saja yang terdapat di setiap dusun tersebut yang dapat kita angkat atau di kembangkan sehingga lebih meningkat.

Waktu : Rabu, 22 Januari 2020

Tempat : Dusun Mojo
Keterangan : *Survey* Program Kerja *Go Green*
Tujuan : Untuk mengetahui tempat yang cocok untuk menanam pohon



Rabu, 22 Januari 2020 beberapa mahasiswa melakukan *survey* di taman dusun Mojo agar dapat menentukan selanjutnya akan menanam pohon di sebelah mana agar dapat tumbuh dengan baik dan kuat sampai tumbuh besar nanti sehingga dapat menjaga tanah dari abrasi, memperkuat tanggul dan mencegah dari banjir.

Waktu : Rabu, 22 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Sumberejo
Keterangan : Bimbingan Belajar
Tujuan : Agar menambah pengetahuan anak-anak sekolah dasar



Rabu, 22 Januari 2020 kita melakukan bimbingan belajar dengan anak-anak sekolah dasar yang tinggal di dekat balai desa agar menambah wawasan dan pengetahuan kita selain itu juga dapat lebih dekat dengan warga desa Sumberejo.

Waktu : Kamis, 23 Januari 2020
Tempat : Dusun Pandelegan
Keterangan : Sosialisasi Program Kerja
Tujuan : Menjelaskan program kerja BAPETRA



Kamis, 23 Januari 2020 perwakilan 5 mahasiswa berkunjung ke dusun Pandelegan untuk menjelaskan program kerja karena sekarang juga banyak anak-anak sudah kecanduan *gadget* sehingga kita membuat program kerja BAPETRA.

Waktu : Kamis, 23 Januari 2020
Tempat : Rumah Dosen Pembimbing Lapangan
Keterangan : Rapat bersama Dosen Pembimbing Lapangan
Tujuan : Membahas berlangsungnya program kerja



Kamis, 23 Januari 2020 semua mahasiswa melakukan *sharing* bersama Dosen Pembimbing Lapangan sudah sampai manakah program kerja kita, membahas kendala yang terjadi di saat melakukan program kerja.

Waktu : Kamis, 23 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Sumberejo
Keterangan : Bimbingan Belajar
Tujuan : Agar menambah pengetahuan anak-anak sekolah dasar



Kamis, 23 Januari 2020 kita melakukan bimbingan belajar dengan anak-anak sekolah dasar yang tinggal di dekat balai desa agar menambah wawasan dan pengetahuan kita selain itu juga dapat lebih dekat dengan warga desa Sumberejo.

Waktu : Jum'at, 24 Januari 2020
Tempat : Posyandu Dusun Wangi
Keterangan : Sosialisasi Program Ibu Hamil
Tujuan : Mengetahui apa yang dilakukan saat hamil



Jum'at, 24 Januari 2020 beberapa mahasiswa mendapat undangan untuk mengikuti sosialisasi program ibu hamil di Dusun Wangi sekaligus kita dapat lebih memperkenalkan diri dengan warga dusun Wangi. Disini kita mendapatkan wawasan untuk kedepannya saat mengalami proses kehamilan.

Waktu : Jum'at, 24 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Sumberejo
Keterangan : *Sharing* Program Kerja
Tujuan : Membahas kelangsungan program kerja



Jum'at, 24 Januari 2020 semua mahasiswa berkumpul untuk *sharing* tentang program kerja sudah sampai manakah kita melakukan program kerja, apa saja yang perlu dilakukan selanjutnya, sehingga lebih tertata lagi.

Waktu : Jum'at, 24 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Sumberejo
Keterangan : Bimbingan Belajar
Tujuan : Agar menambah pengetahuan anak-anak sekolah dasar



Jum'at, 23 Januari 2020 kita melakukan bimbingan belajar dengan anak-anak sekolah dasar yang tinggal di dekat balai desa agar menambah wawasan dan pengetahuan kita selain itu juga dapat lebih dekat dengan warga desa Sumberejo.

Waktu : Sabtu, 25 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Sumberejo
Keterangan : Senam pagi bersama ibu-ibu Desa Sumberejo
Tujuan : Menyegarkan badan dan menyehatkan tubuh



Hari sabtu tanggal 25 Januari 2020 kami Tim KKN-P umsida beserta ibu-ibu sumber rejo mengikuti kegiatan rutin ibu-ibu PKK yaitu senam sehat. Senam sehat ini rutin diadakan oleh ibu-ibu PKK Desa Sumberejo pada hari sabtu jam 07.00 -09.00 WIB, senam ini banyak diikuti oleh ibu-ibu, anak mudah dan juga bapak-bapak.

Waktu : Sabtu, 25 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Sumberejo
Keterangan : Bimbingan belajar
Tujuan : Memberikan sebuah ilmu pengetahuan kepada anak SD



Hari sabtu tanggal 25 Januari 2020 kami mengadakan bimbel yang dilakukan di Balai Desa Sumberejo. Yang banyak ikuti oleh anak-anak sd mulai dari kelas 1 sd sampai kelas 6 sd. Kegiatan ini rutin dilakukan oleh tim KKN-P umsida dikarenakan banyaknya antusias yang adek-adek membuat kami tim KKN-P merasa bangga karena kami bisa menyalurkan ilmu untuk adik-adik.

Waktu : Minggu, 26 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Sumberejo
Keterangan : Rapat Koperasi di Balai Desa Sumberejo
Tujuan : Mengetahui sisa hasil usaha setiap tahun



Minggu tanggal 26 Januari 2020 kami Tim KKN-P Umsida membantu ibu- ibu koperasi simpan pinjam untuk mempersiapkan rapat tahunan. Acara ini dihadiri oleh kepala Desa Sumberejo dan anggota koperasi se desa sumberejo.

Waktu : Minggu, 26 Januari 2020
Tempat : Taman Dusun Mojo
Keterangan : Penanaman go green di dusun Mojo bersama karang taruna, kepala dusun beserta mahasiswa KKN UMSIDA
Tujuan : Mencegah abrasi dan memperkokoh tanggul



Hari minggu tanggal 26 Januari 2020 Tim KKN-P melakukan penanaman go green di dusun mojo bersama karang taruna. Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah banjir, abrasi dan memperindaj tanggul yang ada di dusun mojo.

Waktu : Minggu, 26 Januari 2020
Tempat : Dusun Pandelegan
Keterangan : Pengenalan permainan tradisional yang terdapat di BAPETRA dusun Pandelegan
Tujuan : mengenalkan kembali permainan Tradisional yang hampir vakum



Minggu tanggal 26 Januari 2020 kami Tim KKN-P Umsida berada di dusun pandelegan. Untuk pengenalan dan bermain permainan tradisional bersama anak-anak dusun pandelegan kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan kembali permainan tradisional yang kaya akan manfaat.

Waktu : Minggu, 26 Januari 2020
Tempat : Dusun Pandelegan
Keterangan : Bimbingan belajar
Tujuan : Memberikan sebuah ilmu pengetahuan kepada anak SD



Hari sabtu tanggal 26 Januari 2020 kami mengadakan bimbel yang dilakukan di Balai Desa Sumberejo. Yang banyak ikuti oleh anak-anak sd mulai dari kelas 1 sd sampai kelas 6 sd. Kegiatan ini rutin dilakukan oleh tim KKN-P umsida dikarenakan banyak nya antusias yang adek-adek membuat kami tim KKN-P merasa bangga karena kami bisa menyalurkan ilmu untuk adik-adik.

Waktu : Senin, 27 Januari 2020
Tempat : SDN 2 Sumberejo
Keterangan : Sosialisasi ke SDN 2 Sumberejo di dusun Wangi
tentang pelatihan media berbasis animasi
Tujuan : Memberikan gambaran media pembelajaran berbasis
Animasi



Senin tanggal 27 Januari 2020 kami tim KKN-P berada di SDN 2 Sumberejo. Kami disana untuk memberikan gambaran media pembelajaran berbasis animasi. Disini kami berharap bahwa semua guru dapat berpartisipasi.

Waktu : Senin, 27 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Sumberejo
Keterangan : Rapat hasil pengenalan permainan Tradisional
Tujuan : Mengevaluasi kegiatan permaianan Tradisional



Hari senin tanggal 27 Januari 2020 kami membahas rapat hasil pengenalan permainan tradisional. Yang bertujuan untuk memberikan hasil yang maksimal dengan acara kami yang akan datang.

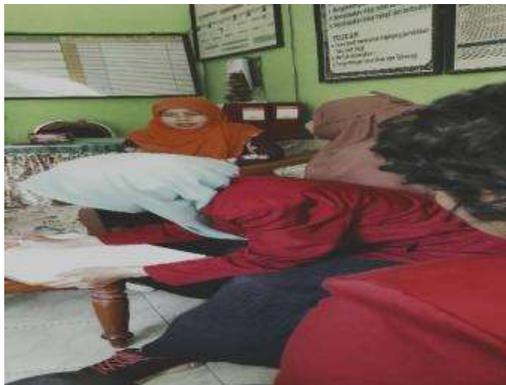
Waktu : Senin, 27 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Sumberejo
Keterangan : Bimbingan belajar
Tujuan : Memberikan sebuah ilmu pengetahuan kepada anak SD



Hari sabtu tanggal 27 Januari 2020 kami mengadakan bimbel yang dilakukan di Balai Desa Sumberejo. Yang banyak ikuti oleh anak-anak sd mulai dari kelas 1 SD sampai kelas 6 SD. Kegiatan ini rutin dilakukan oleh tim KKN-P umsida dikarenakan banyak nya antusias yang adek-adek

membuat kami tim KKN-P merasa bangga karena kami bisa menyalurkan ilmu untuk adik-adik.

- Waktu : Selasa, 28 Januari 2020
Tempat : SDN 2 Sumberejo
Keterangan : Sosialisasi Sistem Informasi Berbasis Animasi di SDN 2 Sumberejo
Tujuan : Memberikan sebuah pengetahuan tentang media pembelajaran berbasis animasi



Selasa tanggal 28 Januari 2020 kami Tim KKN-P Memdatangi kembali SDN 2 Sumberejo. untuk membahas acara yang akan datang yaitu sosialisasi sistem Informasi Berbasis Animasi yang bertujuan untuk pengetahuan tentang media pembelajaran berbasis animasi.

Waktu : Selasa, 28 Januari 2020
Tempat : SDN 2 Sumberejo
Keterangan : Kunjungan ke posko desa lain di kabupaten pandaan
Tujuan : Mempererat silaturahmi



Hari selasa tanggal 28 Januari 2020 kami berkunjung ke posko lain yang ada dikecamatan pandaan. Tujuan kami disana untuk mempererat silaturahmi ke posko lain dan sering-sering bersama.

Waktu : Selasa, 28 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Sumberejo
Keterangan : Bimbingan belajar
Tujuan : Memberikan sebuah ilmu pengetahuan kepada anak SD



Hari sabtu tanggal 28 Januari 2020 kami mengadakan bimbel yang dilakukan di Balai Desa Sumberejo. Yang banyak ikuti oleh anak-anak sd mulai dari kelas 1 SD sampai kelas 6 SD. Kegiatan ini rutin dilakukan oleh tim KKN-P umsida dikarenakan banyak nya antusias yang adek-adek membuat kami tim KKN-P merasa bangga karena kami bisa menyalurkan ilmu untuk adik-adik.

Waktu : Rabu, 29 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Sumberejo
Keterangan : Kerja bakti
Tujuan : Membersihkan balai desa



Rabu, 29 Januari 2020 Tim KKN-P Desa Sumberejo mengadakan kerja bakti Balai Desa Sumberejo. Kegiatan ini berlangsung pada pukul 15.00-16.00. Kegiatan ini dilakukan untuk memperindah lingkungan Balai Desa Sumberejo. Kegiatan tersebut meliputi membersihkan taman yang bertuliskan ojek dumeah dan bagian luar dengan memberikan bunga hias dan pucuk merah untuk memperindah lingkungan Balai Desa Sumberejo dengan kegiatan kerja bakti.

Waktu : Rabu, 29 Januari 2020
Tempat : Kontrakan Tim KKN-P Desa Kemirisewu
Keterangan : Kunjungan ke Posko Lain
Tujuan : Menjalin Silaturahmi kepada Tim KKN lainnya



Rabu, 29 Januari 2020 Tim KKN-P Desa Sumberejo mengadakan ujudngan ke Posko Tim KKN-P lainnya. Kegiatan ini berlangsung pada pukul 17.00-18.00. Kegiatan ini dilakukan untuk menjalin silaturahmi antar kelompok KKN-P di desa lainnya. Kegiatan tersebut kunjungan beberapa kelompok daerah Pandaan.

Waktu : Rabu, 29 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Sumberejo
Keterangan : Bimbingan Belajar Anak SD

Tujuan : Memberikan dan Menyalurkan Ilmu yang Dimiliki Mahasiswa KKN-P Desa Sumberejo



Rabu, 29 Januari 2020 Tim KKN-P Desa Sumberejo mengadakan bimbingan belajar kepada anak-anak sekolah dasar. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Sumberejo pada pukul 19.00-20.00. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan dan menyalurkan ilmu yang dimiliki mahasiswa KKN-P Desa Sumberejo. Yang mengikuti bimbingan belajar yaitu anak-anak tingkat SD yang beres-beres bersekolah di Desa Sumberejo seperti SDN 1 Sumberejo, SDN 2 Sumberejo, dan MI.

Waktu : Kamis, 30 Januari 2020
Tempat : Rumah Bu Rahmania Sri Untari, M.Pd

Keterangan : Silaturahmi dan *sharing* di kediaman ibu Rahmania selaku DPL

Tujuan : Menjalin Silaturahmi dengan DPL



Kamis, 30 Januari 2020 Tim KKN-P Desa Sumberejo mengadakan kunjungan di rumah DPL yang dilaksanakan pada pukul 16.00-17.00 yang berada pada di daerah Tawang Rejo. Kegiatan ini dilakukan untuk mempererat, silaturahmi, dan berkonsultasi atas program kerja yang akan kami lakukan di Desa Sumberejo.

Waktu : Kamis, 30 Januari 2020

Tempat : Kontrakan Tim KKN-P Duren Sewu
Keterangan : Kunjungan ke posko desa lain di kabupaten pandaan
Tujuan : Menjalin Silaturahmi kepada Tim KKN lainnya



Kamis, 30 Januari 2020 Tim KKN-P Desa Sumberejo mengadakan ujudan ke Posko Tim KKN-P lainnya. Kegiatan ini berlangsung pada pukul 17.00-18.00. Kegiatan ini dilakukan untuk menjalin silaturahmi antar kelompok KKN-P di desa lainnya. Kegiatan tersebut kunjungan beberapa kelompok daerah Pandaan.

Waktu : Kamis, 30 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Sumberejo
Keterangan : Bimbingan Belajar
Tujuan : Memberikan dan Menyalurkan Ilmu yang Dimiliki Mahasiswa KKN-P Desa Sumberejo



Kamis, 30 Januari 2020 Tim KKN-P Desa Sumberejo mengadakan bimbingan belajar kepada anak-anak sekolah dasar. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Sumberejo pada pukul 19.00-20.00. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan dan menyalurkan ilmu yang dimiliki mahasiswa KKN-P Desa Sumberejo. Yang mengikuti bimbingan belajar yaitu anak-anak tingkat SD yang beres-beres bersekolah di Desa Sumberejo seperti SDN 1 Sumberejo, SDN 2 Sumberejo, dan MI.

Waktu : Jum'at, 31 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Sumberejo
Keterangan : Technical meeting membahas tentang acara perlombaan BAPETRA bersama perwakilan di setiap Dusun
Tujuan : Mensosialisasikan tentang perlombaan permainan Tradisional



Jum'at, 31 Januari 2020 Tim KKN-P Desa Sumberejo mengadakan sosialisasi mengenai perlombaan BAPETRA (Belajar Permainan Tradisional). Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan tiap dusun baik dari karang taruna, ketua BAPETRA, kepala dusun, kepala desa, dan ibu carik. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 09.00-12.00. Kegiatan ini dilakukan agar mengetahui peraturan dan tata cara perlombaan yang akan dilakukan oleh anak-anak sekolah dasar tiap dusun desa Sumberejo.

Waktu : Jum'at, 31 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Sumberejo
Keterangan : Sharing program kerja bersama ibu carik Desa Sumberejo
Tujuan : Memberikan gambaran mengenai program kerja yang akan kami laksanakan selanjutnya



Jum'at, 31 Januari 2020 Tim KKN-P Desa Sumberejo mengadakan sharing kepada ibu carik Desa Sumberejo yang dilaksanakan di Balai Desa Sumberejo pada pukul 13.00-14.00. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai program kerja yang akan dilakukan Tim KKN-P selanjutnya agar perangkat desa mengetahui program kerja yang akan dilaksanakan.

Waktu : Jum'at, 31 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Sumberejo
Keterangan : Bimbingan Belajar Anak SD
Tujuan : Memberikan dan Menyalurkan Ilmu yang Dimiliki Mahasiswa KKN-P Desa Sumberejo



Jum'at, 31 Januari 2020 Tim KKN-P Desa Sumberejo mengadakan bimbingan belajar kepada anak-anak sekolah dasar. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Sumberejo pada pukul 19.00-20.00. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan dan menyalurkan ilmu yang dimiliki mahasiswa KKN-P Desa Sumberejo. Yang mengikuti bimbingan belajar yaitu anak-anak tingkat SD yang beres-beres bersekolah di Desa Sumberejo seperti SDN 1 Sumberejo, SDN 2 Sumberejo, dan MI.

Waktu : Sabtu, 01 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Sumberejo
Keterangan : Senam pagi bersama ibu-ibu Desa Sumberejo
Tujuan : Menyegarkan badan dan menyehatkan tubuh



Sabtu, 1 Februari 2020 ibu-ibu PKK mengadakan kegiatan rutin senam pagi yang dilaksanakan setiap hari sabtu pagi. Kegiatan ini dihadiri oleh warga desa sumberejo yang dilaksanakan di Balai Desa Sumberejo pada pukul 07.00-09.00. Kegiatan ini dilakukan agar badan menjadi sehat dan dapat menyegarkan tubuh.

Waktu : Sabtu, 01 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Sumberejo
Keterangan : Bimbingan Belajar
Tujuan : Memberikan dan Menyalurkan Ilmu yang Dimiliki Mahasiswa KKN-P Desa Sumberejo



Sabtu, 01 Januari 2020 Tim KKN-P Desa Sumberejo mengadakan bimbingan belajar kepada anak-anak sekolah dasar. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Sumberejo pada pukul 19.00-20.00. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan dan menyalurkan ilmu yang dimiliki mahasiswa KKN-P Desa Sumberejo. Yang mengikuti bimbingan belajar yaitu anak-anak tingkat SD yang beres-beres bersekolah di Desa Sumberejo seperti SDN 1 Sumberejo, SDN 2 Sumberejo, dan MI.

Waktu : Minggu, 2 februari 2020
Tempat : Desa Nogosari
Keterangan : Menghadiri CFD yang dilaksanakan oleh KKN-P Desa Nogosari
Tujuan : Silaturahmi dengan desa tetangga



Minggu tanggal 2 februari jam 06.00 pagi kami bersiap-siap untuk menghadiri undangan dari tetangga desa yaitu Desa nogosari dalam rangka CFD yang dilaksanakan oleh mahasiswa kkn-p desa nogosari. Kami ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini yang bertujuan untuk bersilaturahmi dengan desa tetangga dan saling mengenal. dalam kegiatan disana kami banyak mengenal kebudayaan dan kearifan lokal warga desa nogosari. Di dalam kegiatan ini banyak warga yang mendirikan bazar makanan.

Waktu : Minggu, 2 februari 2020
Tempat : Balai Desa Sumberejo
Keterangan : Latihan Motorik Halus
Tujuan : Mengajarkan anak supaya meningkatkan kreatifitas dan berimajinasi



Tanggal 2 februari 2020 di Minggu jam 07.00 kami mempersiapkan kegiatan latihan Bermain Permainan Tradisional (BAPETRA) bertema motorik halus yaitu lukis pasir. Dalam kegiatan ini dihadiri oleh setiap perwakilan dusun 1 anak. Kegiatan ini bertujuan mengenalkan pada anak bahwa tentang bahan-bahan alami yang bisa digunakan untuk melukis. Dan mengajarkan anak tentang motorik halus.

Waktu : Minggu, 2 februari 2020
Tempat : Masjid Dusun Bareng
Keterangan : Istighosah kubro
Tujuan : Bersilatuharmi Dengan Warga



Tanggal 2 februari 2020 pada Siang hari pukul 13.00 kami menghandiri acara Istighosah kubro di Dusun Bareng Desa Sumberejo. Acara ini dilaksana setiap minggu nya dan bergilir setiap dusun nya. Dalam kegiatan ini kami turut ikut menghadiri kegiatan ini untuk bersilatuhrahmi dalam acara istighosah kubro yang ada di dusun bareng.

Waktu : Minggu, 2 februari 2020
Tempat : Balai Desa Sumberejo
Keterangan : Kerja Bakti
Tujuan : Untuk menjaga kebersihan lingkungan



Hari minggu tanggal 2 februari Pukul 14.00 kami mengadakan kerja bakti bersama seluruh anggota KKN-P desa sumberejo di deapan balaidesa. Kerja bakti ini kami lakukan beserta penanaman tumbuhan yang bertujuan untuk memperindah taman yang ada di balai desa.

Waktu : Minggu, 2 februari 2020
Tempat : Balai Desa Sumberejo
Keterangan : Bimbel
Tujuan : Untuk mengajarkan anak-anak agar selalu bersemangat saat belajar



Hari minggu tanggal 2 februari 2020, Pada malam hari nya mengadakan bimbel atau bimbingan belajar bersama adek-adek desa sumberejo. Mereka sangat antusias sekali dengan adanya bimbel yang kami adakan setaipa harinya. Disini mereka bersekolah di SDN 1 dan SDN 2 serta MI yang berada di desa sumberejo.

Waktu : Minggu, 2 februari 2020
Tempat : Warkop Cak Cip Dusun Toyoarang
Keterangan : Ngobrol Inspirasi
Tujuan : Mengevaluasi



Hari minggu tanggal 2 februari 2020, Selesai kegiatan bimbel kami meluangkan waktu untuk mengobrol dan mengevaluasi kegiatan hari ini. Setiap 2 hari sekali kami mengadakan agenda evaluasi yang bertujuan mengevaluasi setai kegiatan yang kami jalankan selama 2 hari.

Waktu : Senin, 3 Februari 2020
Tempat : Desa Sumberejo
Keterangan : Shooting film
Tujuan : Mendokumentasi setiap kegiatan



Hari senin tanggal 3 february 2020 agenda kami yaitu membuat dokumentasi pendek tentang kegiatan kami selama di desa sumberejo. Kegiatan kami lakukan di sela-sela selesai menjalankan proker.

Waktu : Senin, 3 Februari 2020
Tempat : SDN 2 Sumberejo
Keterangan : Sosialisasi media pembelajaran berbasis animasi di SDN 2 Sumberejo
Tujuan : Mensosialisasikan pemebelajaran berbasis animasi



Hari senin tanggal 3 februari 2020 kami datang di SDN 2sumberejo untuk mensosialisasikan maksudkami dan tujuan dari proker kami yaitu pemebelajaran berbasis animasi. Kami sangat disabut dengan baik oleh

kepalah sekolah SDN2 sumberejo beliau sangat antusias dengan proker kami yang sangat bermanfaat bagi guru-guru di SDN 2 sumberejo.

Waktu : Senin, 3 Februari 2020
Tempat : Rumah pak Setat
Keterangan : Mencari informasi tentang sejarah Desa Sumberejo di Pak Setat
Tujuan : Lebih mengenal Desa Sumberejo



Hari senin tanggal 3 februari Kami tim KKN-P desa sumberejo mendatangi kediaman pak setat selaku sesepuh desa sumberejo. Kami mendatangi beliau untuk menanyakan sejarah sumberejo, rumah pak setat berada di dusun wangi desa sumberejo. Beliau di umur yang tidak mudah lagi beliau sangat antusias sekali saat kami datang dikediaman beliau.

Waktu : Senin, 3 Februari 2020
Tempat : Dusun Mojo
Keterangan : Go green
Tujuan : Untuk mencegah abrasi



Senin tanggal 3 februari 2020 tepatnya di dusun mojo kami mengadakan agenda Go green bersama warga dan karangtaruna dusun mojo. Tim KKN-P desa sumberejo beserta karang taruna menanam di belantaran sungai di dusun mojo karena untuk mencegah abrasi serta memperindah pelantaran sungai.

Waktu : Senin, 3 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Sumber
Keterangan : Bimbingan Belajar

Tujuan : Untuk memberikan semangat belajar



Senin tanggal 3 februari 2020, Pada malam hari nya mengadakan bimbel atau bimbingan belajar bersama adek-adek desa sumberejo. Mereka sangat antusias sekali dengan adanya bimbel yang kami adakan setaipa harinya. Disini mereka bersekolah di SDN 1 dan SDN 2 serta MI yang berada di desa sumberejo.

Waktu : Senin, 3 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Sumberejo

Keterangan : Evaluasi kegiatan sehari-hari
Tujuan : Mengevaluasi seyiap kegiatannya



Hari senin tanggal 3 februari 2020, Selesai kegiatan bimbel kami meluangkan waktu untuk mengobrol dan mengevaluasi kegiatan hari ini. Setiap 2 hari sekali kami mengadakan agenda evaluasi yang bertujuan mengevaluasi setai kegiatan yang kami jalankan selama 2 hari.

Waktu : Selasa, 4 Februari 2020

Tempat : SDN 2 Sumberejo
Keterangan : Mengajar di SDN 2 Sumberejo
Tujuan : Memberikan wawasan kepada siswa dan siswi



Hari selasa tanggal 4 februari 2020 kami mengagendakan mengajar di SDN 2 Sumberejo yang berada disusun wangi. Kami membagikan ilmu yang kami punya untuk adek-adek di SDN 2 sumberejo mereka sangat antusias sekali dalam belajar dan sangat bergembira saat kami bisa menjalurkan ilmu yang kami peroleh.

Waktu : Selasa, 4 Februari 2020
Tempat : Perpustakaan
Keterangan : Menata buku perpustakaan di SDN 2 Sumberejo
Tujuan : Untuk menanamkan rasa tanggung jawab



Hari Selasa tanggal 4 Februari kami mendatangi perpustakaan yang berada di SDN 2 Sumberejo. Kami tim KKN-P desa Sumberejo memulai aktivitas dengan menata perpustakaan dan mencoba menghidupkan kembali perpustakaan yang lama tidak diperhatikan. Kami memulai dengan menata buku-buku dan menyusun sesuai kode yang berada di buku.

Waktu : Selasa, 4 Februari 2020
Tempat : Balai Dusun Wangi
Keterangan : Bimbingan belajar
Tujuan : Menanamkan rasa tanggung jawab



Selasa tanggal 4 februari 2020 kami mengadakan Bimbel didusun wangi, saat kami datang mereka sangat antusias dan bergembira. Banyak keseruan yang kami peroleh dari kegiatan bimbel di dusun wangi ini. Disini rata-rata yang mengikuti bimbel mulai dari Tk besar smapai kelas 6 SD.

Waktu : Rabu, 5 Februari 2020
Tempat : SDN 2 Sumberejo
Keterangan : Mengajar di SDN 2 Sumberejo
Tujuan : Mendidikan siswa atau siswa agar lebih bersemangat dalam belajar



Hari Rabu tanggal 35februari 2020 kami mengagendakan mengajar di SDN 2 Sumberejo yang berada disusun wangi. Kami membagikan ilmu yang kami punya untuk adek-adek di SDN 2 sumberejo mereka sangat antusias sekali dalam belajar dan sangat bergembira saat kami bisa menjalurkan ilmu yang kami peroleh.

Waktu : Rabu, 5 Februari 2020
Tempat : Perpustakaan
Keterangan : Menata buku perpustakaan di SDN 2 Sumberejo
Tujuan : Menanakan tanggung jawab



Hari Rabu tanggal 5 februari 2020, kami mendatangi perpustakaan yang berada di SDN 2 Sumberejo. Kami tim KKN-P desa sumberejo memualai aktifitas dengan menata perpustakaan dan mencoba menghidupkan kembali perpustakaan yang lama tidak diperhatikan. Kami memulai dengan menata buku-buku dan menyusun sesuai kode yang berada di buku.

Waktu : Rabu, 5 Februari 2020
Tempat : Dusun Wangi
Keterangan : Bimbingan belajar
Tujuan : Menanamkan rasa semangat belajar



Hari Rabu tanggal 5 februari 2020, kami mengadakan Bimbel di dusun wangi, saat kami datang mereka sangat antusias dan bergembira. Banyak keseruan yang kami peroleh dari kegiatan bimbel di dusun wangi ini. Disini rata-rata yang mengikuti bimbel mulai dari TK besar smapai kelas 6 SD.

Waktu : 06 Februari 2020
Tempat : SDN 2 Sumberejo
Keterangan : Acara workshop pembuatan media pembelajaran berbasis animasi
Tujuan : Untuk meningkatkan kreativitas Guru-Guru SD



Kamis, 06 Februari 2020. Tim KKN-P melaksanakan program kerja yang ke 2, yaitu Workshop Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Animasi di SDN 2 Sumberejo. Kegiatan ini dilakukan guna meningkatkan kreativitas guru-guru SD. Penggunaan media animasi masih sangat kurang membuat guru sekolah dasar kurang kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran yang menarik. Akibatnya, minat belajar siswa-siswi menurun. Maka dari itu kami dari Tim KKN-P Sumberejo membuat kegiatan *workshop* untuk mengatasi masalah tersebut.

Waktu : 06 Februari 2020
Tempat : Rumah Dosen Pembimbing Lapangan
Keterangan : Kunjungan atau silaturahmi ke rumah DPL
Tujuan : Untuk mempererat hubungan antara mahasiswa dengan DPL



Kamis, 06 Februari 2020. Tim KKN-P berkunjung kerumah DPL. Kunjungan ini dilakukan untuk mengevaluasi beberapa program kegiatan dan konsultasi mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh tim KKN-P. Selain itu maksud kunjungan kami adalah untuk memperat tali silaturahmi antara mahasiswa dengan DPL.

Waktu : 07 Februari 2020
Tempat : Dsn. Bareng
Keterangan : Pengajian di dusun bareng
Tujuan : Untuk mempererat silaturahmi sesama



Jum'at, 07 Februari 2020. Perwakilan dari tim KKN-P mengikuti kegiatan pengajian di dusun Bareng. Kegiatan ini kami ikuti untuk memperkenalkan diri didepan hadirin pengajian dengan tujuan supaya mahasiswa dan warga lebih dekat sehingga seluruh kegiatan yang kami lakukan dapat berjalan dengan lancar.

Waktu : 07 Februari 2020
Tempat : Balai Dusun Wangi
Keterangan : Bimbingan belajar di dusun wangi dan balai desa
Tujuan : Untuk memberikan pengetahuan kepada anak-anak SD



Jum'at. 07 Februari 2020. Tim KKN-P melakukan kegiatan rutin yaitu bimbel dengan adek-adek SD Dusun Wangi. Kegiatan ini rutin dilakukan dikarenakan antusias adek-adek yang membuat kami tim KKN-P merasa bangga karena bisa menyalurkan ilmu untuk adek-adek.

Waktu : 07 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Sumberejo
Keterangan : Evaluasi kegiatan dalam 2 hari sebelumnya
Tujuan : mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan



Jum'at, 07 Februari 2020. Kami Tim KKN-P melakukan evaluasi rutin yakni mengevaluasi kegiatan dalam 2 hari sekali guna membahas hari berikutnya demi kemajuan dan berkembangnya program kerja yang kami selenggarakan. Kegiatan ini dilakukan pada pukul 19.00-selesai di Balai Desa Sumberejo.

Waktu : 08 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Sumberejo
Keterangan : Senam di balai desa
Tujuan : menyegarkan dan menyehatkan tubuh



Sabtu, 08 Februari 2020. Ibu-ibu PKK melakukan kegiatan rutin senam pagi yang diadakan di Balai Desa Sumberejo. Kegiatan ini dihadiri oleh warga desa Sumberejo dan beberapa perwakilan tim KKN-P.

Waktu : 08 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Sumberejo
Keterangan : Kerja bakti di balai desa
Tujuan : Untuk membersihkan dan merapikan rumput-rumput Balai Desa



Sabtu, 08 Februari 2020. Tim KKN-P melakukan kerja bakti guna membersihkan rumput-rumput liar untuk dilakukan penanaman tumbuhan yang bertujuan untuk memperindah taman yang ada di balai desa.

Waktu : 08 Februari 2020
Tempat : Dusun Waru
Keterangan : Latihan perlombaan BAPETRA di dusun waru
Tujuan : Untuk latihan perlombaan



Sabtu, 08 Februari 2020. Tim KKN-P mengunjungi dusun Waru untuk mensosialisasikan kegiatan yang akan diperlombakan. Latihan ini dilakukan pada pukul 18.00-selesai. Perlombaan yang akan dilatih adalah boi-boi an, benteng-bentengan dll.

Waktu : Minggu, 9 Februari 2020
Tempat : Setiap Balai Dusun Desa Sumberejo
Keterangan : Latihan perlombaan BAPETRA di setiap dusun
Tujuan : Mempersiapkan untuk perlombaan BAPETRA



Pada hari minggu tanggal 9 februari 2020, dilakukan latihan untuk perlombaan bapetra yang bertempat di halaman balai dusun masing-masing. Persiapan ini untuk lomba pada hari minggu tanggal 16 februari 2020. Kelompok mahasiswa KKN di bagi sesuai PJ per dusun jadi pada saat latihan mahasiswa KKN menyebar datang ke tempat" per dusun. Mahasiswa KKN mendampingi adik" per dusun untuk latihan perlombaan

yaitu ada lukis pasir, estafet balok, boi boian dan bentengan. Disini mahasiswa membantu adik" mengatur strategi permainan di masing" perlombaan. Latihan dimulai pukul 08.00 WIB sampai pukul 10.00 WIB.

Waktu : Minggu, 9 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Kemirisewu
Keterangan : Undangan pengajian KKN Kemirisewu
Tujuan : Mempererat tali silaturahmi dan menambah ilmu Pengetahuan



Kelompok kami mendapat undangan pengajian dari Kelompok kkn desa kemirisewu pada hari minggu tanggal 9 february 2020 pada pukul

10.00 WIB sampai 12.00 WIB. Kelompok kami mengirimkan 2 perwakilan anggota. Pengajian membahas tentang pengembangan dakwah remaja masjid.

Waktu : Minggu, 9 Februari 2020
Tempat : Rumah DPL Desa Tawang Rejo
Keterangan : Undangan tasyakuran di kediaman DPL
Tujuan : Mempererat tali silaturahmi



Pada hari minggu siang pukul 13.00 WIB kami menghadiri undangan tasyakuran dari DPL yang bertempat di Desa Tawang Rejo. Kami disana

bertemu dengan KKN Desa Tawang Rejo dan Desa Sumbergedang. Dikarenakan desa tersebut juga DPL yang sama. Kami berangkat kesana dengan memakai sepeda motor gonceng bertiga. DPL mengundang kami karena memperingati tanggal lahirnya anak beliau. Kami sangat berterima kasih atas undangan beliau di kediamannya.

Waktu : Minggu, 9 Februari 2020
Tempat : Posko KKN Balai Desa Sumberejo
Keterangan : Evaluasi kegiatan dalam 2 hari sebelumnya
Tujuan : Mengevaluasi kegiatan 2 hari sebelumnya dan merancang kegiatan 2 hari selanjutnya



Pada hari minggu, 9 Februari 2020 pukul 22.00 WIB kami mahasiswa KKN-P UMSIDA Desa Sumberejo melakukan sebuah kegiatan evaluasi kegiatan 2 hari sebelumnya. Dimana kami membicarakan kegiatan-kegiatan tersebut dengan bersama-sama dengan merencanakan kegiatan atau agenda yang akan kita laksanakan setelahnya atau 2 hari selanjutnya. Dalam kegiatan tersebut bertujuan agar memudahkan melakukan suatu kegiatan pada hari yang telah ditentukan.

Waktu : Senin, 10 Februari 2020
Tempat : Perpustakaan SDN 2 Sumberejo
Keterangan : Menata perpustakaan di SDN 2 Sumberejo
Tujuan : Merapikan perpustakaan di SDN 2 Sumberejo



Pada senin, 10 Februari 2020, kami membantu merapikan perpustakaan di SDN 2 Sumberejo. Di perpustakaan tersebut buku-buku masih berserakan dan belum tertata rapi sesuai dengan urutan nomor. Kami berinisiatif membantu merapikannya untuk kenyamanan penggunaan perpustakaan dan juga untuk memudahkan pencarian buku bagi anak-anak yang akan meminjam buku di perpustakaan. Kami juga berinisiatif membuat slogan-slogan agar pada saat masuk ke dalam perpustakaan tidak membawa makanan, apabila selesai memakai buku harap dikembalikan pada tempatnya dll. Dan juga kami membuat sebuah buku saku untuk peminjaman buku di perpustakaan SDN 2 Sumberejo.

Waktu : Senin, 10 Februari 2020
Tempat : Balai Dusun Wangi dan Balai Desa Sumberejo
Keterangan : Bimbingan belajar di dusun wangi dan balai desa
Tujuan : Memberikan ilmu pembelajaran serta membantu adik

adik belajar dan mengerjakan tugas dari sekolah



Pada Senin, 10 Februari 2020 dilakukan kegiatan Bimbingan belajar di Dusun Wangi dan Balai Desa Sumberejo. Kegiatan ini dimulai pada pukul 18.00 WIB sampai pukul 20.00 WIB. Kami membagi kelompok untuk bimbingan belajar di Dusun Wangi dan Balai Desa secara bergiliran. Kami bagi bahwa si Dusun Wangi sekitar 6 mahasiswa yang akan membimbing belajar. Disana juga mayoritas anak SD yang mengikuti bimbingan belajar.

Waktu : Selasa, 11 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Sumberejo
Keterangan : Menanam tanaman hias di balai desa

Tujuan : Mengganti tanaman yang rusak dengan tanaman hias yang baru



Pada hari selasa, 11 Februari 2020 pukul 10.00 WIB kami mahasiswa KKN-P UMSIDA melakukan penanaman di balai desa. Pada saat kegiatan tersebut kami di dukung oleh perangkat desa. Sehingga dapat memperindah di kalangan Balai Desa. Tanaman yang di tanam yaitu salah satunya tanaman pucuk merah.

Waktu : Selasa, 11 Februari 2020
Tempat : Rumah Karang Taruna setiap dusun

Keterangan : Sosialisasi dan membagikan undangan Seminar
Enterpreneurship di setiap dusun
Tujuan : Memberikan pengetahuan mengenai Seminar
Enterpreneurship



Pada hari selasa, 11 Februari 2020 mahasiswa KKN-P UMSIDA melakukan kunjungan ke rumah karang taruna untuk menyampaikan perihal Seminar Enterpreneurship. Dimana seminar ini akan ditujukan kepada karang taruna dan kalangan remaja. Dengan adanya sosialisasi tersebut kami memberikan sebuah informasi kepada setiap dusun yang berguna untuk menunjang ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

Waktu : Selasa, 11 Februari 2020

Tempat : Balai Desa Sumberejo
Keterangan : Bimbingan belajar
Tujuan : Memberikan sebuah ilmu pengetahuan kepada anak SD



Selasa, 11 Februari 2020 mahasiswa KKN-P UMSIDA Desa Sumberejo melakukan sebuah bimbingan belajar kepada anak SD. Dimana bimbingan belajar tersebut dimulai pada pukul 18.00 – 20.00 WIB. Kegiatan tersebut diikuti oleh anak kelas 1-6 SD. Dilakukan kegiatan ini berguna untuk memberikan sebuah ilmu pengetahuan kepada anak-anak. Setiap mahasiswa KKN-P ini mengajari fokus hanya pada 1 anak sampai 3 anak sehingga anak tersebut lebih paham yang diajarkan oleh setiap mahasiswa KKN ini.

Waktu : Selasa, 11 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Sumberejo
Keterangan : Evaluasi kegiatan dalam 2 hari sebelumnya
Tujuan : Mengevaluasi kegiatan 2 hari sebelumnya dan merancang kegiatan 2 hari selanjutnya



Pada hari selasa, 11 Februari 2020 pukul 22.30 WIB kami mahasiswa KKN-P UMSIDA Desa Sumberejo melakukan sebuah kegiatan evaluasi kegiatan 2 hari sebelumnya. Dimana kami membicarakan kegiatan-kegiatan tersebut dengan bersama-sama dengan merencanakan kegiatan atau agenda yang akan kita laksanakan setelahnya atau 2 hari selanjutnya. Dalam kegiatan tersebut bertujuan agar memudahkan melakukan suatu kegiatan pada hari yang telah ditentukan.

Waktu : Rabu, 12 Februari 2020
Tempat : Balai Dusun Wangi
Keterangan : Bimbingan belajar di dusun wangi dan balai desa
Tujuan : Mengajari dan memberikan ilmu pengetahuan kepada adik-adik Dusun Wangi Desa Sumberejo



Minggu, 12 Februari 2020. Kami tim KKN-P Desa Sumberejo melakukan salah satu kegiatan Bimbel (Bimbingan Belajar) kepada adik-adik di Dusun Wangi Desa Sumberejo. Kegiatan ini kami lakukan pada hari senin, rabu dan jum'at setiap pukul 18:00 WIB setelah sholat maghrib dan selesai pukul 20:00 WIB. Kami melakukan kegiatan Bimbel (Bimbingan Belajar) tersebut di balai dusun. Adik-adik di Dusun Wangi ini sangat antusias sekali, meskipun cuaca sedang hujan adik-adik disini tetap semangat datang ke balai dusun. Bahkan adik-adik disini lebih awal datangnya dan menunggu kami tim KKN-P datang. Hal tersebut yang membuat kami tim KKN-P merasa bersemangat melakukan kegiatan bimbel tersebut, mengingat adik-adik disini yang semangatnya luar biasa dalam belajar. Tujuan kami melakukan kegiatan tersebut adalah mengajari dan memberikan ilmu pengetahuan kepada adik-adik dusun wangi. Dan kami juga tidak lupa selalu memberikan pesan kepada adik-adik agar rajin belajar supaya menjadi pintar.

Waktu : Kamis, 13 Februari 2020
Tempat : Rumah Ibu Anik (Pendiri BAPETRA)
Keterangan : Kunjungan ke BAPETRA
Tujuan : Melaksanakan rapat tentang perlombaan BAPETRA yang akan kita laksanakan



Kamis, 13 Februari 2020. Kami semua tim KKN-P Desa Sumberejo berkunjung kerumah Ibu Anik selaku pendiri BAPETRA (Belajar Permainan Tradisional) yang bertempat di Dusun Pandelegan Desa Sumberejo. Tujuan kami datang kerumah Ibu Anik tersebut untuk membahas masalah perlombaan permainan tradisional yang akan kami selenggarakan. Ada beberapa masalah yang kami diskusikan dengan Ibu Anik selaku pendiri BAPETRA. Masalah-masalah tersebut mengenai petunjuk teknis lomba yang akan kami selenggarakan di lapangan Dusun Toyoarang.

Waktu : Kamis, 13 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Sumberejo
Keterangan : Evaluasi kegiatan dalam 2 hari sebelumnya
Tujuan : Mengevaluasi 2 hari yang sudah kami jalani dan merancang jadwal 2 hari kedepan yang akan kami lakukan



Dilanjut pada malam hari sekitar pukul 20:00 WIB kami tim KKN-P melakukan kegiatan evaluasi. Evaluasi ini kami adakan setiap 2 hari sekali sesuai kesepakatan semua anggota tim KKN-P. Tujuan kami melakukan evaluasi ini yaitu untuk membahas kegiatan 2 hari sebelumnya yang sudah kami lakukan dan membuat jadwal kegiatan 2 hari kedepan. Pada evaluasi malam ini kami juga sekaligus membahas masalah perlombaan permainan tradisional yang akan kami selenggarakan. Dan kami juga membuat susunan acara pada lomba permainan tradisional sekaligus membagi anggota tim KKN-P untuk menjadi juri diperlombaan permainan tradisional tersebut.

Waktu : Jum'at, 14 Februari 2020
Tempat : Lapangan Dusun Toyoarang
Keterangan : Persiapan Lomba BAPETRA
Tujuan : Mempersiapkan lapangan yang akan ditempati lomba permainan tradisional



Jum'at, 14 Februari 2020. Kami tim KKN-P Desa Sumberejo melakukan persiapan tempat buat acara lomba permainan tradisional yang akan kami selenggarakan pada hari minggu tanggal 16 february 2020. Disini kami melakukan pengukuran dan pemasangan tali sebagai batas arena perlombaan. Dan kami juga membersihkan daerah yang sudah kami pasang tali agar nantinya pada waktu perlombaan peserta merasa nyaman dan aman.

Waktu : Jum'at, 14 Februari 2020
Tempat : Rumah Kepala Dusun
Keterangan : Menyebarkan undangan beserta media tabur dalam perlombaan BAPETRA
Tujuan : Memberikan undangan sekaligus memberikan media tabur untuk lomba lukis pasir



Setelah melakukan persiapan dilapangan kami tim KKN-P mempersiapkan media tabur yang akan digunakan pada saat lomba lukis pasir. Setelah media tabur selesai kami persiapkan, langsung kami bagikan ke setiap dusun di Desa Sumberejo sekaligus membagikan undangan.

Waktu : Jum'at, 14 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Sumberejo
Keterangan : Bimbingan Belajar di Balai Desa Sumberejo
Tujuan : Mengajari dan memberikan ilmu pengetahuan kepada adik-adik sekitar Balai Desa Sumberejo



Dilanjut pada malam hari, kami tim KKN-P Desa Sumberejo melakukan kegiatan rutin yang kami lakukan di Balai Desa yaitu kegiatan Bimbingan Belajar. Kegiatan ini kami lakukan setiap hari mulai pukul 18:00 WIB sampai dengan pukul 20:00 WIB. Tujuan kami disini mengajari dan memberikan ilmu pengetahuan kepada adik-adik sekitar Balai Desa Sumberejo. Adik-adik disekitar balai desa Sumberejo ini cukup banyak sehingga kami butuh waktu lebih buat mengajari adik-adik satu persatu.

Antusias adik-adik disekitar balai desa ini membuat kami tim KKN-P Desa Sumberejo bersemangat dalam memberikan bimbingan belajar kepada adik-adik semuanya.

Waktu : Sabtu, 15 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Sumberejo
Keterangan : Senam pagi bersama ibu-ibu Desa Sumberejo
Tujuan : Menyegarkan badan dan menyehatkan tubuh



Sabtu, 15 Februari 2020 ibu-ibu PKK mengadakan kegiatan rutin senam pagi yang dilaksanakan setiap hari sabtu pagi. Kegiatan ini dihadiri oleh warga desa sumberejo yang dilaksanakan di Balai Desa Sumberejo pada pukul 07.00-09.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan agar badan menjadi sehat dan dapat menyegarkan tubuh.

Waktu : Sabtu, 15 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Sumberejo
Keterangan : Kedatangan Monev di posko balai desa Sumberejo
Tujuan : Mengetahui Kemajuan Program Kerja KKN-P



Sabtu, 15 Februari 2020 Tim KKN-P Desa Sumberejo kedatangan Monev yaitu Dr. Sigit Hermawan, M.Si. Monev datang di Balai Desa pada pukul 09.00-10.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kemajuan program kerja Tim KKN-P di Desa Sumberejo.

Waktu : Sabtu, 15 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Sumberejo
Keterangan : Acara seminar entrepreneurship
Tujuan : Memberikan pengetahuan mengenai bisnis online



Sabtu, 15 Februari 2020 Tim KKN-P mengadakan acara seminar entrepreneurship yang dihadiri oleh karang taruna dan pemuda yang mmeiliki bisnis online perwakilan dari tiap dusun. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 13.00-15.00. Kegiatan ini dilakukan agar para

pemuda melakukan bisnis online sesuai perkembangan zaman dengan berbasis *e-commerce* dan agar dapat memajukan usaha-usaha yang dimiliki oleh para pemuda.

Waktu : Sabtu, 15 Februari 2020
Tempat : Lapangan Dusun Toyoarang Desa Sumberejo
Keterangan : Persiapan perlombaan Permainan Tradisional
Tujuan : Mempersiapkan tempat untuk perlmbaan BAPETRA



Sabtu, 15 Februari 2020 Tim KKN-P melaksanakan persiapan perlombaan di Lapangan Toyoarang Desa Sumberejo. Kegiatan ini

dilakukan pada pukul 16.00-16.30 WIB. Kegiatan ini mengukur ukuran lapangan untuk perlombaan tradisional benteng-bentengan, boi-boian, estafet balok, dan lukis pasir.

Waktu : Sabtu, 15 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Sumberejo
Keterangan : Evaluasi kegiatan dalam 2 hari sebelumnya
Tujuan : Mengevaluasi kegiatan untuk hari berikutnya



Sabtu, 15 Februari 2020 Tim KKN-P mengadakan evaluasi kegiatan untuk hari berikutnya demi kemajuan dan berkembangnya program kerja yang kami selenggarakan. Kegiatan ini dilakukan pada pukul 17.00-17.30 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Sumberejo.

Waktu : Minggu, 16 Februari 2020
Tempat : Lapangan Toyoarang
Keterangan : Perlombaan Permainan Tradisional
Tujuan : Mengenalkan permainan Tradisional dan melatih ketangkasan



Minggu tanggal 16 februari 2020 Tim KKN-P umsida mengadakan perlombaan dilapangan Tuyoarang. Pada kegiatan ini semua dusun mengikuti dengan sangat meriah dan bergembira, rata-rata yang mengikuti kegiatan ini mulai dari kelas 1 SD samapi kelas 6 SD.

Waktu : Minggu, 16 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Sumber rejo
Keterangan : Bimbingan belajar di balai desa
Tujuan : Menanamkan rasa semangat Belajar



Pada malam hari nya mengadakan bimbel atau bimbingan belajar bersama adek-adek desa sumberejo. Mereka sangat antusias sekali dengan adanya bimbel yang kami adakan setaipa harinya. Disini mereka bersekolah di SDN 1 dan SDN 2 serta MI yang berada di desa sumberejo.

Waktu : Senin, 17 Februari 2020
Tempat : SDN 2 Sumberejo
Keterangan : Perpisahan KKN di SDN 2 Sumberejo
Tujuan : Memberikan kenang-kenangan



Pagi ini kami datang ke SDN2 Sumberejo untuk memeberikan kenang-kenagan dari kami tim KKN-P umsida. Kami berfoto bersama dengan kepala sekolah dan berpamitan dengan semua guru-guru yang ada di SDN 2 Sumberejo.

Waktu : Selasa, 18 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Sumbesejo dusun Bareng
Keterangan : Kegiatan bimbel (bimbingan belajar)

Tujuan : Membantu anak dusun bareng dalam belajar



Pada hari selasa tanggal 18 Februari 2020, pukul 18:30 WIB saya dan teman-teman KKN-P UMSIDA melaksanakan kegiatan bimbel (bimbingan belajar) yang ada di lokasi balai desa Sumberejo bersama adek-adek desa Sumbesejo dusun Bareng, adek-adek yang ikut dalam bimbingan belajar tersebut yaitu tingkat Sekolah Dasar mulai dari kelas rendah antara 1-3 dan kelas tinggi 4-6. Disini adek-adek dusun Bareng sangat semangat dalam mengikuti bimbingan belajar yang kami laksanakan pada hari itu. Adek-adek dusunBareng tidak pernah bosan belajar dengan para tim KKN-P UMSIDA. Dan bimbingan belajar itu selesai pada pukul 20.00 WIB.

Waktu : Rabu, 19 Februari 2020

Tempat : Desa Sumber Gedang di taman Bunga ADN Firdaus

Keterangan : Gladi bersih penutupan KKN-P se-kecamatan Pandaan
Tujuan : Agar acara penutupan KKN-P berjalan dengan lancar



Pada hari rabu tanggal 19 Februari 2020, pukul 18.00 WIB sebagian tim KKN-P UMSIDA yang ada di Desa Sumberejo mewakili untuk datang ke acara gladi bersih penutupan KKN-P UMSIDA sekecamatan Pandaan yang berada di lokasi desa Sumber Gedang di taman Bunga. Teman-teman para KKN-P yang berada di acara gladi bersih penutupan tersebut sangat semangat dalam melaksanakannya, dikarenakan acara tersebut nantinya akan berjalan dengan meriah. Dan acara gladi bersih itu selesai pada pukul 20.00 WIB.

Waktu : Kamis, 20 Februari 2020

Tempat : Desa Sumber Gedang di taman Bunga ADN Firdaus
Keterangan : penutupan KKN-P se-kecamatan Pandaan
Tujuan : Penutupan KKN-P



Dan selanjutnya pada hari kamis tanggal 20 Februari 2020, pukul 07.00 WIB kami dari tim KKN-P UMSIDA desa Sumberejo datang untuk menghadiri acara yang sangat penting dan moment yang bahagia, dimana kita semua dari berbagai macam desa KKN-P dapat dipertemukan semua dalam acara penutupan KKN-P sekecamatan Pandaan. Didalam acara tersebut dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari setiap desa, bapak kapolres pandaan, kepala desa sumber Gedang, panitia tim KKN dan warga dari desa Sumber Gedang. Isi dari acara tersebut yaitu sambutan dari perwakilan anak KKN dan kepala desa sumber Gedang, selanjutnya penampilan dari anak KKN yaitu puisi dan lain-lain. Dan acara tersebut berakhir pada pukul 13:00 WIB.

Waktu : Jumat, 21 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Sumberejo
Keterangan : Bimbingan belajar anak SD
Tujuan : Memberikan sebuah ilmu pengetahuan kepada anak SD



Jumat, 21 Februari 2020 mahasiswa KKN-P UMSIDA Desa Sumberejo melakukan sebuah bimbingan belajar kepada anak SD. Dimana bimbingan belajar tersebut dimulai pada pukul 18.00 – 20.00 WIB. Kegiatan tersebut diikuti oleh anak kelas 1-6 SD. Dilakukan kegiatan ini berguna untuk memberikan sebuah ilmu pengetahuan kepada anak-anak. Setiap mahasiswa KKN-P ini mengajari fokus hanya pada 1 anak sampai 3 anak sehingga anak tersebut lebih paham yang diajarkan oleh setiap mahasiswa KKN ini.

Waktu : Sabtu, 22 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Sumberejo
Keterangan : Gebyar dan Penutupan KKN Desa Sumberejo
Tujuan : Akhir KKN-P UMSIDA 2020 di Desa Sumberejo



Sabtu, 22 Februari 2020 mahasiswa KKN-P UMSIDA menggelar suatu gebyar dan penutupan di Desa Sumberejo Pandaan. Dimana acara tersebut dimulai pada pukul 16.00 – 22.00 WIB. Pada pukul 16.00 WIB acara yang pertama yaitu penutupan KKN yang dihadiri oleh perangkat Desa Sumberejo, setiap kepala dusun, ibu PKK, DPL, warga Desa Sumberejo dan mahasiswa KKN-P Desa Pandaan. Acara tersebut dengan memberikan sebuah Cinderamata yang ditujukan kepada Desa Sumberejo yang diberikan oleh DPL kita yaitu Ibu Rahmania Sri Untari, M.Pd. Setelah acara penutupan KKN-P Desa Sumberejo selesai kemudian istirahat sejenak pukul 17.50-19.30 WIB. Acara tersebut terdaat bazar yang dikeluarkan dari setiap dusun. Pada pukul 19.30 WIB acara gebyar dimulai dengan awalan penyerahan hadiah dalam perlombaan permainan Tradisional yang dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2020 kemarin. Penyerahan hadiah tersebut di berikan pada anak-anak yang telah memenangkan suatu perlombaan. Dari setiap dusun alhamdulillah mereka mendapatkan hadiah. Memberikan hadiah tersebut oleh kepala desa, DPL, kepala dusun. Setelah

penyerahan hadiah, kemudian ada sebuah penyerahan Cenderamata yang ditujukan pada pihak BAPETRA (Belajar Permaianan Tradisional). Dimana BAPETRA ini telah membantu mahasiswa KKN-P UMSIDA dalam melaksanakan suatu perlombaan permaianan Tradisional.

Setelah penyerahan Cenderamata, maka malam puncak gebyar dimulai dengan sebuah penampilan dari setiap dusun, ibu pkk dan yang terakhir di tutup oleh penampilan dari mahasiswa KKN-P UMSIDA. Acara telah dimulai dan para warga di Desa Sumberejo sangat senang melihat penampilan-penampilan dari setiap dusun. Perangkat Desa Sumberejo juga sangat bangga melihat acara gebyar tersebut. Setelah penampilan selesai, kami mahasiswa KKN-P UMSIDA memberikan sebuah musikalisasi puisi yang nantinya menggunakan lahu endank soekmati yang berjudul “Sampai Jumpa”. Pada saat kita menyanyika lagu tersebut, kepala desa, perangkat desa, DPL dan warga sekitar terharu melihat penampilan kita dan akhirnya mencururkan air mata. Dan Alhamdulillah acara tersebut berjalan lancar mulai awal dan akhir meskipun terhalang hujan sebentar.

Waktu : Minggu, 23 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Sumberejo
Keterangan : Penjemputan pulang KKN-P UMSIDA Desa Sumberejo
Tujuan : Akhir di Desa Sumberejo kembali ke Kampus UMSIDA



Minggu, 23 Februari 2020 mahasiswa KKN-P UMSIDA pulang ke kampus UMSIDA. Kami awalnya dijemput oleh pihak kampus pada pukul 07.00 WIB, tetapi kenyataannya dijemput pada pukul 09.00 WIB. Kami waktu itu bergegas bersih-bersih tempat tinggal kita yaitu di Balai Desa Sumberejo. Setelah bersih-bersih, kami menunggu jemputan truk TNI Angkatan Laut 07 dengan berfoto-foto bersama yang laki-laki membawa sepeda motor sendiri dan akhirnya yang laki-laki pulangnya langsung ke rumah masing-masing. Dan juga ada sebagian yang dijemput oleh orang tuanya. Tepat pada pukul 09.00 WIB truk tersebut datang dan kami bergegas mengangkat barang ke dalam truk dengan dibantu oleh laki-laki. Setelah itu, kami berangkat dan meninggalkan Desa Sumberejo. Akhirnya yang laki-laki juga bergegas dan segera pulang ke rumah masing-masing.

BIODATA PENULIS



Rahmania Sri Untari lahir di Malang, 19 April 1989. Pendidikan Sarjana diselesaikan di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika, Universitas Negeri Malang (UM) pada tahun 2011. Pendidikan S2 di Program Pascasarjana Pendidikan Kejuruan UM selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2016, penulis melanjutkan S3 Pendidikan Kejuruan UM sampai sekarang. Pada tahun 2011 penulis memulai karirnya di SMAN 6 Surabaya sebagai guru Teknik Informatika. Selanjutnya, pada tahun 2015 penulis melanjutkan karirnya untuk menjadi Dosen Tetap di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) sampai sekarang.

Kedua orang tua penulis adalah guru, itulah yang membuat penulis tertarik untuk menjadi seorang pendidik. Minat penelitian penulis adalah

pada bidang pembelajaran berbasis proyek, pengembangan media pembelajaran, dan bidang pendidikan lainnya. Minat abdimas penulis adalah pada bidang tata kelola organisasi kelompok masyarakat dan pemerintahan desa, yaitu pengembangan, penguatan tata kelola masyarakat dari segi keorganisasian, produktivitas, dan teknologi.

BIODATA PENULIS



Nama : Vanti Nur Indah Oky Nusanti
Tempat/Tanggal Lahir : Lamongan, 04 Oktober 1999
Fakultas : Sains dan Teknologi
Program Studi : Teknik Industri
Semester : 6
NIM : 171020700116
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dsn. Banjaranyar RT 03 RW 01 Ds.
Banjarwati, Kec. Paciran, Kab. Lamongan
Hobi : Berenang

BIODATA PENULIS



Nama : Dwiki Aulia Akbar
Tempat/Tanggal Lahir : Surabaya, 6 Februari 1999
Fakultas : Sains dan Teknologi
Program Studi : Teknik Informatika
Semester : 6
NIM : 171080200091
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Citra Fajar Golf Ats B36
Hobi : Editing

BIODATA PENULIS



Nama	: Risa Eno Astuti
Tempat/TanggalLahir	: Nganjuk, 28 Januari 1999
Fakultas	: Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial
Program Studi	: Manajemen
Semester	: 6
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Karangbong Rt 01 Rw 05 Gedangan Sidoarjo
Hobi	: Membaca

BIODATA PENULIS



Nama	: Dewi Masyita
Tempat/Tanggal Lahir	: Sidoarjo, 30 Maret 1999
Fakultas	: Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial
Program Studi	: Akuntansi
Semester	: 6
NIM	: 172010300070
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Perum TNI-AL Blok C6/8 Kedungkendo, Candi, Sidoarjo

Hobi

: Berenang

BIODATA PENULIS



Nama	: Moch. Rofiq
Tempat,tanggal lahir	: Mojokerto, 12 Juli 1999
Jenis kelamin	: Laki-laki
NIM	: 172010300127
Semester	: 6
Alamat	: Dusun Penilih, Desa Mojokarang, Kec. Dlanggu, Kab. Mojokerto,

Hobi

Jawa Timur
: *Travelling*

BIODATA PENULIS



Nama : Retno Agustin Ningrum
Tempat/Tanggal Lahir : Sidoarjo, 18 Agustus 1998
Fakultas : Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial
Prodi studi : Ilmu Adminitrasi Publik
Semester : 6
Alamat : Ds. Bligo Rt: 11 Rw: 05 Candi

Hobi

Sidoarjo
: Berenang dan Rebahan yang
inspirasi

BIODATA PENULIS



Nama	: Nurul Aini
Tempat/Tanggal Lahir	: Gresik, 05 Desember 1997
Fakultas	: Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Semester	: 6
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Dsn. Karangmalang Ds.

BIODATA PENULIS



Nama	: Erix Vernando
Tempat/Tanggal Lahir	: Lamongan, 03 Maret 1999
Fakultas	: Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Semester	: 6

JenisKelamin : Laki-laki
Alamat : Ds. Sumurgayam Rt: 11 Rw: 03
Paciran-Lamongan
Hobi : Olahraga

BIODATA PENULIS



Nama : Muhammad Faris
Tempat/Tanggal Lahir : Sidoarjo, 01 Desember 1998
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : 6

Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Ds. Jiken Kec. Tulangan Kab. Sidoarjo
Hobi : Ngobrol Santuy

BIODATA PENULIS



Nama : Izzathy Aisyah Efendi
Tempat/Tanggal Lahir : Sidoarjo, 17 Mei 1998
Fakultas : Psikologi dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi
Semester : 6
JenisKelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Merpati Rt: 12 Rw: 03 Ds.
Larangan Kec. Candi Sidoarjo
Hobi : *Travelling*

BIODATA PENULIS



Nama : Anisatur Rohmah
Tempat/Tanggal Lahir : Lamongan, 30 November 1998

Fakultas : Psikologi dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan IPA
Semester : 6
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dsn. Wonoayu Rt: 03 Rw: 07 Ds.
Gempol Kec. Gempol Kab.
Pasuruan Jawa Timur
Hobi : Menggambar

BIODATA PENULIS



Nama : Muhammad Wildan Al Jawahiri
Tempat/Tanggal Lahir : Sidoarjo, 14 Juni 1999

Fakultas : Psikologi dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Psikologi
Semester : 6
JenisKelamin : Laki - Laki
Alamat : Perum TNI AL Blok M 8 No 17,
Karang Tanjung, Candi, Sidoarjo.
Hobi : Olahraga

BIODATA PENULIS



Nama : Nadya Ayu Larasati
Tempat,tanggal lahir : Sidoarjo, 29 April 1998

Jenis kelamin : Perempuan
NIM : 172030100005
Semester : 6
Alamat : Dusun Kauman Rt.06 Rw.02 , Desa
Sepande, Kec. Candi, Kab. Sidoarjo, Jawa
Timur
Hobi : Menjahit

BIODATA PENULIS



Nama : Devi Karmila
Tempat/Tanggal Lahir : Pasuruan, 10 Desember 1998

Fakultas : Psikologi dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Semester : 6
JenisKelamin : Perempuan
Alamat : Dusun Dliring Desa Winong Rt. 01
Rw. 10 Kec. Gempol Kab.
Pasuruan
Hobi : Membaca

BIODATA PENULIS



Nama : Harjunadi Yudha Bhaskara
Tempat/Tanggal Lahir : Bora, 09 Agustus 1999
Fakultas : Psikologi dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Semester : 6
JenisKelamin : Laki-laki
Alamat : Perum. Griya Asri Kav 22,
Sidoarjo
Hobi : Menatap Langit

BIODATA PENULIS



Nama : Rasyidah Listiana Hidayat
Tempat/Tanggal Lahir : Sidoarjo, 30 April 1999
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Semester : 6
Alamat : Perum Bumi Candi Asri K5 No.19
Ngampelsari, Candi, Sidoarjo
Jenis Kelamin : Perempuan

BIODATA PENULIS



Nama : Bima Syahrudin
Tempat/Tanggal Lahir : Pasuruan, 03 Juli 1998
Fakultas : Sains dan Teknologi
Program Studi : Teknologi Hasil Pertanian
Semester : 6
NIM : 171040200029
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Ds Ngerong Rt 2 Rw 1 Kec Gempol Kab.
Pasuruan
Hobby : Sepakbola

FOTO KEGIATAN



Gambar 1. Senam Pagi



Gambar 2. Bimbingan Belajar



Gambar 3. *Technical Meeting* Perlombaan BAPETRA



Gambar 4. *Workshop Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Animasi*



Gambar 5. Seminar E-Commerce



Gambar 6. Penutupan KKN Se-Kecamatan Pandaan



Gambar 7. Penyerahan Cenderamata di SDN 2 Sumberejo



Gambar 8. Gebyar dan Penutupan KKN Desa Sumberejo

Desa Sumberejo merupakan salah satu pilihan desa dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk dijadikan tempat persinggahan mahasiswa selama satu bulan untuk menjalankan Kuliah Kerja Nyata. Desa Sumberejo yang cukup luas hingga mempunyai potensi yang luar biasa, mayoritas masyarakat desa Sumberejo mata pencahariannya sebagai petani.



DESA SUMBEREJO
KECAMATAN PANDAAN - PASURUAN

